

**HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN
SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:
SAKIA EKA FADILLA
NIM. 11960120875**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN**HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING*
PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU****SKRIPSI**

Telah diterima dan disetujui untuk Ujian Munaqasyah
dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Disusun Oleh:

SAKIA EKA FADILLA
NIM. 11960120875

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Pembimbing,

Dr. Sri Wahyuni, MA., M.Psi., Psikolog
NIP. 198006162006042002



PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Sakia Eka Fadilla
NIM : 11960120875
Judul Skripsi : Hubungan Stres Akademik dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi. Diuji pada :

Hari/ Tanggal : Kamis / 13 July 2023
Bertepatan dengan : 24 Dzulhijjah 1444.....

TIM PENGUJI

Ketua,

(.....)

Ricca Angreini Munthe, M.A
NIP. 198508192019032010

Sekretaris,

(.....)

Dr. Sri Wahyuni, MA, M.Psi., Psikolog
NIP. 198006162006042002

Penguji I,

(.....)

Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag, M.Si
NIP. 196510281989031005

Penguji II,

(.....)

Desma Husni, S.Pdi, S.Psi, M.A. Psikolog
NIP. 19710051997031002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

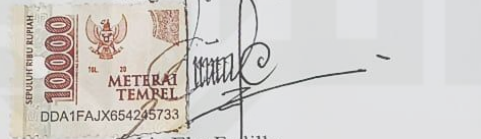
Nama : Sakia Eka Fadilla

NIM : 11960120875

Judul Skripsi : Hubungan Stres Akademik dengan *Subjective Well-being* pada
Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA RIAU

Menyatakan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat untuk memenuhi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Psikologi UIN Suska Riau. Sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan, plagiat, atau publikasi, dari skripsi yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk meraih gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dala daftar pustaka.

Pekanbaru
Yang menyatakan,



Sakia Eka Fadilla
NIM. 11960120875



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
HASIL UJI KESAMAAN (SIMILARITY CHECK)
DENGAN SOFTWARE TURNITIN
No. B-806/Un.04/F.VI/PP.00.9/07/2023

Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Psikologi UIN Suska Riau menjelaskan bahwa telah dilakukan uji kesamaan (*similarity check*) untuk mencegah terjadinya plagiasi dan duplikasi dengan menggunakan *software Turnitin* pada proposal skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa : Sakia Eka Fadilla
NIM : 11960120875
Judul Proposal : Hubungan Stres Akademik dengan Subjective Well-Being pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog
Tanggal Uji Turnitin : 03 Juli 2023
Hasil Uji Turnitin : Tingkat Kesamaan Proposal (Similarity Index) yaitu 27% (Maksimal 40%)

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 03 Juli 2023
Wakil Dekan I,


Dr. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si
NIP. 196510281989031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“Cukuplah Allah sebagai penolong kami, dan Allah adalah
sebaik-baik pelindung”**

(QS. Al-Imran : 173)

**“Orang yang hebat adalah orang yang memiliki kemampuan
menyembunyikan kesusahan, sehingga orang lain mengira
bahwa ia selalu senang”.**

(Imam Syafi’i)

**“Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah.
Mengulang-ulang ilmu adalah zikir. Mencari ilmu adalah jihad.”**

(Abu Hamid Al Ghazali)

***“Don't evaluate me by success, but judge me by how many times
I fall and get back up.”***

(Sakia Eka Fadilla)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh...

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala atas karunia-Nya yang selalu memberikan nikmat dan menunjukkan jalan kebenaran kepada saya.

Karya tulis ini peneliti persembahkan untuk kedua orang tua yang sangat peneliti cintai, ayahanda Jondrianto dan Ibunda Fitra Armita yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan memberikan pendidikan terbaik untuk peneliti.

Untuk ketiga adindaku tercinta, Ahmad Fauzan, Salsa Azkia Sabrina, dan Dzakiratul Hafidzah terima kasih atas segala doa, kasih sayang, dukungan, serta semangat kehidupan kepada peneliti. Kemudian, untuk kakanda Yodi Media, terima kasih semangat dan nasehat-nasehat positif yang telah diberikan. Untuk diri sendiri, terima kasih telah menyelesaikan apa yang telah dimulai, dan tetaplah rendah hati.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin. Puji syukur kehadiran Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta kemudahan bagi peneliti dalam menjalankan amanah dan tanggung jawab. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan alam, pemimpin semua umat Nabi besar Muhammad *shallallahu'alaihi wa sallam*.

Atas karunia dan rahmat dari Allah *subhanahu wa ta'ala*, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Stres Akademik dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau”. Peneliti menyadari tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, peneliti tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Dekan I Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag, Wakil Dekan II Ibu Dr. Vivik Shofiah, M.Si dan Wakil Dekan III Ibu Dr. Yuslenita Muda, M.Sc.
3. Ibu Indah Puji Ratnani, S.Psi, M.A, selaku penasehat akademik. Saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ucapkan terima kasih atas bimbingannya selama ini.

4. Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A., M.Psi., Psikolog, selaku dosen pembimbing skripsi. Saya ucapkan terima kasih banyak atas waktu, bimbingan dan kesabarannya kepada saya selama proses penyelesaian karya ini.
5. Bapak Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag, selaku dosen penguji I. Saya ucapkan terima kasih atas saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
6. Ibu Desma Husni, S.Pdi., S.Psi., M.A. Psikolog selaku dosen penguji II. Saya ucapkan terima kasih atas saran dan masukan dalam penulisan skripsi ini untuk menjadi lebih baik.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan segala bentuk bantuan yang diberikan kepada saya, semoga menjadi bekal dan berkah baik bagi kita semua dalam menjalankan kehidupan kedepanny
8. Seluruh Staff Karyawan Bagian Akademik, Tata Usaha, Perpustakaan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang telah membantu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.
9. Teman-teman Psikologi angkatan 2019, terkhusus lokal A. Terima kasih atas keseruan dan kekompakannya.
10. Seluruh responden mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2019, 2020, 2021, 2022 serta teman-teman yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian tugas akhir ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Seluruh teman-teman di organisasi HIMA-Psi, PDC-Insight Fakultas Psikologi, yang telah memberikan pelajaran dan pengalaman berkesan kepada peneliti

Harapan peneliti semoga karya ini dapat memberikan sumbangan dan manfaat bagi perkembangan ilmu psikologi. Kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan skripsi ini akan peneliti terima dengan keikhlasan.

Pekanbaru, 26 Juni 2023

Peneliti,

Sakia Eka Fadilla
NIM. 11960120875



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI	iv
SURAT KETERANGAN TURNITIN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Keaslian Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	18
A. Subjective Well-Being	18
1. Pengertian <i>Subjective Well-Being</i>	18
2. Komponen <i>Subjective Well-Being</i>	21
3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Subjective Well-Being</i>	25
B. Stres Akademik	29
1. Pengertian Stres Akademik	27
2. Dimensi-dimensi Stres Akademik.....	31
C. Kerangka Berpikir	34

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Identifikasi Variabel Penelitian	38
C. Definisi Operasional.....	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	40
1. Populasi Penelitian	40
2. Sampel Penelitian.....	40
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Uji Coba Alat Ukur	46
G. Metode Analisis Data	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian.....	52
1. Deskripsi Subjek Penelitian	52
2. Uji Asumsi	53
a. Uji Normalitas.....	54
b. Uji Linearitas.....	55
3. Uji Hipotesis	56
4. Deskripsi Kategorisasi Data.....	56
5. Analisis Tambahan.....	59
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Stres dan Kecemasan Akademik pada Mahasiswa Psikologi UIN Suska Riau
 oleh Alif Kasim Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Distribusi Jumlah Mahasiswa Fakultas Psikologi	40
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel	42
Tabel 3.3 Alternatif Jawaban dan Skor Skala SwLS.....	44
Tabel 3.4 Alternatif Jawaban dan Skor Skala PANAS	44
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Skala SWLS dan PANAS	44
Tabel 3.6 <i>Blue Print</i> Stres Akademik.....	45
Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Skala SwLS, PANAS, dan Stres Akademik	47
Tabel 3.8 <i>Blue Print</i> Uji Daya Diskriminasi Item Skala <i>Subjective Well-Being</i> (<i>Try out</i>)	49
Tabel 3.9 <i>Blue Print</i> Uji Daya Diskriminasi Item Skala <i>Subjective Well-Being</i> (Penelitian)	49
Tabel 3.10 <i>Blue Print</i> Uji Daya Diskriminasi Item Skala Stres Akademik (<i>Try out</i>)	50
Tabel 3.11 <i>Blue Print</i> Uji Daya Diskriminasi Item Skala Stres Akademik (Penelitian)	50
Tabel 3.12 Jadwal Penelitian	51
Tabel 4.1 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia	52
Tabel 4.3 Deskripsi Subjek Berdasarkan Tingkat Semester	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas <i>Skewness</i> dan Kurtosis	54
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas	55
Tabel 4.6 Norma Kategorisasi	57
Tabel 4.7 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik Stres Akademik	57
Tabel 4.8 Kategorisasi Variabel Stres Akademik	58
Tabel 4.9 Gambaran Data Hipotetik dan Empirik <i>Subjective Well-being</i>	59
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel <i>Subjective Well-being</i>	59
Tabel 4.11 Koefisien Determinasi	60



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran A** Form Validasi Skala *Subjective Well-Being*
- Lampiran B** Form Validasi Skala Stres Akademik
- Lampiran C** Guide Wawancara Awal
- Lampiran D** Skala *Try Out*
- Lampiran E** Tabulasi Data *Try Out*
- Lampiran F** Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Item
- Lampiran G** Skala Penelitian
- Lampiran H** Tabulasi Data Penelitian
- Lampiran I** Uji Asumsi, Uji Hipotesis, dan Analisis Tambahan
- Lampiran J** Surat Izin *Tryout*, Surat Izin Pra Riset, Surat Izin Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DENGAN *SUBJECTIVE WELL-BEING* PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UIN SUSKA RIAU

Sakia Eka Fadilla
(fsakiaeka@gmail.com)

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Hipotesis pada penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Sampel penelitian merupakan mahasiswa aktif angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022 pada Program Studi Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 400 mahasiswa. Alat ukur yang digunakan yaitu skala stres akademik dan skala *subjective well-being* yang terdiri dari dua skala yaitu *Satisfaction with Life Scale* (SwLS) dan *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi *product moment Pearson*. Hasil analisis *pearson product moment* Stres Akademik (X) dengan *Subjective Well-Being* (Y) menunjukkan nilai (r) sebesar -0,412 dengan nilai signifikansi (p) sebesar 0,000 ($p = 0,000 \leq 0,01$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Hipotesis diterima dengan sumbangan efektif sebesar 19,7%.

Kata Kunci : Stres Akademik, *Subjective Well-Being*, Mahasiswa

ACADEMIC STRESS RELATIONSHIP WITH SUBJECTIVE WELL-BEING TO STUDENTS OF THE FACULTY OF PSYCHOLOGY UIN SUSKA RIAU

Sakia Eka Fadilla

(fsakiaeka@gmail.com)

Faculty of Psychology, Sultan Syarif Kasim State Islamic University Riau

ABSTRACT

This study aims to examine the relationship between academic stress and subjective well-being in college students. The hypothesis in this study is that there is a negative relationship between academic stress and subjective well-being in students. The research samples were active students of 2019, 2020, 2021 and 2022 in the Psychology Study Program at the Psychology Faculty of Sultan Syarif Kasim Riau State Islamic University. The number of samples in this study were 267 students. The measurement tools used are the academic stress scale and the subjective well-being scale which consists of two scales, namely the Satisfaction with Life Scale (SwLS) and the Positive and Negative Affect Schedule (PANAS). The data obtained were analyzed using the Pearson product moment correlation. Pearson product moment analysis results of Academic Stress (X) with Subjective Well-Being (Y) show a value (r) of -0.412 with a significance value (p) of 0.000 ($p = 0.000 \leq 0.01$). These results indicate that there is a very significant negative relationship between academic stress and subjective well-being in students. The hypothesis is accepted with an effective contribution of 19.7%.

Keywords : *Academic Stress, Subjective Well-Being, Students*



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi merupakan salah satu tujuan bagi setiap individu yang telah lulus dari bangku sekolah untuk menempuh ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Perguruan Tinggi menjadi tujuan utama bagi individu untuk mempelajari dan menguasai hal-hal baru yang menjadi pokok individu di setiap penjurusan maupun yang sudah pernah dipelajari saat duduk di bangku sekolah. Perguruan Tinggi juga sebagai tempat untuk mengeksplorasi berbagai bidang keilmuan bagi individu, serta mengajak individu untuk dapat mengembangkan potensi, minat dan kemampuan yang dimiliki. Berbagai tuntutan yang ada di Perguruan Tinggi menjadi tantangan bagi setiap mahasiswa, sehingga mahasiswa diharapkan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dibandingkan ketika masih duduk di bangku sekolah, serta menjalani kehidupan yang penuh dengan kemandirian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi sangat penting bagi perkembangan akademik individu.

Sebutan“ mahasiswa” mulai melekat pada seorang yang masuk dalam perkuliahan. Kebanyakan mahasiswa yang melaksanakan riset di perguruan besar merambah umur anak muda akhir ataupun berusia dini diawali dari umur 18 tahun sampai 22 tahun (Batubara, 2010). Pada masa berusia dini, bukti diri diri mahasiswa biasanya telah lebih kokoh, telah lebih mencermati perannya yang berorientasi pada masa depan, serta orang merasa bangga dengan hasil yang



di capai. Walaupun demikian, tidak sedikit dari mahasiswa masih mengalami bermacam konflik ataupun mempunyai kasus sepanjang menempuh kedudukannya di pembelajaran baik permasalahan akademik ataupun sosial (Hasanati, 2016).

Seorang mahasiswa berharap bisa merasakan kebahagiaan selama menempuh pembelajaran di masa perkuliahannya. Seligman (dalam Safarina, 2016) menjelaskan jika pembelajaran yang tidak membahagiakan pasti bertentangan dengan tujuan pembelajaran yang memberikan pengetahuan serta keahlian di mana dalam konteks kebahagiaan menjelaskan bagaimana belajar bisa menjadi hal yang menyenangkan. Pembelajaran yang membahagiakan bisa memberikan dampak positif untuk kehidupan mahasiswa, sebaliknya pembelajaran yang tidak membahagiakan maka menimbulkan dampak evaluasi yang kurang baik pada individu selama menempuh pendidikannya selaku seseorang mahasiswa.

Dalam kehidupannya selaku seseorang mahasiswa di Perguruan Tinggi, mahasiswa menghadapi bermacam peristiwa baik yang menyenangkan ataupun kurang menyenangkan. Dalam menghadapi tiap peristiwa yang dihadapi, setiap mahasiswa mempunyai metode atau cara yang berbeda-beda, di mana sebagian mahasiswa bisa mengendalikannya, dan beberapa dari mereka ada juga kurang bisa mengendalikannya. Individu yang kurang mampu mengatur peristiwa yang tidak menyenangkan baginya mereka merasa tidak puas serta kurang bahagia dan sejahtera dalam kehidupannya (Pratiwi, 2016). Perasaan ketidakpuasan serta tidak senang menunjukkan jika mahasiswa merasa tidak bahagia sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



terdapat permasalahan yang berkaitan dengan *subjective well-being*.

Subjective well-being (SWB) ataupun kesejahteraan subjektif ialah salah satu kajian dari psikologi positif, serta dimaksud sebagai kebahagiaan (Kulaksizoglu & Topuz, 2014). Menurut Diener, Lucas, serta Oishi (2002), *subjective well-being* ataupun kesejahteraan subjektif didefinisikan sebagai penilaian kognitif serta afeksi (emosional) seorang terhadap kehidupannya. Seseorang yang mempunyai *subjective well-being* (SWB) dalam hidupnya lebih kerap merasa senang serta sejahtera karena mampu mengevaluasi dirinya secara positif. Diener, Suh, Lucas, serta Smith (1999) menjelaskan *subjective well-being* (SWB) terdiri dari 2 aspek, ialah kepuasan hidup serta afeksi. Kepuasan hidup yang diartikan merupakan hasil dari penilaian kognitif oleh orang mengenai seberapa puas kehidupannya secara menyeluruh ataupun global, sebaliknya yang diartikan dari afeksi (emosi) merupakan tingginya tingkatan afeksi positif serta rendahnya afeksi negatif pada individu.

Konsep *well-being* dipaparkan dalam dua pendekatan, ialah pendekatan hedonis serta eudaimonis (Ryan & Deci dalam Utami, 2009). Pendekatan hedonis disebut dengan istilah *subjective well-being* (SWB), sedangkan pendekatan eudaimonis disebut dengan istilah *psychological well-being* (PWB). Kedua pendekatan ini memiliki tujuan yang sama untuk memperhitungkan seberapa baik mutu hidup seseorang secara subjektif ataupun psikologis. Ada pula yang membedakan kedua pendekatan ini adalah pendekatan hedonis berfokus pada kesenangan, kebahagiaan, kepuasan individu serta evaluasi yang baik dan kurang baik dan memberikan kenikmatan untuk pikiran individu serta jiwa di setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



elemen kehidupan, sedangkan pendekatan eudaimonis berfokus pada keberfungsian psikologis, pengembangan individu, peristiwa yang bermakna dalam hidup, dan lebih banyak menitikberatkan pada kondisi psikologis seseorang.

Penelitian ini hanya fokus pada salah satu konsep, ialah konsep hedonis ataupun biasa disebut dengan *subjective well-being*. Pembahasan mengenai konsep hedonis ataupun *subjective well-being* pada mahasiswa bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh mahasiswa merasakan kesenangan ataupun kebahagiaan, merasakan kepuasan hidup, dan mengekspresikan emosi-emosi yang dialami oleh mahasiswa terhadap aktivitas perkuliahan yang dijalaninya. Walaupun konsep penelitian ini telah lumayan banyak dibahas pada penelitian terdahulu, tetapi dalam penelitian lain belum banyak mangulas mengenai *subjective well-being* (SWB) yang dimiliki mahasiswa di mana *subjective well-being* (SWB). Safarina (2016) mengatakan jika pendidikan pada abad ke-21 berupaya untuk dapat mempraktikkan pembelajaran yang positif dengan metode penerapan psikologi positif dalam bidang pendidikan, sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai konsep *subjective well-being* (SWB) pada mahasiswa yang berkaitan dengan kegiatan akademik.

Penelitian yang berkaitan dengan *subjective well-being* (SWB) yang dilakukan oleh Diener, Suh, serta Oishi (1997), individu yang memiliki tingkat *subjective well-being* (SWB) yang tinggi maka akan sering merasakan kebahagiaan dan kepuasan hidup pada dirinya, dan jarang untuk merasakan dan menghadapi emosi yang negatif, seperti sedih dan marah. Sedangkan, individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang mempunyai tingkat *subjective well-being* (SWB) yang rendah sangat kerap dihadapi dengan ketidakpuasan dengan hidup dan lebih sering merasakan emosi negatif seperti marah dan rasa takut. Permasalahan semacam ini juga ditemui pada penelitian yang dilakukan oleh Diener (dalam Pratiwi, 2016) pada mahasiswa di 17 negara, bahwa seseorang yang mempunyai tingkat *subjective well-being* (SWB) yang tinggi maka lebih banyak merasakan kepuasan hidup serta kebahagiaan yang tinggi, dan dapat meningkatkan keterampilan sosial dalam berinteraksi, memiliki penampilan menarik secara fisik, dan bisa menggapai tujuan hidup yang diinginkan.

Adanya emosi negatif yang tinggi misalnya merasa tidak puas, marah, takut dan sedih yang dialami mahasiswa menunjukkan bahwa pada individu tersebut mempunyai tingkat *subjective well-being* (SWB) yang rendah. Myers dan Diener (1995) juga mengatakan jika seseorang dengan tingkatan *subjective well-being* (SWB) yang rendah maka sering menilai rendah kehidupannya dan beranggapan peristiwa yang terjadi ialah peristiwa yang tidak menyenangkan, sehingga menimbulkan emosi negatif seperti stres akademik, merasakan kecemasan, dan kemarahan. Park (2004) menjelaskan bahwa individu yang mempunyai tingkat *subjective well-being* (SWB) yang rendah berdampak besar pada permasalahan psikologis semacam stres dan berbagai sikap maladaptif yang ditimbulkan. Tidak hanya itu, *subjective well-being* (SWB) yang rendah pada mahasiswa akan berdampak kurang baik, pada timbulnya kecemasan yang setelah itu membuat individu mempunyai coping yang rendah dan motivasi yang rendah pula (Mukhlis, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nugraheni (2012) menunjukkan bahwa 31,8% mahasiswa tahun pertama memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang sedang, dan 22,7% memiliki kesejahteraan subjektif yang rendah. Kesejahteraan mahasiswa menjadi isu penting di berbagai negara, sehingga banyak layanan mengenai kesejahteraan subjektif pada mahasiswa. Di Indonesia sendiri, salah satu yang berfokus pada kesejahteraan subjektif mahasiswa adalah *Center for Public Mental Health (CPMH)* (Julika, 2019).

Peneliti melakukan wawancara kepada tiga subjek untuk mengetahui *subjectivewell-being* pada mahasiswa aktif Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui wawancara. Wawancara pada subjek pertama, yang berinisial NK, dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2022. Kemudian wawancara pada subjek yang kedua, yang berinisial AF, dilaksanakan pada tanggal 18 Mei 2022. Sedangkan pada subjek ketiga, yang berinisial MR, dilaksanakan pada tanggal 19 Mei 2022.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada subjek berinisial NK yang merupakan salah satu mahasiswi Fakultas Psikologi UIN Suska Riau, ada beberapa pertanyaan yang diajukan pada subjek saat melakukan wawancara. Hasil wawancara pertama subjek mengungkapkan penilaian terhadap perkuliahan yaitu *“perkuliahan sangat berbeda dengan SMA, lebih rumit, kuliah lebih membosankan dan cukup melelahkan, perkuliahan merupakan tempat eksplorasi, kompetisi yang saling menjatuhkan, memiliki tanggung jawab penuh, serta dituntut untuk mandiri”*. Selain itu, responden juga lebih banyak menyampaikan



keluhan bahwa “*mengerjakan tugas yang banyak dan permintaan dosen yang bermacam-macam cukup menguras banyak tenaga dan pikiran, tugas yang terlalu banyak seringkali menyebabkan nilai menjadi tidak maksimal, karena saya kurang fokus*”. Adapun emosi negatif yang muncul dari subjek yaitu merasa cemas, jenuh, takut, malas, dan emosi yang tidak stabil selama mengikuti kegiatan perkuliahan.

Kemudian, wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada subjek berinisial AF. Hasil wawancara kedua tidak jauh berbeda dari yang pertama yaitu mengungkapkan bahwa “*perkuliahan lebih sulit dari dugaan saya, perkuliahan dituntut untuk lebih mandiri dan merupakan di mana hati nurani dan logika sering tidak sejalan tetapi harus saling berdampingan*”. Responden juga lebih banyak mengeluh bahwa “*tugas laporan dan presentasi yang ada dirasa cukup berat, tugas-tugas yang terlalu banyak seringkali membuat responden kesulitan dalam membagiwaktu dengan kegiatan lainnya*”.

Wawancara pada subjek yang ketiga yaitu MR, bahwa subjek mengungkapkan “*perkuliahan menurut saya cukup berat, karena menjalankannya penuh dengan kemandirian berbeda rasanya saat saya masih duduk di bangku sekolah, selain itu tugas yang harus diselesaikan banyak sementara ada beberapa tugas yang tidak sesuai dengan jadwal deadline yang diberikan, membuat saya panik dan cemas menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh dosen, jika tidak mengumpulkan pada waktu yang ditentukan maka dianggap tidak mengumpulkan tugas, ancaman-ancaman seperti ini juga dapat membuat saya merasa tertekan bahkan stres, dan mengatur waktu untuk membuat tugas sangat sulit*”. Dari hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



survey yang dilakukan pada ketiga subjek, dapat dikatakan bahwa terdapat permasalahan SWB pada mahasiswa, di mana mahasiswa masih belum merasakan kepuasan dalam hidupnya dan masih dominan merasakan emosi negatif dalam kehidupannya sebagai seorang mahasiswa.

Permasalahan *subjective well-being* (SWB) pada mahasiswa pastinya muncul disebabkan adanya faktor-faktor tertentu. Bagi O' Connor (dalam Utami, 2012) *subjective well-being* (SWB) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain ialah faktor suasana atau kondisi hidup, sumber finansial, transportasi, kesehatan tubuh, sahabat lama dan sahabat baru, dorongan atau motivasi, pelayanan, tugas- tugas akademik, serta dukungan dari keluarga. Tugas- tugas akademik ialah salah satu pekerjaan yang wajib dituntaskan oleh seorang mahasiswa dalam kegiatan perkuliahan. Namun, tugas-tugas akademik yang lumayan banyak juga sering membuat mahasiswa mengalami tekanan apabila jumlahnya melebihi batas kemampuan mahasiswa sehingga menimbulkan adanya stres akademik yang dialami oleh mahasiswa.

Stres akademik ialah sesuatu keadaan seseorang yang menghadapi tekanan sebagai hasil persepsi dan evaluasi individu terhadap stresor akademik (Govaerts & Gregoire, 2004). Stresor akademik disebabkan banyaknya tugas atau tuntutan-tuntutan akademik, adanya sikap saling bersaing dengan mahasiswa lain, kegagalan, kekurangan finansial, hubungan yang kurang baik dengan sahabat dan dosen dalam perkuliahan, keluarga, ataupun permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh individu di rumah (Agolla & Ongori, 2009).

Mahasiswa mempunyai kemampuan untuk memberikan evaluasi ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptek milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penilaian terhadap peristiwa yang terjadi dalam aktivitas perkuliahan. Pada realitasnya, evaluasi ataupun penilaian yang dicoba mahasiswa seringkali cenderung menuju kearah hal- hal yang negatif. Peristiwa yang dialami mahasiswa dianggap sebagai peristiwa atau pengalaman yang kurang menyenangkan sehingga memicu respon emosional berupa emosi negatif, seperti marah dan cemas (Yovita & Asih, 2018). Tidak hanya itu, salah satu penyebab mahasiswa mempunyai tingkat *subjective well-being* (SWB) rendah ialah merasakan stres yang tinggi karena adanya berbagai tekanan atau tuntutan akademik yang diterima. Uraian di atas menunjukkan bahwa stres akademik bisa dikatakan dapat mempengaruhi *subjective well-being* (SWB) seseorang, apalagi pada mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis tahun 2020 berjudul “Peran Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap *Subjective Well-Being* pada Remaja” dengan subjek penelitian sebanyak 200 mahasiswa UIN Suska Riau, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis ini ialah, kebanyakan subjek penelitian memiliki tingkat SWB pada kategori cukup bahagia (44,5%). Hal ini karena subjek penelitian yang memiliki tingkat SWB pada kategori sangat bahagia hanya 28% dan 27,5% berada pada kategori kurang bahagia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *subjective well-being* yang mereka miliki. Sumbangan efektif religiusitas dan dukungan sosial terhadap *subjective well-being* sebesar 3,2 %. Dengan kata lain, semakin religius seseorang maka akan semakin tinggi pula tingkat *subjective well-being* yang dimilikinya dan semakin rendah *subjective well-being* yang dimilikinya maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

semakin rendah pula tingkat *subjective well-being* yang dimilikinya. Penelitian ini menemukan bahwa secara bersamasama, terdapat hubungan antara religiusitas dan dukungan sosial dengan *subjective well-being* pada remaja. Dengan kata lain, tinggi rendahnya religiusitas dan dukungan sosial yang diterima oleh remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka. Selain itu ternyata secara terpisah, baik religiusitas ataupun dukungan sosial, masing-masing memiliki hubungan yang signifikan SWB. Dengan kata lain, tinggi atau rendahnya religiusitas yang dimiliki remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka. Begitu juga halnya dengan dukungan sosial, tinggi atau rendahnya dukungan sosial yang diterima remaja berkaitan dengan tingkat *subjective well-being* mereka.

Penelitian oleh Zhong pada tahun 2009, pada 226 mahasiswa yang lulus di Cina Utara meyakinkan adanya korelasi negatif antara stres akademik dengan *subjective well-being* (SWB) seseorang, apabila mahasiswa yang dihadapi dengan tingkat stres akademik yang tinggi ataupun berlebihan maka akan mempunyai tingkatan *subjective well-being* (SWB) yang rendah, begitu juga sebaliknya. Apabila mahasiswa yang dihadapi dengan tingkat stres akademik yang rendah maka akan mempunyai tingkatan *subjective well-being* (SWB) yang tinggi (Yashinta, 2019)

Penelitian yang serupa oleh Greenidge pada tahun 2010, pada 172 mahasiswa 2 angkatan dari 5 fakultas di suatu universitas di Barbados. Hasilnya membuktikan terdapatnya hubungan negatif yang signifikan antara stres yang dialami dengan kepuasan hidup, apabila tingkat stres yang dialami tinggi atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar maka memiliki taraf tingkat kepuasan hidup yang rendah (Yashinta, 2019).

Stres akademik dapat pengaruhi keadaan psikologis ataupun subjektif mahasiswa terutama terhadap kepuasan hidup, sedangkan *subjective well-being* (SWB) merupakan sebagai aspek yang bisa mengurangi tingkatan pada tekanan mental yang dialami oleh individu (Utami, 2009). Sampai saat ini, masih belum banyak penelitian yang secara langsung mengkaji hubungan stres akademik dengan *subjective well-being* (SWB) walaupun sebagian penelitian sebelumnya juga sudah meneliti mengenai hubungan antara stres dengan kepuasan hidup yang juga merupakan salah satu konsep dari *subjective well-being* (SWB).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti ingin menemukan apakah terdapat hubungan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau? Maka, peneliti mengangkat judul penelitian ini ialah hubungan antara stres akademik dengan *subjective well-being* (SWB) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang dapat peniliti rumuskan ialah “Apakah terdapat hubungan antara stres akademik dan *subjective well-being* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara stres akademik dan *subjective well-being* pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau.



D. Keaslian Penelitian

Judul yang peneliti angkat dalam penelitian ini yaitu hubungan stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Penelitian yang selaras dengan penelitian dua variabel yang peneliti angkat tersebut, diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Levina Wicaksono (2018), yang berjudul “Hubungan *Subjective Well-Being* Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Magister”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara kepuasan hidup dengan stres akademik ($r = -0,427, p = 0,004$) dan antara positive affect dengan stres akademik ($r = -0,406, p = 0,007$). Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kepuasan hidup dan *positive affect*, semakin rendah tingkat stres akademik. Hasil penelitian ini juga menunjukkan adanya korelasi positif antara negative affect dengan stres akademik ($r = 0,498, p = 0,001$), yang berarti semakin tinggi tingkat *negative affect*, semakin tinggi tingkat stres akademik.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dony Anggara Satalaksana, Sulisworo Kusdiyati yang berjudul “Hubungan Stres Akademik Dengan *Subjective Well-Being* Pada Mahasiswa Tingkat” Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa, Terdapat gambaran *subjective well-being* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang melaksanakan tugas akhir/skripsi di Kota Bandung sebanyak 253 orang memiliki *subjective well-being* yang rendah, dan sebanyak 161 orang memiliki *subjective well-being* yang tinggi. Kemudian, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa tingkat akhir yang sedang melaksanakan tugas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



akhir/skripsi di Kota Bandung.

3. Penelitian mengenai *subjective well-being* yang pernah dilakukan oleh Mauliddina Qurrota A'yun , Fatwa Tentama , Nina Zulida Situmorang, pada tahun 2016 yang berjudul “Gambaran *Subjective Well-Being* pada Remaja Perempuan di Pondok Pesantren” pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa gambaran *subjective well-being* anak muda wanita di pondok pesantren akan baik jika faktor- faktor yang mempengaruhinya memusatkan pada hal-hal yang positif. *Subjective well-being* anak muda wanita di pondok pesantren dipengaruhi oleh banyak aspek sebagian faktor yang mempengaruhi *subjective well-being* pada anak muda wanita di pondok pesantren yaitu aspek lingkungan sosial, kemandirian, religiusitas, manajemen stres ataupun coping stres, dan penerimaan diri di lingkungan sosial.
4. Penelitian lain mengenai *subjective well-being* yang dilakukan oleh Lharasati Dewi pada tahun 2019, yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well-being*” dari hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa, *subjective well-being* tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri seseorang saja (internal), namun juga dapat dipengaruhi oleh faktor dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal terdiri dari kebersyukuran, *forgiveness*, *personality*, *self esteem*, serta spiritualitas. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari dukungan sosial.
5. Penelitian yang lain mengenai *Subjective Well-Being* yang dilakukan oleh Elias Mpofu tahun 1999 yang berjudul “Modernity and *Subjective Well-Being* in Zimbabwean College Students” dari hasil penelitiannya disimpulkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



bahwa, mahasiswa Zimbabwe mempersepsikan kesejahteraan subjektif mereka secara positif, dan dalam beberapa domain kehidupan (misalnya keluarga, teman), daripada yang lain (misalnya rekreasi, keuangan). Mahasiswa yang mendukung tingkat individualisme yang lebih tinggi lebih puas dengan diri mereka sendiri, dan pengalaman emosional mereka. Mereka juga saling akrab dengan teman sebaya. Mahasiswi juga menganggap kesejahteraan subjektif sebagai relasi positif dengan mahasiswa laki-laki. Mungkin ada perbedaan budaya dalam kriteria kesejahteraan subjektif pada pria dan wanita. Namun, wanita juga mungkin lebih puas dengan kesempatan yang lebih besar untuk partisipasi pekerjaan dan sosial yang terbuka bagi perempuan dalam masyarakat modernisasi. Temuan penelitian ini memberikan dukungan tentatif untuk relevansi konstruksi modernitas dalam memahami kesejahteraan subjektif pada mahasiswa di negara berkembang.

6. Penelitian lain mengenai *subjective well-being* oleh Mukhlis tahun 2020 yang berjudul “Peran Religiusitas dan Dukungan Sosial terhadap *Subjective Well-Being* pada Remaja” dengan subjek penelitian sebanyak 200 mahasiswa UIN Suska Riau, hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis ini ialah, kebanyakan subjek penelitian memiliki tingkat SWB pada kategori cukup bahagia (44,5%). Hal ini karena subjek penelitian yang memiliki tingkat SWB pada kategori sangat bahagia hanya 28% dan 27,5% berada pada kategori kurang bahagia. Hasil penelitian ini juga menunjukkan hubungan yang signifikan antara religiusitas dengan *subjective well-being* yang mereka miliki. Dengan kata lain, semakin religius seseorang maka akan semakin tinggi pula

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tingkat *subjective well-being* yang dimilikinya dan semakin rendah *subjective well-being* yang dimilikinya maka semakin rendah pula tingkat *subjective well-being* yang dimilikinya.

7. Kemudian penelitian tentang stres akademik, yang mana penelitian ini dilakukan oleh Gabriel dan Bedewy pada tahun 2015 yang berjudul “*Examining Perceptions Of Academic Stres And Its Sources Among University Students: The Perception Of Academic Stres Scale*”, hasil dari penelitian ini ialah, coping stres di antara mahasiswa, untuk memasukkan identifikasi awal individu yang mungkin lebih rentan terhadapnya, agar pelaksanaan manajemen stres bisa efektif. Hal ini, berfokus pada masalah dan metode yang fokus pada emosi adalah pilihan yang lebih disukai untuk mengatasi stres sebagai penggunaan layanan konseling pada mahasiswa. Pengembangan skala untuk mengukur sumber stres akademik yang dirasakan di kalangan mahasiswa. Berdasarkan bukti empiris dan tinjauan literatur terbaru, kami mengembangkan skala 18 item untuk mengukur persepsi akademik stres dan sumbernya. Skala harus diberikan kepada sampel siswa yang lebih besar dan sensitif, dan dalam pendidikan yang berbeda dan pengaturan budaya. Pakar (n=12) berpartisipasi dalam proses validasi isi instrumen sebelum instrumen diberikan kepada (n=100) kepada siswa.
8. Penelitian lain masih mengenai stres akademik pada mahasiswa, yang dilakukan oleh Indah Indria, Juliarni Siregar, Yulia Herawaty pada tahun 2019, yang berjudul “Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru” dari hasil penelitian yang telah dilakukan tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa, terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kesabaran dengan stres akademik pada mahasiswa Universitas X di Pekanbaru. Semakin tinggi tingkat kesabaran pada mahasiswa maka akan semakin rendah pula stres akademik terhadap mahasiswa dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah tingkat kesabaran maka akan semakin tinggi pula tingkat stres akademik mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, meskipun telah ada penelitian sebelumnya mengenai tema yang berkaitan dengan stres akademik mahasiswa maupun *subjective well-being* pada mahasiswa namun tetap berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan. Perbedaan terdapat pada subjek yang difokuskan peneliti, yang mana peneliti sebelumnya fokus pada mahasiswa magister dan tingkat akhir. Dengan demikian, maka topik penelitian yang peneliti angkat, benar-benar asli.



E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoritis maupun dari segi praktis.

1. Manfaat Teoritis

- Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan informasi untuk memperluas ilmu pengetahuan bagi disiplin ilmu psikologi, khususnya di bidang psikologi pendidikan dan psikologi positif.
- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi akademisi/mahasiswa yang tertarik pada tema penelitian ini.
- Diharapkan mahasiswa dapat memahami bagaimana cara menghadapi stres akademik dengan meningkatkan *subjective well-beingnya*.

2. Manfaat Praktis

- Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi pada mahasiswa baik yang akan menjalankan skripsi dan yang sedang menjalankannya, mengenai permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu stres akademik dan *subjective well-being*.
- Bagi peneliti lain, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi peneliti lain yang ingin meneliti di bidang psikologi pendidikan yang berkaitan dengan variabel stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. *Subjective Well-Being*

1. Pengertian *Subjective Well-Being*

Diener (2000) mendefinisikan *subjective well-being* (SWB) merupakan evaluasi individu terhadap hidupnya, evaluasi ini baik dari sisi afektif maupun kognitif. Individu merasakan *subjective well-being* (SWB) yang tinggi atau baik ketika individu tersebut merasakan lebih banyak emosi yang menyenangkan dibanding emosi yang tidak menyenangkan, ketika merasa senang dan hanya sedikit rasa sakit, dan ketika merasa puas dengan kehidupan yang dijalani.

Diener (2009) mengelompokkan *subjective well-being* (SWB) menjadi tiga kategori. Pertama, *subjective well-being* (SWB) bukanlah sebuah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, *subjective well-being* (SWB) merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan seseorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Arti ketiga dari *subjective well-being* (SWB) jika digunakan dalam percakapan sehari-hari, yaitu dimana perasaan positif lebih besar daripada perasaan negatif.

Subjective well-being meliputi evaluasi baik kognitif maupun afektif dari setiap individu. Diener (dalam Snyder & Lopez, 2006) mengungkapkan SWB merupakan konstruk multi dimensional yang meliputi komponen kognitif dan afektif. Secara lebih spesifik, Diener mendefinisikan *subjective well-being* (SWB) sebagai kombinasi dari afek positif yang tinggi, afek negatif yang rendah, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kepuasan hidup secara umum. Ketiga komponen ini saling berhubungan tetapi merupakan konstruk yang terpisah. Istilah *subjective well-being* (SWB) juga sering digunakan sebagai sinonim dari happiness (kebahagiaan) di berbagai literatur psikologi.

Bukhari dan Khanam (2015) menyebutkan bahwa kebahagiaan adalah bagian dalam *subjective well-being* yang mana hal tersebut merupakan suatu pandangan yang bersifat subjektif dari keseluruhan kehidupan yang dimiliki individu. *Subjective well-being* merupakan istilah yang memiliki keterkaitan erat dengan kebahagiaan (*happiness*). *Subjective well-being* merupakan hal yang penting dalam hidup seseorang. Seseorang melakukan berbagai cara agar dapat merasakan kesejahteraan dalam hidupnya. Salah satu tujuan seseorang bersemangat menjalani hidup adalah agar bahagia.

Subjective well-being atau yang biasa disebut dengan kesejahteraan subjektif merupakan salah satu pendekatan dalam psikologi positif. Menurut Diener, Lucas dan Oishi: “*Subjective well being is defined as a person’s cognitive and affective evaluations of his or her life. These evaluations include emotional reactions to events as well as cognitive judgments of satisfaction and fulfillment. Thus, subjective wellbeing is a broad concept that includes experiencing pleasant emotions, low levels of negative moods, and high life satisfaction*” Dari penjelasan Diener dkk tersebut, *Subjective well-being* dapat didefinisikan sebagai evaluasi kognitif dan afektif seseorang tentang hidupnya. Evaluasi ini meliputi reaksi emosional terhadap berbagai kejadian yang dialami yang sejalan dengan penilaian kognitif terhadap kepuasan dan pemenuhan hidup. *Subjective well-being*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merupakan konsep yang sangat luas, meliputi emosi pengalaman menyenangkan, rendahnya tingkat mood negatif, dan kepuasan hidup yang tinggi.

Subjective well-being adalah evaluasi seseorang terhadap kehidupannya, adapun evaluasi tersebut adalah evaluasi afektif dan kognitif. Evaluasi kognitif yang dimaksud adalah kepuasan hidup individu secara menyeluruh dan secara khusus. Sedangkan evaluasi afektif yang dimaksud adalah reaksi individu terhadap konstruk afektif dalam hidup yang meliputi emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan. Seseorang dikatakan memiliki *subjective well-being* yang tinggi adalah ketika mereka banyak merasakan emosi yang menyenangkan dan sedikit merasakan emosi yang tidak menyenangkan, ketika mereka terikat pada aktivitas yang menarik, ketika mereka banyak memiliki pengalaman-pengalaman yang menyenangkan dan sedikit memiliki pengalaman yang menyedihkan, dan ketika mereka puas dengan kehidupan mereka.

Artiati (2010) *Subjective well-being* adalah persepsi seseorang terhadap pengalaman hidupnya, yang terdiri dari evaluasi kognitif dan afeksi terhadap hidup dan merepresentasikan dalam kesejahteraan psikologis. Ada dua pendekatan teori yang digunakan dalam kesejahteraan subjektif yaitu : 1) *Bottom up theories*, Teori memandang bahwa kebahagiaan dan kepuasan hidup yang dirasakan dan dialami seseorang tergantung dari banyaknya kebahagiaan kecil serta kumpulan peristiwa-peristiwa bahagia. Secara khusus, kesejahteraan subjektif merupakan penjumlahan dari pengalaman-pengalaman positif yang terjadi dalam kehidupan seseorang. Semakin banyaknya peristiwa menyenangkan yang terjadi, maka semakin bahagia dan puas individu tersebut. 2) *Top down theories*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kesejahteraan subjektif yang dialami seseorang tergantung dari cara individu tersebut mengevaluasi dan menginterpretasi suatu peristiwa/kejadian dalam sudut pandang yang positif. Perspektif teori ini menganggap bahwa, individu lah yang menentukan atau memegang peranan apakah peristiwa yang dialaminya akan menciptakan kesejahteraan psikologis bagi dirinya.

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *subjective well-being* adalah evaluasi kehidupan individu baik dari segi kognitif maupun afektif seseorang terhadap kehidupannya, dimana evaluasi kognitif mengacu pada penilaian individu terhadap kepuasan hidupnya, sedangkan evaluasi afektif mengacu pada penilaian terhadap emosi yang menyenangkan dan emosi yang tidak menyenangkan yang dialami oleh individu tersebut.

2. Komponen *Subjective Well-Being*

Diener (dalam Snyder & Lopez, 2006) menyatakan bahwa *subjective well-being* (SWB) memiliki tiga bagian penting, pertama merupakan penilaian subjektif berdasarkan pengalaman-pengalaman individu, kedua mencakup penilaian ketidakhadiran faktor-faktor negatif, dan ketiga penilaian kepuasan global. Diener (1994) menyatakan adanya dua komponen umum dalam SWB, yaitu dimensi kognitif dan dimensi afektif. Dimensi kognitif diidentifikasi sebagai kepuasan hidup dan dimensi afektif terdiri dari afek menyenangkan dan afek tidak menyenangkan yang dikenal dengan afek positif dan afek negatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Site Ilmiah Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



a. Komponen Kognitif

Diener (2000) menyatakan bahwa SWB terdiri dari dua komponen yang terpisah, yaitu komponen kognitif dan komponen afektif. komponen kognitif direpresentasikan dalam bentuk kepuasan hidup secara global/umum (lebih dikenal dengan kepuasan hidup saja) dan kepuasan terhadap hal yang lebih spesifik seperti pekerjaan (*work satisfaction*), keluarga, dan sebagainya. Dalam hal ini peneliti hanya menjelaskan tentang kepuasan hidup secara global/umum.

Kepuasan hidup (*life satisfaction*) merupakan bagian dari komponen kognitif dari *subjective well-being* (SWB). *Life satisfaction* (Diener, 1994) merupakan penilaian kognitif seseorang mengenai kehidupannya, apakah kehidupan yang dijalannya berjalan dengan baik. Ini merupakan perasaan cukup, damai, dan puas dari kesenjangan antara keinginan dan kebutuhan dengan pencapaian dan pemenuhan. Campbell, Converse, dan Rodgers (dalam Diener, 1994) mengatakan bahwa kompoen kognitif ini merupakan kesenjangan yang dipersepsikan antara keinginan dan pencapaiannya apakah terpenuhi atau tidak.

Komponen kognitif *subjective well-being* (SWB) ini juga mencakup area kepuasan/domain satisfaction individu di berbagai bidang kehidupannya, seperti bidang yang berkaitan dengan diri sendiri, keluarga, kelompok teman sebaya, kesehatan, keuangan, pekerjaan, dan waktu luang, artinya dimensi ini memiliki gambaran yang multifacet. Dan hal ini sangat bergantung pada budaya dan bagaimana kehidupan seseorang itu terbentuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

(Diener, 1984). Andrews dan Withey (dalam Diener, 1984) juga menyatakan bahwa domain yang paling dekat dan mendesak dalam kehidupan individu merupakan domain yang paling mempengaruhi *subjective well-being* (SWB) individu tersebut. Dimensi ini dapat dipengaruhi oleh afek namun tidak mengukur emosi seseorang.

b. Komponen Afektif

Subjective well-being merupakan kategori besar yang mencakup respon emosional individu, area kepuasan, dan kepuasan hidup. Setiap konstruk harus dipahami dengan cara yang sesuai (Stones & Kozma dalam Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999). Dimensi afektif merupakan perubahan neuropsikologikal yang sering dialami sebagai perasaan, mood, atau emosi dan dapat diorganisasikan ke dalam bentuk paling tidak menjadi dua dimensi yaitu valensi dan arousal (Tsai, 2007). Mood dan emosi yang biasa dikenal dengan afek, merepresentasikan evaluasi individu terhadap setiap peristiwa yang ada di dalam hidupnya (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999).

Bradburn dan Caplovitz (dalam Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999) mengungkapkan tentang afek menyenangkan dan afek tidak menyenangkan membentuk dua faktor yang independen dan harus diukur secara terpisah. Watson dan Tellegen (dalam Watson, Clark, & Tellegen, 1988) menyatakan sebuah landasan, model dua faktor yang biasa disebut dengan afek positif dan afek negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Afek Positif

Afek positif ialah refleksi dari perasaan antusias, aktif, dan siaga. Afek positif yang tinggi berupa energi yang tinggi, konsentrasi penuh, dan pengalaman yang menyenangkan, sebaliknya afek positif yang rendah bercirikan kesedihan dan lesu (Watson, Clark, & Tellegen, 1998). Snyder dan Lopez (2006) juga mengungkapkan afek positif meliputi antara lain simptom-simptom antusiasme, keceriaan, dan kebahagiaan hidup.

2) Afek Negatif

Afek negatif ialah dimensi umum dari keadaan yang menyedihkan dan tidak menyenangkan yang memunculkan berbagai macam mood yang tidak disukai seperti mengalami tekanan, marah, merasa bersalah, takut, dan khawatir. Afek negatif yang rendah akan memunculkan rasa ketenangan dan ketentruman (Watson, Clark, & Tellegen, 1998). Afek negatif merupakan kehadiran simptom yang menyatakan bahwa hidup tidak menyenangkan (Snyder & Lopez, 2006).

Dimensi afektif menekankan pada pengalaman emosi menyenangkan baik yang pada saat ini sering dialami oleh seseorang ataupun hanya berdasarkan penilaiannya. Keseimbangan tingkat afek merujuk kepada banyaknya perasaan positif yang dialami dibandingkan dengan perasaan negatif (Diener, 1984).

Kepuasan hidup dan banyaknya afek positif dan negatif dapat saling berkaitan, hal ini disebabkan oleh penilaian seseorang terhadap kegiatan- kegiatan yang dilakukan, masalah, dan kejadian-kejadian dalam hidupnya. Sekalipun kedua hal ini berkaitan, namun keduanya berbeda, kepuasan hidup merupakan penilaian



mengenai hidup seseorang secara menyeluruh, sedangkan afek positif dan negatif terdiri dari reaksi berkelanjutan terhadap kejadian yang dialami (Diener, 1994).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa SWB terdiri dari komponen kognitif dan komponen afektif. Komponen kognitif diidentifikasi sebagai kepuasan hidup individu. Komponen afektif terdiri dari afek positif dan afek negatif. Keseimbangan SWB merujuk kepada banyaknya afek positif daripada afek negatif. Kepuasan hidup dan afek saling berkaitan walaupun keduanya merupakan dimensi yang berbeda.

3. Faktor yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*

Berbagai penelitian menunjukkan ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi SWB. Salah satu di antaranya adalah kepribadian. Kepribadian merupakan salah satu prediktor yang paling kuat dan konsisten dari SWB (Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999). Karakter yang paling berhubungan secara konsisten dengan SWB adalah ekstraversi dan neurotik. Fujita menemukan ekstraversi erat hubungannya dengan afek menyenangkan (afek positif) dan neurotik erat hubungannya dengan afek tidak menyenangkan (afek negatif) (Diener, Lucas, & Oishi, 2005). Penelitian dari beberapa negara menunjukkan individu yang ekstrovert cenderung mengalami afek positif yang lebih banyak dibandingkan individu yang introvert (Diener & Ryan, 2009).

Faktor lainnya yang mempengaruhi SWB adalah standar relatif. Standar relatif teori menyatakan bahwa SWB merupakan hasil dari perbandingan antara standar individu dengan orang lain terkait dengan masa lalu, tujuan, ataupun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kondisi yang ideal. Menurut teori perbandingan sosial, individu menggunakan standar hidup orang lain yang artinya individu tersebut akan merasakan pengalaman SWB yang tinggi ketika kehidupannya lebih baik dari orang lain yang menjadi standar hidupnya (Diener & Ryan, 2009).

Hubungan sosial merupakan salah satu faktor yang paling konsisten berhubungan dengan SWB. Individu yang memiliki jumlah teman dan jumlah keluarga yang lebih banyak cenderung memiliki SWB yang tinggi. Hal ini diawali dengan kecenderungan untuk memiliki hubungan yang lebih dekat dan dukungan sosial yang lebih (Diener & Biswas dalam Diener & Ryan, 2009). Beberapa penelitian menunjukkan bagian terbaik dari individu adalah ketika mereka berada dalam interaksi sosial, individu lebih merasa mudah bahagia ketika bersama orang lain (Diener & Ryan, 2009). Menurut Arygle (dalam Heady, Veenhoven, & Wearing, 1991) dukungan sosial merupakan variabel mayor yang menentukan SWB. Individu yang menerima dukungan sosial berkemungkinan besar mampu menguatkan dan meningkatkan pandangannya terhadap SWB yang dirasakan (Sagiv & Schwartz, 2000).

Faktor demografi merupakan faktor yang cukup menentukan dalam menilai tingkatan SWB individu. Hubungan antara demografi dan SWB sudah banyak diteliti dan menghasilkan beberapa variabel yang berhubungan dengan SWB (Kim-Prieto, Diener, Tamir, Scollon, & Diener, 2005). Variabel demografi tersebut adalah jenis kelamin, pendidikan, usia, agama, pernikahan, pengangguran, dan pendapatan (Diener dan Ryan, 2009; Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Jenis Kelamin

Secara umum perbedaan jenis kelamin tidak mampu menentukan SWB secara pasti, karena hubungan antara jenis kelamin dan SWB tidak terlalu signifikan. Lucas dan Gohm (dalam Diener, Suh, Lucas, & Smith, 1999) menemukan bahwa perempuan lebih cenderung mengalami afek negatif dibandingkan laki-laki berdasarkan studi di beberapa negara, hal ini terkait dengan peran tradisional perempuan dimana mereka harus melaksanakan tanggung jawab penuh untuk keluarga dan pelaksanaan peran sosial. Perempuan menjadi lebih mudah untuk mengekspresikan emosi yang dialaminya.

b. Pendidikan

Campbell menemukan hubungan yang signifikan antara pendidikan dan SWB walaupun kecil. Bagian yang menghubungkan pendidikan dan SWB berkaitan dengan tingkatan pendidikan terkait pendapatan dan status pekerjaan. Pendidikan akan lebih berhubungan dengan SWB bagi individu dengan pendapatan yang rendah berada di negara miskin. Selain itu, pendidikan juga dapat mempengaruhi tingkat afek negatif pada individu, seperti mengalami tekanan akademik, karena adanya tuntutan-tuntutan akademik di kampus.

c. Usia

Secara keseluruhan usia tidak berhubungan secara konsisten dengan SWB, namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa masa muda merupakan prediktor yang konsisten dari SWB. Penelitian lain menyebutkan kepuasan hidup berkisar antara usia 40-65 tahun. Diusia tua afek positif cenderung menurun dan begitu juga dengan afek negatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Agama

Hubungan antara agama dan SWB terkadang berkebalikan. Secara umum individu yang agamis memang dinyatakan memiliki SWB yang tinggi. Ditinjau dari kenegaraan, penduduk negara yang agamis memiliki tingkat kepuasan hidup yang cukup tinggi dan angka bunuh diri yang rendah. Pada penelitian-penelitian yang masih dilakukan, ditemukan bahwa beberapa negara dengan SWB yang tinggi penduduknya tidak religius dan sebaliknya negara yang memiliki penduduk yang religius dilaporkan memiliki SWB yang rendah.

e. Pernikahan

Survei dalam jumlah yang besar membuktikan bahwa individu yang menikah lebih bahagia dibandingkan mereka yang bercerai, terpisah, ataupun ditinggal mati. Pernikahan dan SWB tetap berhubungan secara signifikan walaupun pendapatan dan usia dikontrol.

f. Pengangguran

Pengangguran memiliki dampak yang konsisten dan jelas terhadap SWB. Laki-laki khususnya, sulit untuk melakukan penyesuaian terhadap kondisi sebagai pengangguran dan selama itu pula mereka tidak pernah membentuk kembali dasar-dasar kepuasannya. Perlu ditekankan bahwa walaupun menjadi pengangguran dalam jangka waktu yang pendek, hal ini tetap akan menyebabkan perubahan yang permanen terhadap titik kebahagiaan seseorang dalam jangka waktu yang lama.



g. Pendapatan

Secara keseluruhan penelitian menunjukkan relasi antara pendapatan dan SWB positif selama pendapatan ada peningkatan. Peningkatan pendapatan secara signifikan akan mempengaruhi SWB pada individu yang berada pada kemiskinan atau di dalam negara di bawah negara berkembang

Selain faktor diatas, terdapat faktor lain yang mempengaruhi *subjective well-being* individu yaitu, stres akademik pada individu, stres akademik juga dapat mempengaruhi tingkat *subjective well-being* pada individu apabila individu kerap mengalami tekanan atau stres akademik maka individu cenderung mengalami tingkat *subjective well-being* yang rendah. Hal ini dapat dikatakan stres akademik memiliki pengaruh terhadap perkembangan *subjective well-being* setiap individu (dalam Hafidzal, (Myers & Diener, 2000)).

B. Stres Akademik

1. Pengertian Stres Akademik

Phillips (2020) mengemukakan stres akademik dapat dilihat sebagai fase emosional akibat dari ketidakseimbangan antara tuntutan akademik dan sumber daya yang dimiliki individu. Sebagian besar mahasiswa kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas dari dosen seperti menguasai bahan-bahan presentasi dan materi ujian yang dilakukan dalam waktu singkat, dengan banyaknya tugas atau pekerjaan yang diselesaikan dalam waktu singkat membuat mahasiswa merasa tertekan. Hal ini banyaknya tuntutan-tuntutan akademik yang diterima oleh mahasiswa, sehingga mahasiswa mengalami stres akademik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

Gadzella dan Masten (2005) memandang stres akademik sebagai persepsi seseorang terhadap stresor akademik terhadap stresor akademik yang terdiri dari reaksi fisik, emosi, perilaku dan kognitif terhadap stresor tersebut.

Desmita (2010) menyatakan Stres akademik adalah stres yang disebabkan oleh *academic stressor*?. Stres akademik adalah stres yang dialami siswa yang bersumber dari proses pembelajaran atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti: lama belajar, mencontek, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan menentukan jurusan atau karier serta kecemasan ujian dan manajemen stres.

Sesuai dengan pendapat di atas, Rahmawati (2012) menyatakan bahwa stres akademik adalah suatu kondisi atau keadaan di mana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki mahasiswa sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan. (Alvin 2001, Mubarakah, L., Sandra, R., & Ifdil, I. (2015)) juga menyatakan stres akademik adalah stres yang muncul karena adanya tekanan- tekanan untuk menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam kondisi persaingan akademik yang semakin meningkat, sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan.

Sarafino (2011) mengemukakan stres sebagai kondisi akibat dari interaksi individu dengan lingkungan atau orang lain yang menimbulkan perbedaan antara tuntutan fisik atau psikologis dengan situasi diri baik secara biologis, psikologis, atau sosialnya. Sarafino (2011) Reaksi yang dimunculkan individu ketika

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



merasakan stres adalah memiliki suasana hati yang sedih, kurang bersemangat, menurunnya konsentrasi dan minat, memiliki kebiasaan tidur dan makan yang buruk, putus asa akan masa depan, memiliki harga diri yang rendah, dan masalah kesehatan pada tubuh.

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa stres akademik adalah tekanan akibat evaluasi subjektif terhadap suatu kondisi akademik. Tekanan ini memunculkan respon yang dialami mahasiswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi yang negatif yang muncul akibat adanya tuntutan kampus atau akademik.

2. Dimensi-dimensi Stres Akademik

Phillips (2020) dalam mengukur stres akademik terdapat lima dimensi yaitu, diantaranya:

- a. *Personal Inadequacy*, pada dimensi ini mahasiswa merasakan tekanan dalam menghadapi stresor yang dihadapi di kampus, misalnya harapan dosen yang tinggi, sikap dosen yang kurang ramah terhadap mahasiswa, minat yang rendah terhadap materi perkuliahan, kurang konsentrasi.
- b. *Fear of failure*, pada dimensi ini adanya rasa khawatir terhadap kegagalan dalam studi, misalnya tidak tahu bagaimana cara mempersiapkan ujian, khawatir tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik, khawatir terhadap hasil ujian, takut terhadap *punishment* yang diberikan oleh dosen, dan lain sebagainya.
- c. *Interpersonal difficulties with teachers*, pada dimensi ini mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptek milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mengalami kesulitan menjalin hubungan interpersonal dengan dosen, yang terlihat dari kurangnya rasa percaya diri.

d. *Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology*, pada dimensi ini mahasiswa merasa kurangnya waktu diskusi di kelas, kurangnya kegiatan saling membantu di antara teman sekelas, komunikasi yang kurang lancar di kelas, kesulitan saat presentasi di kelas, dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan tulis ketika menjelaskan, dosen gagal menarik minat mahasiswa, silabus materi sangat berat, adanya rasa kurang percaya diri.

e. *Inadequate Study Facilities*, pada dimensi ini kurangnya fasilitas belajar seperti kurangnya fasilitas laboratorium dan perpustakaan, kedalaman pengetahuan materi perkuliahan dosen yang kurang memadai, bahan ajar yang kurang lengkap dan membingungkan, dan lain sebagainya.

Menurut Gadzella (2012) mengemukakan terdapat dua aspek yaitu stresor akademik dan reaksi stresor akademik.

a. Stresor Akademik

Gadzella (2012) menjelaskan stresor akademik terdiri dari lima kategori yaitu, diantaranya:

- 1) Frustrasi, yaitu rasa kecewa karena berkaitan dengan keterlambatan individu dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan, kegagalan individu dalam mencapai tujuan, ditolak secara sosial, keterbatasan sumber yang tersedia, dan melewatkan kesempatan yang ada.
- 2) Konflik, yaitu berkaitan dengan pertentangan perasaan ketika harus menentukan pilihan diantara alternatif yang diinginkan. Konflik pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring adalah ketika dihadapkan pada tugas yang waktu pengumpulannya berdekatan dan belum selesai pengerjaannya.

- 3) Tekanan, yaitu yang berkaitan dengan kompetisi, deadline dan tugas yang berlebihan. Mahasiswa yang melakukan pembelajaran daring mengalami tekanan dari tugas-tugas dari dosen serta deadline yang berdekatan.
- 4) Perubahan, yaitu adanya perubahan dalam proses belajar mengajar pada mahasiswa yang tidak menyenangkan. Perubahan pada pembelajaran daring pada mahasiswa sangat dirasakan, misalnya ketika mahasiswa yang biasa melakukan perkuliahan bisa tatap muka langsung dan bertemu dengan teman-temannya sehingga lebih bersemangat dalam menjalani perkuliahan.
- 5) Pemaksaan diri, yaitu individu memiliki keinginan untuk berkompetisi dengan teman-temannya untuk mendapatkan nilai terbaik dalam pembuatan tugas, kecemasan ketika ujian, dan prokrastinasi dalam mengerjakan tugas.

b. Reaksi terhadap Stresor Akademik

Komponen reaksi terhadap stresor ini terdiri dari empat kategori, yaitu:

- 1) Emosi adalah respon yang dimunculkan oleh individu yang berkaitan dengan emosi seperti sedih, marah, takut, kesal, dan merasa bersalah.
- 2) Fisiologis adalah respon dalam bentuk fisik seperti berkeringat, tidak bisa berbicara, adanya gangguan pernapasan, sakit punggung, sakit kepala, dan bertambahnya berat badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Penilaian perilaku adalah respon terhadap yang diberikan dalam bentuk perilaku seperti menangis, menyakiti orang lain secara verbal maupun fisik, sensitif terhadap orang lain, dan mengasingkan diri dari lingkungan sosial.
- 4) Kognitif adalah respon ketika individu menghadapi stres dengan memunculkan strategi untuk mengatasi stres. Seperti menganalisa masalah yang terjadi dan mencari solusi yang bisa dilakukan.

C. Kerangka Berpikir

Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Stres Akademik dengan *Subjective Well-Being* pada Mahasiswa UIN Suska Riau”. Peneliti ingin melihat adakah hubungan stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. *Subjective Well-being* atau yang sering disebut dengan istilah kesejahteraan subjektif mahasiswa, mereka diasumsikan memiliki tingkat kesejahteraan yang sama layaknya para orang dewasa, namun penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa asumsi tersebut tidak benar. Mahasiswa memiliki tingkat kesejahteraan subjektif yang lebih rendah dibandingkan orang dewasa pada umumnya dalam julika (O’connor, 2005). Karena, suasana pendidikan di sekolah menengah atas dan Perguruan Tinggi tentunya berbeda, dan seringkali perubahan suasana ini membawa dampak bagi emosi, sosial, dan akademik individu dari segi tuntutan dan banyaknya tugas.

Menjadi seorang mahasiswa membawa suatu status baru bagi individu, di mana mahasiswa diharapkan dapat menyesuaikan diri dengan segala bentuk ruang



lingkup Perguruan Tinggi. Status ini menjadi suatu beban dan tanggung jawab yang harus diemban individu, terlepas dari tugas dan kewajibannya menjadi seorang mahasiswa sesuai dengan peraturan yang berlaku ditempatnya menimba ilmu. Tugas dan tanggung jawab ini memengaruhi kondisi kesejahteraan subjektif mahasiswa (Julika, 2019).

Subjective well-being (SWB) menurut Diener (2000) adalah evaluasi subjektif yang dilakukan seseorang terhadap hidupnya baik dari segi kognitif maupun dari segi afektif. Terdapat tiga komponen dari *subjective well-being* yaitu, kepuasan hidup, *positive affect*, dan *negative affect*. *Subjective well-being* hal yang sangat penting dalam hidup seseorang. Seseorang menggunakan berbagai metode untuk merasakan sejahtera dihidupnya. Salah satu tujuan seseorang bersemangat dihidupnya adalah menjadi bahagia. *Subjective well-being* merupakan salah satu kajian psikologi positif, dan diartikan sebagai kebahagiaan (Kulaksizoglu, & Topuz, 2014). Mahasiswa diharapkan memiliki tingkat *subjective well-being* yang tinggi untuk dapat mengatasi permasalahan dan menjalankan peran dan tanggungjawabnya baik dihidupnya (Sudjarwadi, 2003). Mahasiswa dengan *subjective well-being* yang tinggi akan berprestasi baik di bidang akademik, dan dengan tingkat *subjective well-being* yang tinggi, mahasiswa akan menjadi pemimpin yang hebat di masa depan.

Menurut Yovita & Asih (2018), mahasiswa mampu menilai peristiwa yang terjadi di perkuliahan. Padahal, penilaian yang dilakukan oleh mahasiswa seringkali cenderung menimbulkan konsekuensi negatif. Peristiwa yang dialami mahasiswa dianggap peristiwa tidak menyenangkan yang memicu respon

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



emosional negatif seperti marah dan cemas. Selain itu, tekanan akademik membentuk pengalaman stres yang mempengaruhi kepuasan hidup (Akin, 2015). Karena stres memiliki hubungan negatif dengan kepuasan hidup, situasi dengan tingkat stres yang rendah memiliki kepuasan hidup yang tinggi (dalam Satalaksana (Gnilka, Ashby, Matheny, Chung, & Chang, 2015)).

Stres biasanya muncul pada situasi-situasi yang kompleks, menuntut sesuatu diluar kemampuan individu misalnya, dalam konteks menyelesaikan tugas-tugas kuliah biasanya stres muncul dari beban tugas yang banyak, tingkat kesulitan tugas, tidak tersedianya fasilitas untuk mengerjakan tugas, dan lain-lain.

Stres akademik merupakan stres yang dialami para mahasiswa dilingkungan pendidikan. Govarest & Gregoire (2004) Stres akademik merupakan suatu kondisi atau keadaan individu yang mengalami tekanan sebagai hasil persepsi dan penilaian mahasiswa tentang stresor akademik, yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Stres akademik sebagai respon mahasiswa terhadap berbagai tuntutan yang bersumber dari proses belajar mengajar meliputi: menyelesaikan banyak tugas, mendapat nilai ulangan yang tinggi, keputusan menentukan jurusan, kecemasan menghadapi ujian, dan tuntutan untuk dapat mengatur waktu belajar. Selain itu hubungan tampil, dapat menyebabkan stres bagi mahasiswa.

Stres menurut Lazarus (dalam Santrock, 2003) merupakan bentuk interaksi antara individu dengan lingkungannya yang dinilai individu sebagai sesuatu yang membebani atau melampaui kemampuan yang dimiliki serta mengancam kesejahteraan. Archer dan Carrol (2003) mengatakan bahwa kompetisi, kebutuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sateislamic University of Sultana Syarif Kasim Riau

untuk tampil, dapat menyebabkan stres bagi mahasiswa. Stres akademik juga dapat menimbulkan respon emosional berupa perasaan cemas, takut, merasa bersalah, dan sedih serta berdampak pada penurunan *subjective well-being* yang dimiliki. Myers dan Diener (1995) juga mengungkapkan bahwa seseorang dengan *subjective well-being* yang rendah seringkali memandang rendah kehidupannya dan menganggap bahwa peristiwa yang terjadi merupakan peristiwa yang kurang menyenangkan sehingga menimbulkan emosi yang tidak menyenangkan seperti depresi, kecemasan dan kemarahan.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa stres akademik yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat kepuasan hidup yang dialami oleh mahasiswa, semakin tinggi stres akademik yang dialami oleh mahasiswa maka semakin rendah pula tingkat kepuasan hidup pada mahasiswa, begitu juga sebaliknya. Hal ini disebabkan oleh banyaknya tuntutan-tuntutan akademik yang membebani mahasiswa yang membuat kepuasan hidup seorang mahasiswa menjadi rendah, sehingga menimbulkan stres akademik yang dialami oleh mahasiswa.

H. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran yang dikemukakan diatas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan negatif antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa”. Artinya, semakin rendah tingkat kepuasan hidup pada mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat stres atau tekanan yang dialami oleh mahasiswa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data kuantitatif (angka) dan dikumpulkan melalui prosedur pengukuran yang diolah dengan metode analisis statistika (Azwar, 2017). Penelitian kuantitatif bertujuan untuk meneliti hubungan diantara variabel-variabel dan dinyatakan secara korelasional atau struktural dan diuji secara empirik. Dengan metode ini akan diperoleh bukti signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antara variabel-variabel yang dilibatkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji adanya hubungan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian merupakan langkah penetapan label bagi variabel-variabel utama dalam penelitian dan penentuan fungsi masing-masing dalam setiap hipotesis (Azwar, 2017). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Kedua variabel tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Variabel Dependen (Y) : *Subjective Well-Being*
2. Variabel Independen (X) : Stres Akademik



C. Definisi Operasional

1. *Subjective Well-Being*

Subjective well-being (SWB) pada mahasiswa merupakan penilaian atau evaluasi kognitif dan afektif individu mengenai kehidupannya selama belajar di Perguruan Tinggi. Pada penelitian ini *subjective well-being* (SWB) diukur dengan menggunakan skala *subjective well-being* (SWB) yang terdiri dari dua aspek, yaitu : (1) kognitif , dan (2) afektif, yang mana aspek afektif terdiri dari dua dimensi yaitu, afek positif dan afek negatif. Semakin tinggi skor skala *subjective well-being* (SWB), maka semakin tinggi pula *subjective well-being* (SWB) yang dimiliki oleh mahasiswa, dan begitu pula sebaliknya. Apabila mahasiswa yang memiliki tingkat stres akademik yang rendah, maka dapat dikatakan tingkat *subjective well-being* yang dialami oleh mahasiswa tersebut tinggi, begitu juga sebaliknya. Apabila mahasiswa yang memiliki tingkat stres akademik yang tinggi, maka dapat dikatakan tingkat *subjective well-being* pada mahasiswa rendah.

2. Stres Akademik

Stres akademik merupakan suatu kondisi ketidaksesuaian atau perbedaan persepsi dalam interaksi, antara siswa dengan lingkungan yang melibatkan fisik dan psikologis yang disebabkan oleh adanya stresor akademik. Pada penelitian ini stres akademik diungkap dengan menggunakan skala stres akademik yang terdiri dari lima dimensi, yaitu : 1). *Personal Inadequacy*, 2). *Fear of failure*, 3). *Interpersonal difficulties with teachers*, 4). *Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology*, dan 5). *Inadequate Study Facilities*. Semakin tinggi skor stres

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akademik, maka semakin tinggi pula stres akademik yang dirasakan oleh mahasiswa, begitu pula sebaliknya.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan kelompok subjek yang hendak dikenai generalisasi penelitian, di mana kelompok subjek tersebut harus memiliki beberapa ciri atau karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek lainnya (Azwar, 2017). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa dan mahasiswi aktif S1 yang berada di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tabel 3.1
Distribusi Jumlah Mahasiswa Psikologi Angkatan 2019-2022

No	Angkatan	Jumlah
1	2019	184 Mahasiswa
2	2020	276 Mahasiswa
3	2021	145 Mahasiswa
4	2022	201 Mahasiswa
Jumlah		806 Mahasiswa

Sumber : Kasubag Fakultas Psikologi

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari subjek populasi yang mewakili ciri-ciri dan karakteristik dari populasi tersebut (Azwar, 2017). Menurut (Sugiyono, 2016) sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Ketika jumlah populasi besar dan peneliti tidak mampu mempelajari semua populasi, maka sampel bisa digunakan sebagai sumber data yang mewakili

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi. Untuk menetapkan kuantitas jumlah sampel yang akan digunakan pada penelitian ini, peneliti menetapkan jumlah sampel berdasarkan rumus *Slovin* dengan error 5%. Adapun penjumlahannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Gambar 3.1 Rumus *Slovin*

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : *Error* (batas toleransi kesalahan)

Populasi pada penelitian ini sebanyak 806 mahasiswa Psikologi dari angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Batas toleransi kesalahan yang digunakan adalah 5 %, maka dapat ditentukan jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{806}{1 + 806.0,05^2}$$

$$n = \frac{806}{1 + 2,015}$$

$$n = \frac{806}{3,015}$$

$$n = 267$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka jumlah sampel pada penelitian ini adalah 267 mahasiswa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yang akan dilakukan peneliti adalah dengan cara mengambil subjek yaitu mahasiswa atau mahasiswi aktif yang sedang menempuh pendidikan di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* (pengambilan sampel secara random klaster), yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara randomisasi terhadap kelompok, bukan terhadap subjek penelitian secara individual.

Cara pengambilan sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* dengan tingkat kesalahan 5% dari 806 populasi diambil 267 sampel mahasiswa, dengan spesifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Perhitungan sampel

No	Angkatan	Rumus	Sampel
1	2019	$184 / 806 \times 267 = 60,95$	61 Mahasiswa
2	2020	$276 / 806 \times 267 = 91,42$	91 Mahasiswa
3	2021	$145 / 806 \times 267 = 48,03$	48 Mahasiswa
4	2022	$201 / 806 \times 267 = 66,58$	67 Mahasiswa
Total			267 Mahasiswa

Berdasarkan tabel diatas, maka sampel untuk angkatan 2019 sebanyak 61 mahasiswa, 91 mahasiswa untuk angkatan 2020, 48 mahasiswa untuk angkatan 2021, 67 mahasiswa untuk angkatan 2022.



E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Setiap variabel yang terlibat dalam suatu penelitian harus dikumpulkan datanya untuk disertakan dalam analisis (Azwar, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan stres akademik dan *subjective well-being* dengan menggunakan dua skala psikologi, di mana skala pertama bertujuan untuk mengukur variabel dependen yaitu *subjective well-being* dan skala kedua untuk mengukur variabel independen yaitu stres akademik.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam skala psikologi, yaitu skala *subjective well-being* pada mahasiswa dan skala stres akademik.

a) Skala *Subjective Well-Being* pada Mahasiswa

Ada 2 skala yang digunakan untuk menilai *subjective well-being* dalam penelitian ini yaitu *Satisfaction with Life Scale* (SwLS) yang dikembangkan oleh Diener, Emmons, Larsen, dan Griffin (1985). Skala ini digunakan untuk mengukur dimensi kognitif yaitu kepuasan hidup yang terdiri dari 10 aitem.

Kemudian, skala yang kedua *Positive and Negative Affect Schedule* (PANAS) yang dikembangkan oleh Watson, Clark, dan Tellegen (1988). Skala ini digunakan untuk mengukur dimensi afektif yang terdiri dari 10 aitem yang mengukur afek positif, 10 aitem yang mengukur afek negatif. Total skor *subjective well-being* didapatkan dari mengurangi emosi positif (PA) dengan skor emosi negatif (NA) kemudian menambahkannya dengan skor SWL.

Score SWB = (zscore PA – zscore NA) + zscore SWL).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban dan skor skala SWLS

Alternatif Jawaban	Keterangan	F	UF
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
TS	Tidak Setuju	2	4
N	Netral	3	3
S	Setuju	4	2
SS	Sangat Setuju	5	1

Tabel 3.4
Alternatif jawaban dan skor skala PANAS

Alternatif Jawaban	Keterangan	F	UF
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5
TS	Tidak Setuju	2	4
N	Netral	3	3
S	Setuju	4	2
SS	Sangat Setuju	5	1

Tabel 3.5
Blue Print Skala SWLS dan PANAS

No.	Skala	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1	SWLS	Kepuasan hidup	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10	2, 4, 8	10
2	PANAS	Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12 14, 16, 17, 19	-	10
		Negatif	-	2, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 18, 20	10
Jumlah					30

b) Skala Stres Akademik

Skala stres akademik yang digunakan adalah skala yang diterbitkan oleh Phillips yang kemudian dimodifikasi oleh Wahyuni (2022). Skala ini digunakan untuk mengukur stres akademik yang dialami oleh mahasiswa.

Skala ini disusun berdasarkan dimensi-dimensi stress akademik yang dikemukakan oleh Phillips (2020) yaitu, 1). *Personal Inadequacy*, 2). *Fear of*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menghormati dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

failure, 3). *Interpersonal difficulties with teachers*, 4). *Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology*, dan 5). *Inadequate Study Facilities*.

Skala ini terdiri dari beberapa item yaitu sebanyak 50 item, tiap-tiap indikator terbagi dala beberapa item untuk mengukur stres akademik pada mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska Riau. Secara keseleruhan item dalam jenis *favourable*. Dalam menjawab item skala ini terdapat 1-5 point, dapat digambarkan sebagai berikut:

1----- 2 ----- 3 ----- 4 ----- 5

Tidak Merasa Tertekan (Stres) Merasa Sangat Tertekan (Stres)

Tabel 3.6
Blue Print Stres Akademik

No	Dimensi	Indikator	Favourable	Jumlah
1	<i>Personal Inadequacy</i>	Mahasiswa merasakan tekanan dalam menghadapi stresor	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
2	<i>Fear of failure</i>	Adanya rasa khawatir terhadap kegagalan dalam studi	11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	12
3	<i>Interpersonal difficulties with teachers</i>	Mahasiswa mengalami kesulitan menjalin hubungan interpersonal dengan dosen, akibat kurangnya rasa percaya diri	23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	8
4	<i>Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology</i>	Mahasiswa merasa kurangnya waktu diskusi di kelas, kurangnya kegiatan saling tolong menolong dan interaksi di antara teman sekelas	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	14
5	<i>Inadequate Study Facilities</i>	Kurangnya fasilitas belajar seperti kurangnya fasilitas kampus	45, 46, 47, 48, 49, 50	6
Jumlah Item				50



F. Uji Coba Alat Ukur

1. Validitas

Validitas didefinisikan sejauh mana ketepatan, kecermatan, dan ketelitian skala dalam menjalankan fungsinya sebagai alat ukur (Azwar, 2000). Suatu alat ukur dengan hasil yang valid adalah data kuantitatif yang memang merupakan deskripsi yang tepat mengenai variabel yang diukur (Azwar, 2017). Dengan demikian, uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui apakah skala yang digunakan untuk mengukur suatu variabel mampu menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran.

Uji validitas pada skala penelitian ini adalah uji validitas isi. Uji validitas isi adalah relevansi aitem dengan indikator berperilaku dan dengan tujuan ukur sebenarnya (Azwar, 2000). Teknis validitas isi adalah dengan profesional judgement yaitu meminta evaluasi relevansi antara item dengan indikator kepada dosen pembimbing dan narasumber proposal skripsi.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur, yang mempunyai makna sebagai kecermatan suatu pengukuran (Azwar, 2000). Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat tersebut dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berbeda tetap menunjukkan hasil yang sama (Nasution, 2014). Data yang tidak reliabel akan memberikan informasi yang tidak dapat dipercaya dikarenakan data tersebut memiliki hasil yang tidak konsisten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan uji coba yang dilakukan dengan SPSS versi 26.0 sehingga dapat diketahui bahwa skala *subjective well-being*, pada item skala *satisfaction with life scale* (SwLS) yang di uji cobakan memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,772 sedangkan pada item skala *Positive Affect* (PA) memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,802 dan item skala *Negative Affect* (NA) memiliki nilai *alpha cronbach* sebesar 0,834 maka dengan demikian skala SwLS dan PANAS dinyatakan reliabel. Untuk skala stres akademik dalam belajar diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,933 maka skala stres akademik dinyatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas skala variabel *subjective well-being* dan stres akademik pada mahasiswa yang telah dilakukan uji coba.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Skala SwLS, PANAS, dan Stres Akademik

Variabel	Skala	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
SWB	SwLS	8	0,772
	<i>Positive Affect</i>	10	0,802
	<i>Negative Affect</i>	9	0,834
Stres Akademik	Stres akademik	47	0,933

Maka dengan uji reliabilitas yang dilakukan pada skala SwLS, PANAS dan skala stres akademik pada mahasiswa disimpulkan bahwa kedua skala yang di uji cobakan reliabel dan terpercaya sehingga skala SwLS, PANAS dan skala stres akademik pada mahasiswa dapat digunakan dalam penelitian.

3. Daya Diskriminasi Item

Daya diskriminasi aitem adalah sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok-kelompok individu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Azwar, 2017). Selanjutnya Azwar (2017) juga menjelaskan bahwa daya beda aitem merupakan indikator konsistensi antara fungsi aitem dan fungsi skala secara keseluruhan yang dikenal dengan konsistensi aitem total. Daya beda aitem dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor skala itu sendiri (Azwar, 2017).

Menurut Azwar (2017) kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitemtotal biasanya digunakan batasan $r \geq 0,30$. Jika aitem yang lolos tidak mencukupi seperti jumlah yang diinginkan, maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria misalnya menjadi 0,25 sehingga jumlah yang diinginkan dapat tercapai. Dalam penelitian ini koefisien korelasi aitem yang digunakan yaitu 0,30. Daya beda aitem dilakukan dengan bantuan program IBM *Statistical Packages for Sosial Sciences* version 26.0 (SPSS 26.0) *for Windows*. Maka pada penelitian ini batasan koefisien korelasi aitem total yang digunakan adalah 0,30 dengan artian apabila aitem-aitem yang memiliki korelasi ($r \geq 0,30$) aitem tersebut dinyatakan valid atau memiliki daya diskriminasi.

Berdasarkan hasil uji indeks daya beda, dari 10 aitem *Positive Affect* (PA), 10 aitem *Negative Affect* (NA), dan 10 aitem *Satisfaction with Life Scale* (SwLS), hasil analisis dari kedua skala menunjukkan bahwa 30 aitem dari skala SwLS dan PANAS terdapat tiga item yang gugur pada item skala SwLS dan *Negative Affect* (NA). Pada item *satisfaction with life scale* (SwLS), terdapat 2 item yang gugur yaitu item 2 dan 4, sedangkan pada item *Positive*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik Universitas Suska Riau

Affect (PA) tidak ada item yang gugur, *Negative Affect* (NA) terdapat 1 item yang gugur yaitu item 8. Berikut adalah *blue print* hasil uji daya diskriminasi aitem skala *Satisfaction with Life Scale* (SwLS) dan *Positive Affect and Negative Affect Schedule* (PANAS) :

Tabel 3.8
Blue Print Uji Daya Diskriminasi Item Skala *Subjective Well-being* (TryOut)

Skala	Indikator	No.Item	Valid	Gugur	Jumlah
SwLS	Kepuasan hidup	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,	1, 3, 5, 6, 7,	2, 4	8
		8, 9, 10	8, 9, 10		
PANAS	Positif	1, 3, 5, 9, 10, 12,	1,5, 3, 9, 10,	-	10
		14, 16, 17, 19	12, 14, 16, 17, 19		
	Negatif	2, 4, 6, 7, 8, 11,	2, 4, 6, 7, 11,	8	9
		13, 15, 18, 20	13, 15, 18, 20		
Jumlah Item				3	27

Berdasarkan hasil uji daya diskriminasi aitem yang memenuhi kriteria dan gugur, maka disusun kembali skala SwLS dan PANAS yang akan digunakan untuk penelitian.

Tabel 3.9
BluePrint Uji Daya Diskriminasi Item Skala *Subjective Well-being* (Penelitian)

Skala	Indikator	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
SwLS	Kepuasan hidup	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10	8	8
		1, 3, 5, 9, 10, 12,	-	10
PANAS	Positif	14, 16, 17, 19	-	10
		Negatif	-	2, 4, 6, 7, 11, 13, 15, 18, 20
Jumlah				27

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada skala stres akademik terdapat 3 aitem yang gugur yaitu item 10, 27, dan 45 dengan nilai koefisien korelasi aitem-total berkisar antara 0,318 hingga 0,596. Berikut adalah *blue print* hasil uji daya diskriminasi aitem skala stress akademik pada mahasiswa.

Tabel 3.10
BluePrint Uji Daya Diskriminasi Item Skala Stres Akademik (TryOut)

No	Dimensi	Indikator	Valid	Gugur	Jumlah
1	<i>Personal Inadequacy</i>	Merasakan tekanan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	10	9
2	<i>Fear of Failure</i>	Khawatir dalam studi	11, 12, 13, 14, 15,16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	-	12
3	<i>Interpersonal difficulties with teachers</i>	Kurang percaya diri dalam hubungan	23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	27	7
4	<i>Teacher pupil relationship teaching methodology</i>	Kurang aktif dikelas	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	-	14
5	<i>Inadequacy Study Facilities</i>	Fasilitas belajar yang kurang	46, 47, 48, 49, 50	45	5
Jumlah Item				3	47

Tabel 3.11
BluePrint Uji Daya Diskriminasi Item Skala Stres Akademik (Penelitian)

No	Dimensi	Indikator	Favourable	Jumlah
1	<i>Personal Inadequacy</i>	Merasakan tekanan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9	9
2	<i>Fear of Failure</i>	Khawatir dalam studi	11, 12, 13, 14, 15,16, 17, 18, 19, 20, 21, 22	12
3	<i>Interpersonal difficulties with teachers</i>	Kurang percaya diri dalam hubungan	23, 24, 25, 26, 28, 29, 30	7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4	<i>Teacher pupil relationship teaching methodology</i>	Kurang aktif dikelas	31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44	14
5	<i>Inadequacy Study Facilities</i>	Fasilitas belajar yang kurang	46, 47, 48, 49, 50	5
Jumlah Item				47

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data statistik. Analisis data statistik digunakan untuk mendapatkan hasil pengolahan data yang objektif. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Pearson* untuk menguji hubungan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for the Social Science*) 26.0. Analisis korelasi *Pearson Product Moment* ini digunakan untuk mengukur kekuatan dan hubungan linier dari dua variabel. Selain itu, korelasi *Pearson Product Moment* juga digunakan untuk statistik parametrik. Ketika data berjumlah besar dan memiliki ukuran parameter seperti mean dan standar deviasi populasi.

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan rincian jadwal sebagai berikut:

Tabel 3.12 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
1	Seminar Proposal	16 November 2022
3	Uji coba (<i>TryOut</i>)	01 Januari – 31 Januari 2023
4	Penelitian	01 Maret – 30 April 2023
5	Pengolahan data hasil penelitian	20 Mei 2023
6	Seminar Hasil	21 Juni 2023
7	Ujian Munaqasyah	13 Juli 2023

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan negatif yang sangat signifikan antara stres akademik dengan *subjective well-being* pada mahasiswa fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Artinya semakin tinggi stres akademik mahasiswa maka semakin rendah *subjective well-being*nya. Begitu sebaliknya, semakin rendah stres akademik mahasiswa maka semakin tinggi *subjective well being*nya. Gambaran umum tingkat stres akademik mahasiswa berada pada kategori rendah dan *subjective well-being* mahasiswa berada pada kategori tinggi. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dapat diterima dengan sumbangan efektif sebesar 19,7%.

B. Saran

1. Pada Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan mampu mengelola stres yang dialaminya dengan meningkatkan *subjective well-being* atau kepuasan hidupnya, sehingga dapat mengatasi stres akademik yang dirasakan. Dengan meningkatkan *subjective well-being* membantu mahasiswa dalam mengatasi perasaan tertekan terhadap banyaknya tugas dan *deadline* pengumpulan tugas yang telah ditetapkan oleh para dosen. *Subjective well-being* pada mahasiswa membantu mahasiswa dalam menciptakan pikiran positif dan berbagai emosi positif, salah satunya yaitu merasakan kebahagiaan selama menjalani kegiatan perkuliahan. Mahasiswa yang merasa bahagia akan semakin termotivasi dalam



meningkatkan prestasi akademik dan dapat mencapai tujuan hidup yang diharapkan. Kemudian, untuk tetap menilai segala sesuatu yang terjadi dari segi positif sehingga mahasiswa dapat tetap menjaga *subjective well-being* selama menjalani proses perkuliahan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempelajari lebih dalam terkait dengan variabel yang akan diteliti, khususnya yang berkaitan dengan *subjective well-being* pada mahasiswa. Apabila berminat untuk melakukan penelitian serupa dapat menguji faktor-faktor *subjective well-being* lainnya (seperti *personality*, hubungan sosial, faktor demografis, dan sebagainya) untuk mempermudah penelitian. Hal tersebut untuk menghindari ketidakkonsistenan teori yang akan digunakan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Agolla, J. E. and H. Ongori (2009). An Assessment of Academic Stres among Undergraduate Students: The Case of University of Botswana. *Educational Research and Review*. Vol 4(2), 63-70.
- Akin, U. (2015). Do School Experiences Predict Life Satisfaction in Turkish College Students. *International Online Journal of Educational Sciences*, 7(1), 87-96. doi:org/10.15345/iojes.2015.01.008
- Archer, J., & Carroll, C. (2003). *Student stress*. Diunduh dari <http://www.counsel.ufl.edu/selfHelp/studentstress>
- Ariati, Jati. (2010). Subjective Well-Being (Kesejahteraan Subjektif) Dan Kepuasan Kerja Pada Staf Pengajar (Dosen) Di Lingkungan Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi Undip*. Vol 8(2), 119-120.
- Azwar, S. (2000). Penyusunan skala psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. (Edisi kedua). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, JRL. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Vol 7(2).
- Bedewy, D., & Gabriel, A. (2015). Examining Perceptions Of Academic Stres And Its Sources Among University Students: The Perception Of Academic Stres Scale. *Health Psychology Open*. Vol 2(2).
- Bukhari, R. & Khanam, S. J. (2015). Happiness and life satisfaction among depressed and non depressed university student. *Journal of Clinical Psychology*. Vol 14(2), 49-59.
- Desmita. (2010). Konsep Stres Akademik. *Jurnal Psikologi Perkembangan*. Vol 4(2), 76-82
- Diener, Ed. (2000). Subjective Well-Being. *American Psychological Association*, Vol. 55(1), 34-43.
- Diener, Ed., Eunkook M. Suh., Richard E. Lucas., & Heidi L. Smith. (1999). Subjective Well Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*, Vol. 125(2), 276-302.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Statistik Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2002). Subjective well-being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. Dalam C.R. Synder & S.J. Lopez (Eds.). *Handbook of Positive Psychology*. New York: Oxford University Press.
- Diener, E., Suh, E., & Oishi, S. (1997). Recent findings on subjective well-being. *Indian Journal of Clinical Psychology*. Vol 24, 25-41.
- Diener, E., Oishi, S., & Lucas, R.E. (2015). Subjective well-being and human welfare around the world as reflecte in the Gallup World Poll. *International Journal of Psychology*. Vol 50(2), 135-149.
- Diener, Ed. (1994). *Assesing Subjective Well Being: Progress and Opportunities*. Netherlands: *Kluwer Academic Publisher*.
- Diener, Ed. (1984). Subjective Well Being. *Psychological Bulletin American Psychological Association, Inc.*, Vol. 95(3), 542-575.
- Diener, E., Lucas R. E., & Oishi S. (2005). Subjective Well Being: The Science of Happiness and Life Satisfaction. *Handbook of Positive Psychology*. NC: Oxford University Press.
- Diener, Ed., Eunkook M. Suh., Richard E. Lucas., & Heidi L. Smith. (1999). Subjective Well Being: Three Decades of Progress. *Psychological Bulletin*. Vol. 125(2), 276-302.
- Diener, Ed., Katherine Ryan. (2009). Subjective Well-Being: A General Review. *South African Journal of Psychology*. Vol. 39(4), 391-406.
- Gadzella. B.M. (2012). Evaluation of the Student Life-stres Inventory Revised. *Journal of Instructional Psychology*. Vol 39(2), 82-91.
- Gadzella, B. M. & Masten, W.G. (2005). An analysis categories in the student-life stres inventory. *American Journal of Clinical Psychological*. Vol 54, 261-271.
- Govaerts, S., & Gregoire, J. (2004). Stresful Academic Situation: Study On Appraisal Variables In Adolescence. *Revue Europeenne de Psychologie Appliquee*. Vol 54(4), 261-271.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hafidzal, Rizkia. (2021). Hubungan Stres Akademik dengan *Subjective Well-Being* Pada Remaja. *Jurnal Riset Psikologi*. Vol 1 (2).
- Hartaji, D. (2010). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi kepuasan mahasiswa. *Jurnal Economia*. Vol 9(1)
- Hasanati, Nida. (2016). Hubungan Prokrastinasi Akademik, Stres Akademik dan Kepuasan Hidup Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Vol 4(2).
- Heady, Bruce., Ruut Veenhoven., & Alex Wearing. (1991). Top-Down Versus Bottom-Up Theories of Subjective Well-Being. *Social Indicator Research*, Vol. 24, 81-100.
- Indria, Indah, dkk. (2019). Hubungan Antara Kesabaran Dan Stres Akademik Pada Mahasiswa Di Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Psikologi*. Vol 13(1).
- Julika, Sari. 2019. Kecerdasan Emosional, Stres Akademik, dan Kesejahteraan Subjektif pada Mahasiswa. *Gajah Mada Journal Of Psychology (Gamajop)*. Vol 5(1), 50-59.
- Kim-Prieto, Chu., Ed Diener., Maya Tamir., Christie Scollon., Marissa Diener. (2005). Integrating the Diverse Definotns of Happiness: A Time-Sequential Framework of Subjective Well-Being. *Journal of Happiness Studies*. Vol. 6, 261-300.
- Kulaksizoglu, A. & Topuz, C. (2014). Subjective well being levels of university students. *Journal of Educational and Instructional Studies in the World*. Vol 4 (3), 25-34.
- Lharasati, Dewi. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Subjective Well-Being*. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*. Vol 1(1).
- Mpofu, E. (1999). Modernity and *Subjective Well-Being* in Zimbabwean College Students. *South African Journal of Psychology*. 29(4), 191–200.
- Muhklis, H. (2015). Hubungan Antara Komitmen Beragama Dan Subjective Well-Being Pada Remaja Akhir Di Universitas Tarumanagara. *Jurnal Psikologi*. Vol 9(4), 75-94.
- Myers, D. G., & Diener, E. (1995). Who is happy?. *Psychological Science*. Vol 6(1), 10-19.
- Nasution, S. (2014). Metode research (Penelitian ilmiah). Edisi pertama. Jakarta: Bumi Aksara.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nugraheni, A. K. (2012). Stres akademik dan kesejahteraan subjektif pada mahasiswa tingkat pertama dan tingkat akhir. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM.
- Nuraini, Siti. (2014). Kemampuan Visualisasi Operasi Hitung Dasar Bilangan Pecahan Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Malang. *Other thesis*, University of Muhammadiyah Malang.
- Park, N. (2004). The Role of Subjective Well-Being in Positive Youth Development. *The Annals of the American Academy of Political and Social Science*. Vol 591(1), 25–39.
- Phillips, Sharon C. (2020). Academic Stress among Tertiary Level Students: A Categorical Analysis of Academic Stress Scale in the Context of Bangladesh. *Asian Journal of Advanced Research and Reports*. Vol 8(4): 1-16. ISSN: 2582-3248
- Pratiwi, Meylisa I. (2016). Peran Reliugisitas dalam Meningkatkan Kesejahteraan Seseorang dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol 11(1)
- Pratiwi, T. S. D. (2016). Hubungan self esteem dengan subjective well-being pada siswa SMK. Naskah Publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Qurrota, Mauliddina, dkk. (2016). Gambaran Subjective Well Being pada Remaja Perempuan di Pondok Pesantren. *Jurnal Penelitian Psikologi*. Vol 4(2).
- Rahmawati, Sakinatur. (2012). Pengaruh Tekanan Akademik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal Pendidikan Bisnis*. Vol 3(2).
- Safarina, S. (2016). Persepsi Mahasiswa Fkip Universitas Syiah Kuala Terhadap Pelaksanaan UU No 11 Tahun 2008 Tentang Informasi (Ite). *Jurnal Iliah Mahasiswa*. Vol 1(1).
- Sagiv, Lilach., & Shalom H. Schwartz. (2000). Value Priorities and Subjective Well Being: Direct Relations and Congruity Effects. *European Journal of Social Psychology*. Vol. 30, 177-198.
- Santrock. (2003). John W. *Adolescence*. Perkembangan Remaja. *E-book*. Edisi keenam. Jakarta: Erlangga.
- Sarafino, E.P., & Smith, T.W. (2011). Health Psychology : Biopsychosocial interactions. *7th edition*. Amerika Serikat : John Wiley.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Snyder, C.R. & Lopez, Shane J. (2006). *Positive Psychology*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutalaksana, Dony A. (2019). Hubungan Stres Akademik Dengan Subjective WellBeing Pada Mahasiswa Tingkat Akhir. *Prosiding Psikologi*. Fakultas Psikologi: Universitas Islam Bandung.
- Tsai, Jeanne L. (2007). Ideal Affect: Cultural Causes and Behavioral Consequences. *Perspectives on Psychological Science*, Vol. 2(3), 242-259.
- Utami, M. S. (2009). Keterlibatan dalam Kegiatan dan Kesejahteraan Subjektif Mahasiswa. *Jurnal Psikologi*. Vol 36 (2), 144-163.
- Utami, M. S. (2012). Religiusitas, Koping Religius, dan Kesejahteraan Subjektif. *Jurnal Psikologi*. Vol 39(1).
- Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Model Pelatihan Manajemen Stres dan Rasa Syukur Untuk Meningkatkan *Student Well-Being* Berdasarkan Perspektif Islam pada Siswa Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pekanbaru Riau. *Disertasi*.
- Watson, David., Lee Anna Clark., & Auke Tellegen. (1988). Development and Validation of Brief Measures of Positive and Negative Affect: The PANAS Scale. *Journal of Personality and Social Psychology*. Vol. 54(6), 1063-1070.
- Wicaksono, Levina. (2018). Hubungan Subjective Well-Being Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Magister. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*. Vol 7(2).
- Yashinta, M. S., (2019). Hubungan Antara Stres Akademik Dengan Subjective-Well Being Pada Mahasiswa yang sedang menyusun Skripsi. Skripsi. Fakultas Psikologi: Universitas Soegijapranata Semarang.
- Yovita, M., & Asih, S. R. (2018). The Effects of Academic Stres And Optimism On Subjective Well-Being Among First-Year Undergraduates. *Diversity in Unity: Perspectives from Psychology and Behavioral Sciences*. London: Taylor & Francis Group.
- Zamhari, Muhammad. (2016). Penerapan Pendidikan Karakter oleh Mahasiswa Pendidikan Kimia UIN Sunan Kalijaga. *Juornal Of Education*. Vol 4(1).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN A

(Lembar Validasi Skala Stres Akademik)

UIN SUSKA RIAU



FORM VALIDASI ALAT UKUR

(Stres Akademik)

1. Definisi Operasional

Stres akademik adalah tekanan yang terjadi pada mahasiswa selama menjalani proses perkuliahan yang berasal dari banyaknya tugas dan tuntutan akademik dari dosen ataupun dari orang tua yang menimbulkan perasaan frustrasi, tertekan, konflik, adanya perubahan dan pemaksaan diri. Selain itu, juga menimbulkan reaksi emosi, reaksi fisiologis, reaksi kognitif, dan penilaian perilaku yang diukur menggunakan skala psikologi.

2. **Skala yang digunakan** : *Academic Stress Scale by Phillips* yang dimodifikasi Wahyuni

() Buat Sendiri

(✓) Modifikasi

3. **Jumlah Item** : 50 Item

4. **Jenis Format dan respon** : *Rating Scale*

5. **Penilaian butir item** : Point 1-5

1----- 2 ----- 3 ----- 4 ----- 5

Tidak Merasa Tertekan (Stres)

Merasa Sangat Tertekan (Stres)

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan perhatian pada setiap pertanyaan/ Pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen stres akademik yang meliputi 1). *Personal Inadequacy*, 2). *Fear of failure*, 3). *Interpersonal difficulties with*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teachers, 4). *Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology*, dan 5). *Inadequate Study Facilities*.

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR), Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Pernyataan : Saya merasa tertekan selama menjalani proses perkuliahan

R () KR () TR ()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.



Dimensi	Indikator	No	Aitem	R	KR	TR
<i>Personal Inadequacy</i>	Mahasiswa merasakan tekanan dalam menghadapi stresor yang dihadapi di kampus, misalnya harapan dosen yang tinggi, sikap dosen yang kurang ramah terhadap mahasiswa, minat yang rendah terhadap materi perkuliahan, kurang konsentrasi	1	Harapan atau tuntutan dari dosen yang tinggi terhadap Anda	✓		
		2	Keinginan dari dosen yang tinggi terhadap Anda	✓		
		3	Sikap dosen yang kurang ramah terhadap Anda	✓		
		4	Dosen yang kurang perhatian terhadap Anda	✓		
		5	Dosen yang mudah marah ketika anda melakukan suatu kesalahan	✓		
		6	Dosen yang mudah memberikan <i>judge</i> ketika anda melakukan kesalahan	✓		
		7	Ketika anda memiliki minat yang rendah terhadap salah satu mata perkuliahan	✓		
		8	Kurang suka terhadap salah satu mata kuliah	✓		
		9	Kurang konsenterasi dalam mengikuti perkuliahan di kelas	✓		
		10	Kurang fokus dalam mengikuti presentasi dikelas	✓		
<i>Fear of failure</i>	Adanya rasa khawatir terhadap kegagalan dalam studi, misalnya tidak tahu bagaimana cara mempersiapkan ujian, khawatir tidak mampu	11	Bingung tentang bagaimana cara mempersiapkan ujian	✓		
		12	Bimbang ketika mempersiapkan ujian	✓		
		13	Ketika khawatir tidak mampu	✓		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyelesaikan ujian dengan baik, khawatir terhadap hasil ujian, takut terhadap <i>punishment</i> yang diberikan oleh dosen, dan lain sebagainya		menyelsaikan ujian dengan baik dan benar			
	14	Cemas ketika tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar	✓		
	15	Takut salah terhadap jawaban ujian yang telah dikerjakan	✓		
	16	Ragu-ragu terhadap jawaban ujian yang telah dikerjakan	✓		
	17	Dosen memberikan hukuman yang berat di kelas	✓		
	18	Dosen memberikan sanksi yang terlalu menekan anda	✓		
	19	Khawatir terhadap hasil ujian yang rendah.	✓		
	20	Ketakutan terhadap hasil ujian yang tidak memuaskan	✓		
	21	Takut terhadap hukuman berat yang diberikan oleh dosen	✓		
	22	Cemas terhadap sanksi yang menekan anda yang diberikan oleh dosen	✓		
<i>Interpersonal difficulties with teachers</i>	23	Saya tidak percaya diri untuk menjalin hubungan interaksi dengan dosen	✓		
	24	Saya kurang yakin untuk berinteraksi dengan dosen	✓		
	25	Saya merasa kesulitan bertemu dengan dosen.	✓		
	26	Saya merasa kewalahan ketika	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		menjumpai dosen			
	27	Saya jarang berkomunikasi dengan dosen.	✓		
	28	Saya jarang berbicara dengan dosen	✓		
	29	Saya merasa takut dan segan jika bertemu dosen	✓		
	30	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan dosen	✓		
<p><i>Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology</i></p> <p>Mahasiswa merasa kurangnya waktu diskusi di kelas, kurangnya kegiatan saling membantu di antara teman sekelas, komunikasi yang kurang lancar di kelas, kesulitan saat presentasi di kelas, dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan tulis dengan baik, dosen gagal menarik minat mahasiswa, silabus materi sangat berat, adanya rasa kurang percaya diri</p>	31	Kurangnya waktu untuk berdiskusi di kelas	✓		
	32	Kurangnya sikap peduli antar sesama teman sekelas	✓		
	33	Kurangnya sikap saling tolong menolong di antara sesama teman sekelas.	✓		
	34	Kurang berinteraksi saat dikelas	✓		
	35	Komunikasi yang kurang lancar saat dikelas	✓		
	36	Kesulitan dalam berbicara di depan umum	✓		
	37	Gerogi ketika berbicara di depan banyak orang	✓		
	38	Merasa gugup saat presentasi di depan kelas	✓		
	39	Merasa panik saat tampil didepan kelas	✓		
	40	Dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tulis ketika menjelaskan			
	41	Dosen mengajar dengan cara yang kurang efektif sehingga materi sulit dipahami	✓		
	42	Ketika silabus materi kuliah sangat sulit dipahami	✓		
	43	Saya merasa kurang yakin dengan diri saya ketika tampil di depan kelas	✓		
	44	Saya merasa kurang percaya diri	✓		
<i>Inadequate Study Facilities</i>	45	Kurangnya fasilitas belajar seperti kurangnya fasilitas laboratorium dan perpustakaan, kedalaman pengetahuan materi	✓		
	46	perkuliahannya dosen yang kurang memadai, bahan ajar yang kurang lengkap.	✓		
	47	Fasilitas laboratorium kurang memadai	✓		
	48	Fasilitas perpustakaan kurang lengkap	✓		
	49	Sarana kampus yang kurang mendukung terhadap keberlangsungan perkuliahan	✓		
	50	Saya tidak memiliki buku untuk semua mata pelajaran	✓		
		Saya tidak memiliki sumber baca yang lengkap untuk memahami materi perkuliahan	✓		
		Dosen kurang menguasai pelajaran yang dijelaskannya	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian dengan Dimensi)

Sesuai dgn dimensi.

2. Bahasa

alys mudah dipahami.

3. Jumlah Item

alys

Pekanbaru, November 2022

Validator,

Dr. Sri Wahyuni, MA., M.Psi., Psikolog

NIP. 198006162006042002

UIN SUSKA RIAU

FORM VALIDASI ALAT UKUR

(Stres Akademik)

1. Definisi Operasional

Stres akademik adalah tekanan yang terjadi pada mahasiswa selama menjalani proses perkuliahan yang berasal dari banyaknya tugas dan tuntutan akademik dari dosen ataupun dari orang tua yang menimbulkan perasaan frustrasi, tertekan, konflik, adanya perubahan dan pemaksaan diri. Selain itu, juga menimbulkan reaksi emosi, reaksi fisiologis, reaksi kognitif, dan penilaian perilaku yang diukur menggunakan skala psikologi.

2. Skala yang digunakan : *Academic Stress Scale by Phillips* yang dimodifikasi Wahyuni

() Buat Sendiri

(✓) Modifikasi

3. Jumlah Item : 50 Item

4. Jenis Format dan respon : *Rating Scale*

5. Penilaian butir item : Point 1-5

1----- 2 ----- 3 ----- 4 ----- 5

Tidak Merasa Tertekan (Stres)

Merasa Sangat Tertekan (Stres)

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan perhatian pada setiap pertanyaan/ Pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen stres akademik yang meliputi 1). *Personal Inadequacy*, 2). *Fear of failure*, 3). *Interpersonal difficulties with*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teachers, 4). *Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology*, dan 5). *Inadequate Study Facilities*.

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR), Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Pernyataan : Saya merasa tertekan selama menjalani proses perkuliahan

R () KR () TR ()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.



Dimensi	Indikator	No	Aitem	R	KR	TR
<i>Personal Inadequacy</i>	Mahasiswa merasakan tekanan dalam menghadapi stresor yang dihadapi di kampus, misalnya harapan dosen yang tinggi, sikap dosen yang kurang ramah terhadap mahasiswa, minat yang rendah terhadap materi perkuliahan, kurang konsentrasi	1	Harapan atau tuntutan dari dosen yang tinggi terhadap Anda	✓		
		2	Keinginan dari dosen yang tinggi terhadap Anda	✓		
		3	Sikap dosen yang kurang ramah terhadap Anda	✓		
		4	Dosen yang kurang perhatian terhadap Anda	✓		
		5	Dosen yang mudah marah ketika anda melakukan suatu kesalahan	✓		
		6	Dosen yang mudah memberikan <i>judge</i> ketika anda melakukan kesalahan	✓		
		7	Ketika anda memiliki minat yang rendah terhadap salah satu mata perkuliahan	✓		
		8	Kurang suka terhadap salah satu mata kuliah	✓		
		9	Kurang konsenterasi dalam mengikuti perkuliahan di kelas	✓		
		10	Kurang fokus dalam mengikuti presentasi dikelas	✓		
<i>Fear of failure</i>	Adanya rasa khawatir terhadap kegagalan dalam studi, misalnya tidak tahu bagaimana cara mempersiapkan ujian, khawatir tidak mampu menyelesaikan ujian	11	Bingung tentang bagaimana cara mempersiapkan ujian	✓		
		12	Bimbang ketika mempersiapkan ujian	✓		
		13	Ketika khawatir tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar	✓		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik, khawatir terhadap hasil ujian, takut terhadap <i>punishment</i> yang diberikan oleh dosen, dan lain sebagainya	14	Cemas ketika tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar	✓				
	15	Takut salah terhadap jawaban ujian yang telah dikerjakan	✓				
	16	Ragu-ragu terhadap jawaban ujian yang telah dikerjakan	✓				
	17	Dosen memberikan hukuman yang berat di kelas	✓				
	18	Dosen memberikan sanksi yang terlalu menekan anda	✓				
	19	Khawatir terhadap hasil ujian yang rendah.	✓				
	20	Ketakutan terhadap hasil ujian yang tidak memuaskan	✓				
	21	Takut terhadap hukuman berat yang diberikan oleh dosen	✓				
	22	Cemas terhadap sanksi yang menekan anda yang diberikan oleh dosen	✓				
<i>Interpersonal difficulties with teachers</i>	23	Mahasiswa mengalami kesulitan menjalin hubungan interpersonal dengan dosen, yang terlihat dari kurangnya rasa percaya diri	23	Saya tidak percaya diri untuk menjalin hubungan interaksi dengan dosen	✓		
	24		24	Saya kurang yakin untuk berinteraksi dengan dosen	✓		
	25		25	Saya merasa kesulitan bertemu dengan dosen.	✓		
	26		26	Saya merasa kewalahan ketika menjumpai dosen	✓		
	27		27	Saya jarang berkomunikasi	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Teacher Pupil
Relationship/
Teaching
Methodology*

		dengan dosen.			
	28	Saya jarang berbicara dengan dosen	✓		
	29	Saya merasa takut dan segan jika bertemu dosen	✓		
	30	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan dosen	✓		
Mahasiswa merasa kurangnya waktu diskusi di kelas, kurangnya kegiatan saling membantu di antara teman sekelas, komunikasi yang kurang lancar di kelas, kesulitan saat presentasi di kelas, dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan tulis dengan baik, dosen gagal menarik minat mahasiswa, silabus materi sangat berat, adanya rasa kurang percaya diri	31	Kurangnya waktu untuk berdiskusi di kelas	✓		
	32	Kurangnya sikap peduli antar sesama teman sekelas	✓		
	33	Kurangnya sikap saling tolong menolong di antara sesama teman sekelas.	✓		
	34	Kurang berinteraksi saat dikelas	✓		
	35	Komunikasi yang kurang lancar saat dikelas	✓		
	36	Kesulitan dalam berbicara di depan umum	✓		
	37	Gerogi ketika berbicara di depan banyak orang	✓		
	38	Merasa gugup saat presentasi di depan kelas	✓		
	39	Merasa panik saat tampil didepan kelas	✓		
	40	Dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan tulis ketika menjelaskan	✓		
	41	Dosen mengajar dengan cara	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang kurang efektif sehingga materi sulit dipahami			
	42	Ketika silabus materi kuliah sangat sulit dipahami	✓		
	43	Saya merasa kurang yakin dengan diri saya ketika tampil di depan kelas	✓		
	44	Saya merasa kurang percaya diri	✓		
<p><i>Inadequate Study Facilities</i></p> <p>Kurangnya fasilitas belajar seperti kurangnya fasilitas laboratorium dan perpustakaan, kedalaman pengetahuan materi perkuliahan dosen yang kurang memadai, bahan ajar yang kurang lengkap.</p>	45	Fasilitas laboratorium kurang memadai	✓		
	46	Fasilitas perpustakaan kurang lengkap	✓		
	47	Sarana kampus yang kurang mendukung terhadap keberlangsungan perkuliahan	✓		
	48	Saya tidak memiliki buku untuk semua mata pelajaran	✓		
	49	Saya tidak memiliki sumber baca yang lengkap untuk memahami materi perkuliahan	✓		
	50	Dosen kurang menguasai pelajaran yang dijelaskannya	✓		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

4. Isi (Kesesuaian dengan Dimensi)

ok

5. Bahasa

ok

6. Jumlah Item

ok.

Pekanbaru, Desember 2022

Validator,

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si.

NIP. 196510281989031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN B

(Lembar Validasi Skala *Subjective Well-Being*)



FORM VALIDASI ALAT UKUR

(*Subjective Well-Being*)

1. Definisi Operasional

Subjective well-being (SWB) pada mahasiswa merupakan penilaian atau evaluasi kognitif dan afektif individu mengenai kehidupannya selama belajar di Perguruan Tinggi. Pada penelitian ini *subjective well-being* (SWB) diungkap dengan menggunakan skala *subjective well-being* (SWB) yang terdiri dari dua aspek, yaitu : (1) kognitif , dan (2) afektif, yang mana aspek afektif terdiri dari dua dimensi yaitu, afek positif dan afek negatif. Variabel *subjective well-being* dalam penelitian ini akan diukur melalui skala *Positif Effect and Negatif Effect Schedule* (PANAS) yang dikembangkan oleh Watson, Clark, dan Tellegen (1988), dan skala *Satisfaction with Life Scale* (SwLS) yang dikembangkan oleh Diener, Emmons, Larsen dan Griffin (1985).

2. Skala yang digunakan : PANAS dan *Satisfaction with Life Scale*

() Buat Sendiri

(✓) Terjemahan

(✓) Modifikasi

3. Jumlah Item : 10 (SWLS) dan 20 (PANAS)

4. Jenis Format dan respon : *Rating Scale*

5. Penilaian butia item : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan perhatian pada setiap pertanyaan/pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen *subjective well-being* yang meliputi dimensi kognitif yaitu kepuasan hidup dan dimensi afektif yaitu afek positif dan afek negatif.

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Pernyataan : Saya merasa kehidupan saya sudah bahagia

R () KR () TR ()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.



Satisfaction with Life Scale (SwLS)

Dimensi	No	Pernyataan		F/UF	Alternatif Jawaban		
		Pernyataan Asli	Terjemahan		R	KR	TR
Dimensi Kognitif	1	<i>In most ways my life is close to my ideal</i>	Secara umum kehidupan saya sesuai dengan harapan saya	F	✓		
	2	<i>Overall my daily activities are in line with what I expected</i>	Secara keseluruhan kegiatan sehari-hari saya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan	UF	✓		
	3	<i>The conditions of my life is excellent</i>	Saya merasa kehidupan saya sempurna	F	✓		
	4	<i>I find my daily activities satisfying</i>	Saya merasa kegiatan sehari-hari saya belum memuaskan	UF	✓		
	5	<i>I am satisfied with life</i>	Saya merasa puas dengan kehidupan saya	F	✓		
	6	<i>I feel happy with the activities that I do</i>	Saya merasa senang dan bahagia dengan aktivitas yang saya lakukan	F	✓		
	7	<i>So far I have gotten the important things I want in life</i>	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal yang saya inginkan di dalam kehidupan	F	✓		
	8	<i>I have reached my desired target</i>	Saya belum mencapai target yang saya inginkan	UF	✓		
	9	<i>If I could live my life over, I would change almost nothing</i>	Jika saya dapat mengulangi kehidupan, saya tidak akan mengubah apapun	F	✓		
	10	<i>If I could repeat an activity I've already done, I wouldn't renew again</i>	Jika saya dapat mengulangi kegiatan yang telah saya lakukan, saya tidak akan memperbarui kembali	F	✓		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menggandakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Positif Effect and Negatif Effect Schedule (PANAS)

Dimensi	No	Pernyataan		F/	Alternatif Jawaban		
		Pernyataan Asli	Terjemahan	UF	R	KR	TR
Afek Positif	1	<i>Interested</i>	Tertarik	F	✓		
Afek Negatif	2	<i>Distressed</i>	Tertekan	UF	✓		
Afek Positif	3	<i>Excited</i>	Gembira	F	✓		
Afek Negatif	4	<i>Upset</i>	Kecewa	UF	✓		
Afek Positif	5	<i>Strong</i>	Kuat	F	✓		
Afek Negatif	6	<i>Guilty</i>	Merasa bersalah	UF	✓		
Afek Negatif	7	<i>Scared</i>	Khawatir	UF	✓		
Afek Negatif	8	<i>Hostile</i>	Benci	UF	✓		
Afek Positif	9	<i>Enthusiast</i>	Antusias	F	✓		
Afek Positif	10	<i>Proud</i>	Bangga	F	✓		
Afek Negatif	11	<i>Irritable</i>	Mudah marah	UF	✓		
Afek Positif	12	<i>Alert</i>	Waspada	F	✓		
Afek Negatif	13	<i>Ashamed</i>	Malu	UF	✓		
Afek Positif	14	<i>Inspired</i>	Bersemangat	F	✓		
Afek Negatif	15	<i>Nervous</i>	Cemas	UF	✓		
Afek Positif	16	<i>Determined</i>	Penuh tekad	F	✓		
Afek Positif	17	<i>Attentive</i>	Penuh perhatian	F	✓		
Afek Negatif	18	<i>Jittery</i>	Gelisah	UF	✓		
Afek Positif	19	<i>Active</i>	Aktif	F	✓		
Afek Negatif	20	<i>Afraid</i>	Takut	UF	✓		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pribadi, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pribadi, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

1. Isi (Kesesuaian dengan Dimensi)

sesuai dgn dimensi.

2. Bahasa

alys mudah dipahami.

3. Jumlah Item

alys

Pekanbaru, November 2022

Validator,

Dr. Sri Wahyuni, MA., M.Psi., Psikolog
NIP. 198006162006042002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FORM VALIDASI ALAT UKUR

(*Subjective Well-Being*)

1. Definisi Operasional

Subjective well-being (SWB) pada mahasiswa merupakan penilaian atau evaluasi kognitif dan afektif individu mengenai kehidupannya selama belajar di Perguruan Tinggi. Pada penelitian ini *subjective well-being* (SWB) diungkap dengan menggunakan skala *subjective well-being* (SWB) yang terdiri dari dua aspek, yaitu : (1) kognitif , dan (2) afektif, yang mana aspek afektif terdiri dari dua dimensi yaitu, afek positif dan afek negatif. Variabel *subjective well-being* dalam penelitian ini akan diukur melalui skala *Positif Effect and Negatif Effect Schedule* (PANAS) yang dikembangkan oleh Watson, Clark, dan Tellegen (1988), dan skala *Satisfaction with Life Scale* (SwLS) yang dikembangkan oleh Diener, Emmons, Larsen dan Griffin (1985).

2. Skala yang digunakan : PANAS dan *Satisfaction with Life Scale*

() Buat Sendiri

(✓) Terjemahan

(✓) Modifikasi

3. Jumlah Item : 10 (SWLS) dan 20 (PANAS)

4. Jenis Format dan respon : *Rating Scale*

5. Penilaian butia item : STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), SS (Sangat Setuju).



6. Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan perhatian pada setiap pertanyaan/ Pernyataan di dalam skala ini. Skala ini bertujuan untuk mengetahui komponen *subjective well-being* yang meliputi dimensi kognitif yaitu kepuasan hidup dan dimensi afektif yaitu afek positif dan afek negatif.

Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan komponen yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), dan Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang disediakan.

Contoh cara menjawab :

Pernyataan : Saya merasa kehidupan saya sudah bahagia

R () KR () TR ()

Jika Bapak/Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Bapak/Ibu memberikan tanda *checklist* (✓) pada R. Demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Satisfaction with Life Scale (SwLS)

Dimensi	No	Pernyataan		F/UF	Alternatif Jawaban		
		Pernyataan Asli	Terjemahan		R	KR	TR
Dimensi Kognitif	1	<i>In most ways my life is close to my ideal</i>	Secara umum kehidupan saya sesuai dengan harapan saya	F	✓		
	2	<i>Overall my daily activities are in line with what I expected</i>	Secara keseluruhan kegiatan sehari-hari saya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan	UF	✓		
	3	<i>The conditions of my life is excellent</i>	Saya merasa kehidupan saya sempurna	F	✓		
	4	<i>I find my daily activities satisfying</i>	Saya merasa kegiatan sehari-hari saya belum memuaskan	UF	✓		
	5	<i>I am satisfied with life</i>	Saya merasa puas dengan kehidupan saya	F	✓		
	6	<i>I feel happy with the activities that I do</i>	Saya merasa senang dan bahagia dengan aktivitas yang saya lakukan	F	✓		
	7	<i>So far I have gotten the important things I want in life</i>	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal yang saya inginkan di dalam kehidupan	F	✓		
	8	<i>I have reached my desired target</i>	Saya belum mencapai target yang saya inginkan	UF	✓		
	9	<i>If I could live my life over, I would change almost nothing</i>	Jika saya dapat mengulangi kehidupan, saya tidak akan mengubah apapun	F	✓		
	10	<i>If I could repeat an activity I've already done, I wouldn't renew again</i>	Jika saya dapat mengulangi kegiatan yang telah saya lakukan, saya tidak akan memperbarui kembali	F	✓		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menggandakan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Positif Effect and Negatif Effect Schedule (PANAS)

Dimensi	No	Pernyataan		F/	Alternatif Jawaban		
		Pernyataan Asli	Terjemahan	UF	R	KR	TR
Afek Positif	1	<i>Interested</i>	Tertarik	F	✓		
Afek Negatif	2	<i>Distressed</i>	Tertekan	UF	✓		
Afek Positif	3	<i>Excited</i>	Gembira	F	✓		
Afek Negatif	4	<i>Upset</i>	Kecewa	UF	✓		
Afek Positif	5	<i>Strong</i>	Kuat	F	✓		
Afek Negatif	6	<i>Guilty</i>	Merasa bersalah	UF	✓		
Afek Negatif	7	<i>Scared</i>	Khawatir	UF	✓		
Afek Negatif	8	<i>Hostile</i>	Benci	UF	✓		
Afek Positif	9	<i>Enthusiast</i>	Antusias	F	✓		
Afek Positif	10	<i>Proud</i>	Bangga	F	✓		
Afek Negatif	11	<i>Irritable</i>	Mudah marah	UF	✓		
Afek Positif	12	<i>Alert</i>	Waspada	F	✓		
Afek Negatif	13	<i>Ashamed</i>	Malu	UF	✓		
Afek Positif	14	<i>Inspired</i>	Bersemangat	F	✓		
Afek Negatif	15	<i>Nervous</i>	Cemas	UF	✓		
Afek Positif	16	<i>Determined</i>	Penuh tekad	F	✓		
Afek Positif	17	<i>Attentive</i>	Penuh perhatian	F	✓		
Afek Negatif	18	<i>Jittery</i>	Gelisah	UF	✓		
Afek Positif	19	<i>Active</i>	Aktif	F	✓		
Afek Negatif	20	<i>Afraid</i>	Takut	UF	✓		

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pribadi, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang. UIN Suska Riau University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Catatan :

4. Isi (Kesesuaian dengan Dimensi)

ok

5. Bahasa

ok

6. Jumlah Item

ok.

Pekanbaru, Desember 2022

Validator,

Dr. H. Zuriatul Khairi, M.Ag., M.Si.

NIP. 196510281989031005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

(Guide Wawancara Awal)

UIN SUSKA RIAU

GUIDE WAWANCARA

No	Variabel	Aspek	Indikator	Item
1.	<i>Subjective Well-being</i>	Komponen kognitif	Kepuasan hidup	Bagaimana kepuasan saudara dalam menjalani aktifitas perkuliahan
		Komponen afektif	Afek Positif	Apakah saudara merasa semangat atau aktif selama menjalani perkuliahan
			Afek Negatif	Atau sebaliknya, apakah saudara tidak bersemangat dalam menjalani perkuliahan?
2	Stres Akademik	<i>Personal Inadequacy</i>	mahasiswa merasakan tekanan	Apakah pernah merasa tertekan saat diberi tugas-tugas akademik oleh dosen?
		<i>Fear of failure</i>	adanya rasa khawatir terhadap kegagalan	
		<i>Interpersonal difficulties with teachers</i>	mahasiswa mengalami kesulitan menjalin hubungan interpersonal	Apakah pernah nangis atau sedih ketika menjalani masa-masa perkuliahan?
		<i>Teacher Pupil Relationship/ Teaching Methodology</i>	mahasiswa merasa kurangnya waktu diskusi di kelas	Bagaimana cara saudara menghadapinya?
		<i>Inadequate Study Facilities</i>	kurangnya fasilitas belajar	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

(Skala *Tryout*)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKALA PENELITIAN

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Perkenalkan saya Sakia Eka Fadilla, salah satu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang sedang melakukan penelitian pada Mahasiswa UIN SUSKA Riau. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan saudara/i berpartisipasi untuk meluangkan waktu mengisi skala penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Saudara/i diharapkan membaca petunjuk pengisian skala dan mengisinya sesuai dengan petunjuk dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewat. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data pribadi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga semua data pribadi saudara/i akan dijaga kerahasiaanya.

Hormat Peneliti,

Sakia Eka Fadilla

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Jenis Kelamin : (L/P)
 Usia :
 NIM :
 Fakultas :
 Jurusan :
 Semester :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Skala SwLS

PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah identitas terlebih dahulu yang telah disediakan pada form diatas
2. Bacalah pernyataan dengan teliti dan cermat sebelum anda mengisi jawaban
3. Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami dan sesuai dengan kondisi anda sebenarnya.
4. Pernyataan-pernyataan diisi berdasarkan penilaian sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

N : Netral

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

5. Skala ini bukan merupakan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah selama jawaban tersebut sesuai dengan diri anda dan semua jawaban akan dijamin kerahasiaanya.
6. Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum anda mengumpulkannya kembali.

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Bagian besar dari kehidupan yang saya jalani sudah sesuai dengan harapan saya	✓				

Keterangan : Artinya anda merasa **Sangat Setuju** dengan pernyataan di atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Secara umum kehidupan saya sesuai dengan harapan saya					
2	Secara keseluruhan kegiatan sehari-hari saya tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan					
3	Saya merasa kehidupan saya telah sempurna					
4	Saya merasa kegiatan sehari-hari saya belum memuaskan					
5	Saya merasa puas dengan kehidupan yang saya jalani saat ini					
6	Saya merasa senang dan bahagia dengan aktivitas yang saya lakukan					
7	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal yang saya inginkan di dalam kehidupan					
8	Saya belum mencapai target yang saya inginkan					
9	Jika saya dapat mengulangi kehidupan, saya tidak akan mengubah apapun					
10	Jika saya dapat mengulangi aktivitas yang telah saya lakukan, saya tidak akan memperbaruinya kembali					



Skala PANAS

PETUNJUK PENGISIAN

1. Kata-kata berikut ini merupakan kondisi emosi yang berbeda. Berilah tanda ceklis (✓) untuk menunjukkan seberapa sering perasaan ini muncul pada diri anda sesuai dengan emosi yang anda alami.
2. Pernyataan-pernyataan dibawah diisi berdasarkan penilaian sebagai berikut:
 - 1 : Sangat Sedikit/Tidak Sama Sekali
 - 2 : Sedikit
 - 3 : Sedang
 - 4 : Cukup Banyak
 - 5 : Sangat Kuat
3. Skala ini bukan merupakan tes, sehingga setiap orang bisa mempunyai jawaban yang berbeda. Tidak ada jawaban salah selama jawaban tersebut sesuai dengan diri anda dan semua jawaban akan dijamin kerahasiaanya.
4. Pastikan anda menjawab semua pernyataan sebelum anda mengumpulkannya kembali.
5. Contoh :

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Tertekan					✓

Keterangan : Artinya anda merasa **Sangat Kuat** dengan pernyataan di atas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Tertarik					
2	Tertekan					
3	Gembira					
4	Kecewa					
5	Kuat					
6	Bersalah					
7	Khawatir					
8	Benci					
9	Antusias					
10	Bangga					
11	Mudah marah					
12	Waspada					
13	Malu					
14	Bersemangat					
15	Cemas					
16	Penuh tekad					
17	Penuh perhatian					
18	Gelisah					
19	Aktif					
20	Takut					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Stres Akademik

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini akan disajikan skala (kuesioner) penelitian, silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan pikiran, perasaan, dan kondisimu saat ini. Semua jawaban adalah benar sehingga kamu tidak perlu khawatir. Peneliti akan menjaga menjalankan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan jawaban (respon) mu.

Selanjutnya, petunjuk dalam pengisian skala bagi responden atau siswa yaitu siswa menjawab kuesioner pada skala 5-point-Likert.

Contoh soal:

Bagaimana perasaanmu menjalani perkuliahan selama ini?

Dosen terlalu banyak tuntutan terhadap mahasiswa

1----- 2 ----- 3 ----- 4 ----- 5

Tidak Merasa Tertekan (Stres)

Merasa Sangat Tertekan (Stres)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Harapan atau tuntutan dari dosen yang tinggi terhadap anda					
2	Keinginan dari dosen yang tinggi terhadap anda					
3	Sikap dosen yang kurang ramah terhadap anda					
4	Dosen yang kurang perhatian terhadap anda					
5	Dosen yang mudah marah ketika anda melakukan kesalahan					
6	Dosen yang mudah ngejudge ketika anda melakukan kesalahan					
7	Memiliki minat yang rendah terhadap salah satu mata kuliah					
8	Kurang suka terhadap salah satu mata kuliah					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9	Kurang konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan dikelas					
10	Kurang fokus dalam mengikuti presentasi dikelas					
11	Bingung bagaimana cara mempersiapkan ujian					
12	Bimbang ketika mempersiapkan diri untuk ujian					
13	Ketika khawatir, tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar					
14	Cemas ketika tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar					
15	Takut salah terhadap jawaban ujian yang telah dikerjakan					
16	Penuh keraguan dengan jawaban ujian yang telah dikerjakan					
17	Dosen memberikan hukuman yang berat dikelas					
18	Dosen memberikan sanksi yang terlalu menekan					
19	Khawatir terhadap hasil ujian yang rendah					
20	Ketakutan terhadap hasil ujian yang tidak memuaskan					
21	Takut terhadap hukuman berat yang diberikan oleh dosen					
22	Cemas terhadap sanksi yang terlalu menekan anda yang diberikan oleh dosen					
23	Saya tidak percaya diri untuk menjalin hubungan interaksi dengan dosen					
24	Saya kurang yakin untuk berinteraksi dengan dosen					
25	Saya merasa kesulitan bertemu dengan dosen					
26	Saya merasa kewalahan ketika akan menjumpai dosen					
27	Saya jarang berkomunikasi dengan dosen					
28	Saya jarang berbicara dengan dosen					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Saya merasa takut dan segan jika bertemu dosen					
30	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan dosen					
31	Kurangnya waktu untuk berdiskusi dikelas					
32	Kurangnya sikap peduli antar sesama teman sekelas					
33	Kurangnya sikap saling tolong menolong sesama teman sekelas					
34	Kurang berinteraksi saat dikelas					
35	Komunikasi yang kurang lancar saat dikelas					
36	Kesulitan berbicara didepan umum					
37	Groggi ketika berbicara di depan banyak orang					
38	Merasa gugup saat presentasi didepan kelas					
39	Merasa panik saat tampil didepan kelas					
40	Dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan tulis ketika menjelaskan					
41	Dosen mengajar dengan metode yang kurang efektif sehingga materi sulit dipahami					
42	Silabus materi kuliah sangat sulit dipahami					
43	Saya merasa kurang yakin dengan diri saya ketika tampil didepan kelas					
44	Saya merasa kurang percaya diri					
45	Fasilitas laboratorium kurang memadai					
46	Fasilitas perpustakaan kurang lengkap					
47	Sarana kampus yang kurang mendukung terhadap keberlangsungan perkuliahan					
48	Saya tidak memiliki buku untuk semua mata kuliah					
49	Saya tidak memiliki sumber baca yang lengkap untuk mendalami materi perkuliahan					
50	Dosen kurang menguasai materi yang dijelaskannya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN E

(Tabulasi Data *Tryout*)



DATA TRYOUT SKALA SwLS

Nama/Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
S001	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	32
S002	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	34
S003	4	4	4	4	4	5	5	2	2	2	36
S004	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	37
S005	4	3	3	2	3	5	4	2	5	4	35
S006	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	29
S007	3	4	2	2	3	4	3	2	2	2	27
S008	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	23
S009	4	3	3	3	3	4	4	3	2	5	34
S010	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	43
S011	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	36
S012	4	4	2	4	4	4	3	1	3	4	33
S013	3	4	3	2	4	4	3	2	2	2	29
S014	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	28
S015	2	3	3	2	3	3	2	2	1	1	22
S016	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	29
S017	3	2	2	3	3	4	2	2	2	3	26
S018	4	4	3	2	3	5	3	2	5	2	33
S019	3	3	3	2	4	4	3	2	4	3	31
S021	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
S022	3	3	4	3	4	4	4	1	3	2	31
S023	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	31
S024	4	2	2	1	3	4	4	1	4	2	27
S025	3	2	1	2	2	3	4	1	1	4	23
S026	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	27
S027	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	14
S028	4	3	4	2	4	4	4	4	2	2	33
S029	5	1	3	3	3	3	4	3	4	4	33
S030	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	28
S031	2	3	2	2	3	3	2	1	5	3	26
S032	1	4	3	2	3	3	3	1	1	1	22
S033	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	27
S034	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	12
S035	2	2	1	1	1	2	2	1	2	3	17
S036	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	30
S037	3	3	2	4	3	3	2	1	4	3	28

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S038	2	2	3	2	3	3	4	2	3	2	26
S039	4	3	4	1	3	3	3	1	2	1	25
S040	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	34
S041	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	30
S042	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
S043	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
S044	3	3	2	3	2	4	2	2	2	2	25
S045	4	3	2	2	4	4	4	1	1	4	29
S046	3	2	1	2	3	2	4	1	1	1	20
S047	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	25
S048	3	4	2	3	5	4	4	4	2	5	36
S049	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	24
S050	3	1	2	3	3	3	3	2	1	1	22
S051	2	4	2	3	3	4	4	1	2	2	27
S052	5	4	2	2	4	4	4	1	5	2	33
S053	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	20
S054	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	29
S055	3	4	2	2	3	4	4	2	2	4	30
S056	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	36
S057	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
S058	3	4	1	2	2	4	2	1	2	1	22
S059	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	36
S060	2	4	3	2	2	4	2	2	2	2	25
S061	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	35
S062	4	3	5	2	4	5	4	3	5	3	38
S063	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	28
S064	4	3	4	3	4	3	2	1	3	3	30
S065	4	3	4	3	2	2	3	3	4	2	30
S066	5	3	4	3	4	5	3	2	5	3	37
S067	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
S068	5	4	4	1	4	3	4	3	4	5	37
S069	4	3	5	2	3	4	4	2	5	3	35
S070	4	2	3	4	4	2	4	3	2	3	31
S071	4	2	2	2	3	4	4	3	4	3	31
S072	5	2	3	2	5	4	3	2	5	4	35
S073	4	2	3	3	4	3	3	2	3	4	31
S074	5	2	3	2	5	4	3	1	4	3	32
S075	3	2	4	3	2	2	2	1	2	1	22
S076	5	2	4	3	5	4	3	1	4	3	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S077	2	2	2	2	3	5	3	4	3	2	28
S078	5	2	3	1	4	4	5	3	4	4	35
S079	3	2	4	4	4	2	5	4	5	4	37
S080	5	2	3	2	5	4	3	2	4	4	34
S081	3	2	4	3	4	3	3	2	3	2	29
S082	5	2	3	1	5	3	4	2	3	5	33
S083	4	4	3	2	5	2	4	2	1	1	28
S084	5	3	4	2	3	5	4	2	5	3	36
S085	3	2	4	3	2	4	2	2	4	3	29
S086	4	1	3	2	4	3	5	1	4	3	30
S087	4	3	4	1	3	4	4	3	2	4	32
S088	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	31
S089	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	29
S090	3	2	3	4	3	2	4	3	3	3	30
S091	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	27
S092	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	25
S092	3	2	4	3	4	3	2	4	3	3	31
S093	3	2	4	2	3	3	2	2	2	2	25
S094	3	2	3	3	4	2	3	2	2	2	26
S095	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	33
S096	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	30
S097	3	2	2	3	2	3	3	2	1	1	22
S098	3	2	4	3	3	3	4	3	2	1	28
S099	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	28
S100	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	23
S101	4	2	3	2	2	3	2	2	1	1	22
S102	2	3	2	2	3	3	4	4	1	1	25
S103	3	2	3	2	3	3	4	4	3	2	29
S104	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	31
S105	3	4	2	3	4	4	4	2	2	3	31

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA TRYOUT SKALA PANAS

Nama/Inisial	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Total
S001	3	3	4	3	3	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4	77
S002	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3	63
S003	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	76
S004	4	2	5	3	5	2	3	2	4	5	4	3	2	5	3	5	4	2	4	3	70
S005	4	5	4	5	5	3	3	3	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3	80
S006	4	3	5	4	4	5	5	2	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	5	81
S007	4	2	4	2	4	3	2	1	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2	57
S008	3	4	3	2	4	5	5	3	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	4	4	75
S009	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	74
S010	5	3	5	3	2	3	2	1	5	5	1	2	2	5	2	5	5	2	4	2	64
S011	3	1	4	3	4	1	2	2	4	5	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1	59
S012	4	3	4	3	2	5	4	2	5	5	3	5	3	5	3	5	5	2	3	3	74
S013	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	64
S014	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3	68
S015	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	91
S016	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	71
S017	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
S018	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2	62
S019	4	3	2	3	4	2	3	3	1	4	3	1	3	1	3	1	3	2	4	1	51
S021	2	4	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	64
S022	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	80
S023	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	57
S024	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S025	3	4	5	2	3	4	5	3	3	4	2	4	2	4	5	3	4	4	3	5	72
S026	5	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	3	3	3	3	73
S027	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	2	76
S028	4	3	4	3	5	4	3	2	4	4	3	5	3	3	4	5	3	4	3	4	73
S029	3	1	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	5	58
S030	3	3	3	3	5	3	4	2	3	5	5	5	3	3	5	1	4	3	3	5	71
S031	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	62
S032	3	3	3	3	3	4	5	3	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3	74
S033	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	5	4	5	79
S034	2	5	2	5	2	5	5	2	2	2	5	3	5	3	5	2	3	5	2	5	70
S035	3	5	3	5	3	5	5	4	3	2	5	2	5	3	5	3	3	5	2	5	76
S036	3	2	4	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	61
S037	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	65

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

a. Peringatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S038	2	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	71
S039	2	3	4	2	3	3	4	4	5	3	5	4	5	3	4	2	5	3	4	5	73
S040	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64
S041	3	2	3	1	1	1	3	3	4	2	2	3	4	5	2	4	5	5	4	3	60
S042	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S043	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
S044	3	2	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2	58
S045	3	3	3	3	5	3	3	2	3	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	66
S046	3	5	4	5	3	5	5	2	4	3	4	5	3	3	5	2	5	4	2	3	75
S047	2	3	3	4	3	5	3	3	2	3	5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	64
S048	5	4	5	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	87
S049	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	75
S050	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	91
S051	4	3	4	3	5	3	3	2	4	4	2	4	5	3	3	4	4	3	3	3	69
S052	3	2	4	3	5	3	3	1	4	5	1	3	4	4	4	5	4	3	3	3	67
S053	4	3	4	3	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	76
S054	5	3	4	5	3	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	75
S055	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	67
S056	3	2	4	2	5	2	2	1	3	5	1	3	3	5	2	4	4	2	3	2	58
S057	4	4	3	2	4	2	2	2	2	4	1	3	2	4	2	4	3	2	3	2	55
S058	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	5	3	3	4	4	4	2	4	5	67
S059	3	4	2	4	4	2	4	2	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	4	58
S060	2	2	3	4	3	4	2	4	2	4	2	2	4	1	5	3	4	4	2	2	59
S061	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	54
S062	2	3	4	2	3	4	2	5	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	57
S063	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	55
S064	1	2	3	3	3	5	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	5	3	4	4	65
S065	2	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	59
S066	2	3	4	2	5	3	4	2	4	2	3	4	2	5	2	3	4	2	4	2	62
S067	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	1	4	4	5	5	3	2	3	3	59
S068	4	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	60
S069	2	3	2	3	4	2	3	2	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	59
S070	2	3	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	55
S071	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	55
S072	3	4	2	3	2	3	4	1	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	58
S073	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	51
S074	3	2	2	4	3	4	2	4	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	58
S075	5	1	3	3	2	3	1	3	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	47
S076	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	58

Hak pengarang dan penerbit dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin dari penerbit. Hak pengarang dan penerbit bertanggung jawab atas kesalahan cetak dan isi buku ini. Hak pengarang dan penerbit tidak bertanggung jawab atas kesalahan cetak dan isi buku ini.



S077	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	47
S078	3	2	4	2	3	4	2	3	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	57
S079	2	3	2	4	2	1	3	2	5	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	53
S080	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	59
S081	3	3	4	4	4	2	2	2	3	4	1	3	5	4	4	2	2	4	3	4	63
S082	3	2	3	2	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	59
S083	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	54
S084	3	3	2	4	3	2	2	1	2	4	1	4	4	4	2	5	5	3	5	2	61
S085	2	3	2	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	1	4	4	56
S086	3	2	4	3	2	3	4	1	4	5	2	3	3	4	2	5	3	2	3	4	62
S087	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	52
S088	1	2	3	2	3	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	48
S089	3	2	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	55
S090	1	4	2	2	3	2	4	4	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	57
S091	3	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	54
S092	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	2	3	2	5	3	4	60
S092	3	4	2	2	2	3	4	2	1	4	4	5	2	3	1	3	2	3	5	2	57
S093	4	3	2	3	2	2	3	4	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	57
S094	2	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	5	1	5	4	2	4	4	2	3	64
S095	3	2	3	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	56
S096	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	60
S097	4	2	2	1	4	2	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	49
S098	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	5	3	1	2	2	2	2	3	52
S099	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	56
S100	2	3	1	4	2	2	4	5	5	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	62
S101	2	3	2	4	2	4	3	4	5	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	56
S102	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	4	1	3	4	5	2	2	1	1	3	53
S103	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	5	4	61
S104	3	2	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	3	61
S105	3	2	4	3	5	3	4	2	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	68

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan harus mencantumkan nama penulis, judul, tahun terbit, dan nomor halaman. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.

Hak cipta ini dilindungi undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

(Hasil Uji Reliabilitas dan Daya Diskriminasi Item)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Skala *Satisfaction with Life Scale* (SwLS)

ANALISIS 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.764	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	25.91	22.291	.594	.722
A2	26.56	25.479	.242	.768
A3	26.49	23.021	.488	.737
A4	26.79	25.398	.264	.765
A5	26.03	23.105	.540	.731
A6	25.90	24.556	.378	.751
A7	26.03	22.951	.525	.732
A8	27.00	23.981	.358	.755
A9	26.54	21.577	.506	.733
A10	26.75	23.361	.398	.750

ANALISIS II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	8

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
A1	20.60	17.088	.628	.721
A3	21.17	18.028	.477	.747
A5	20.71	18.052	.538	.738
A6	20.58	19.534	.346	.767
A7	20.71	17.995	.511	.742
A8	21.69	19.237	.301	.777
A9	21.23	16.274	.552	.734
A10	21.44	17.787	.454	.752

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Skala Positive Affect and Negative Affect Scale (PANAS)

1. Positive Affect

ANALISIS I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.802	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B1	29.57	28.055	.412	.792
B3	29.42	25.996	.645	.767
B5	29.18	28.303	.348	.800
B9	29.32	27.413	.442	.789
B10	29.26	26.135	.586	.772
B12	29.23	27.274	.408	.794
B14	29.20	25.931	.585	.772
B16	29.30	26.614	.517	.781
B17	29.16	26.387	.532	.779
B19	29.42	28.977	.310	.803

2. Negative Affect

ANALISIS I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	10

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B2	27.99	32.260	.582	.809
B4	27.83	32.566	.495	.816
B6	27.77	31.140	.550	.811
B7	27.66	31.189	.590	.807
B8	28.18	34.611	.296	.834
B11	27.87	31.655	.490	.817
B13	27.68	34.067	.326	.832
B15	27.73	29.294	.649	.799
B18	27.85	30.361	.648	.800
B20	27.68	31.586	.547	.811

ANALISIS II

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.834	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
B2	25.26	28.481	.595	.813
B4	25.10	28.837	.498	.822
B6	25.04	27.479	.554	.815
B7	24.92	27.321	.617	.808
B11	25.13	28.117	.478	.824
B13	24.94	30.304	.322	.840
B15	25.00	25.827	.645	.804
B18	25.11	26.910	.636	.806
B20	24.94	27.958	.545	.816

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Skala Stres Akademik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS I

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.932	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	146.05	604.084	.393	.932
C2	145.87	605.424	.382	.932
C3	145.99	594.144	.543	.931
C4	146.06	601.651	.425	.931
C5	145.72	596.644	.465	.931
C6	145.57	592.478	.538	.931
C7	146.14	605.335	.349	.932
C8	146.08	603.917	.355	.932
C9	145.95	602.334	.420	.931
C10	145.98	610.480	.264	.932
C11	145.75	603.823	.327	.932
C12	145.90	595.518	.543	.931
C13	145.82	590.419	.583	.930
C14	145.56	592.614	.596	.930
C15	145.87	600.751	.431	.931
C16	145.84	603.406	.396	.932
C17	145.73	592.467	.532	.931
C18	145.72	593.510	.515	.931
C19	145.54	594.635	.472	.931
C20	145.61	594.971	.474	.931
C21	145.70	594.249	.525	.931
C22	145.87	585.021	.636	.930
C23	145.94	596.362	.460	.931
C24	145.91	599.752	.441	.931
C25	145.90	598.529	.478	.931
C26	146.00	598.346	.496	.931
C27	146.18	609.380	.292	.932
C28	146.19	604.213	.391	.932
C29	145.92	601.167	.447	.931
C30	145.80	597.508	.525	.931
C31	146.06	601.227	.434	.931
C32	146.01	598.606	.459	.931
C33	145.89	598.679	.447	.931
C34	145.99	604.490	.351	.932
C35	145.95	601.661	.403	.932
C36	145.90	594.029	.503	.931

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C37	145.79	596.321	.462	.931
C38	146.02	599.000	.454	.931
C39	145.95	596.873	.511	.931
C40	146.07	597.351	.499	.931
C41	145.80	594.565	.504	.931
C42	145.89	597.371	.512	.931
C43	145.73	595.736	.525	.931
C44	145.66	598.304	.480	.931
C45	146.08	611.898	.222	.933
C46	146.13	600.578	.442	.931
C47	145.83	599.528	.398	.932
C48	146.05	600.161	.407	.932
C49	146.01	602.394	.359	.932
C50	145.95	606.411	.318	.932

ANALISIS II

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.933	47

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
C1	137.66	567.535	.401	.932
C2	137.48	569.444	.376	.932
C3	137.60	558.108	.546	.930
C4	137.67	565.609	.424	.931
C5	137.33	560.397	.470	.931
C6	137.18	556.823	.534	.931
C7	137.75	569.130	.349	.932
C8	137.69	567.352	.363	.932
C9	137.56	566.114	.423	.931
C11	137.36	567.425	.332	.932
C12	137.50	559.714	.541	.931
C13	137.43	554.632	.583	.930
C14	137.17	556.105	.611	.930
C15	137.48	564.175	.442	.931
C16	137.45	567.250	.396	.932
C17	137.34	556.977	.526	.931
C18	137.33	557.897	.511	.931
C19	137.15	558.361	.479	.931
C20	137.22	558.711	.481	.931
C21	137.31	558.545	.522	.931
C22	137.48	549.540	.634	.930
C23	137.55	560.865	.452	.931

C24	137.52	564.040	.434	.931
C25	137.51	563.002	.467	.931
C26	137.61	562.413	.494	.931
C28	137.80	568.412	.382	.932
C29	137.53	565.097	.447	.931
C30	137.41	561.552	.525	.931
C31	137.67	565.532	.426	.931
C32	137.62	562.950	.452	.931
C33	137.50	562.637	.448	.931
C34	137.60	568.512	.347	.932
C35	137.56	565.806	.398	.932
C36	137.51	558.214	.502	.931
C37	137.40	560.050	.468	.931
C38	137.63	562.447	.465	.931
C39	137.56	560.768	.514	.931
C40	137.68	561.279	.501	.931
C41	137.41	558.706	.504	.931
C42	137.50	561.502	.510	.931
C43	137.34	559.689	.528	.931
C44	137.27	562.274	.480	.931
C46	137.74	564.731	.437	.931
C47	137.44	563.364	.400	.932
C48	137.66	564.112	.407	.932
C49	137.62	566.315	.358	.932
C50	137.56	570.172	.318	.932

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN G

(Skala Penelitian)

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Perkenalkan saya Sakia Eka Fadilla, salah satu mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau yang sedang melakukan penelitian pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan saudara/i berpartisipasi untuk meluangkan waktu mengisi skala penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir.

Saudara/i diharapkan membaca petunjuk pengisian skala dan mengisinya sesuai dengan petunjuk dan jangan sampai ada pernyataan yang terlewat. Dalam penelitian ini terdapat beberapa data pribadi yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian sehingga semua data pribadi saudara/i akan dijaga kerahasiaannya.

Hormat Peneliti,

Sakia Eka Fadilla

Nama :
 Jenis Kelamin : (L/P)
 Usia :
 NIM :
 Fakultas :
 Jurusan :
 Semester :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PETUNJUK : Berilah tanda ceklis (✓) pada pilihan jawaban yang telah disediakan sesuai dengan apa yang anda alami dan sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju) SS (Sangat Setuju).

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Secara umum kehidupan saya sesuai dengan harapan saya					
2	Saya merasa kehidupan saya telah sempurna					
3	Saya merasa puas dengan kehidupan yang saya jalani saat ini					
4	Saya merasa senang dan bahagia dengan aktivitas yang saya lakukan					
5	Sejauh ini, saya telah memperoleh hal yang saya inginkan di dalam kehidupan					
6	Saya belum mencapai target yang saya inginkan					
7	Jika saya dapat mengulangi kehidupan, saya tidak akan mengubah apapun					
8	Jika saya dapat mengulangi aktivitas yang telah saya lakukan, saya tidak akan memperbaruinya kembali					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PETUNJUK : Berilah tanda ceklis (✓) untuk menunjukkan seberapa sering perasaan ini muncul pada diri anda sesuai dengan emosi yang anda alami.

- 1 : Sangat Sedikit/Tidak Sama Sekali
 2 : Sedikit
 3 : Sedang
 4 : Cukup Banyak
 5 : Sangat Kuat

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Tertarik					
2	Tertekan					
3	Gembira					
4	Kecewa					
5	Kuat					
6	Bersalah					
7	Khawatir					
8	Antusias					
9	Bangga					
10	Mudah marah					
11	Waspada					
12	Malu					
13	Bersemangat					
14	Cemas					
15	Penuh tekad					
16	Penuh perhatian					
17	Gelisah					
18	Aktif					
19	Takut					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PETUNJUK : Berikut skala (kuesioner) penelitian, silahkan pilih jawaban yang sesuai dengan pikiran, perasaan, dan kondisimu saat ini. Semua jawaban adalah benar sehingga kamu tidak perlu khawatir. Peneliti akan menjaga menjalankan etika penelitian dengan menjaga kerahasiaan jawaban (respon)mu.

1----- 2 ----- 3 ----- 4 ----- 5

Tidak Merasa Tertekan (Stres)

Merasa Sangat Tertekan (Stres)

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Harapan atau tuntutan dari dosen yang tinggi terhadap Anda					
2	Keinginan dari dosen yang tinggi terhadap anda					
3	Sikap dosen yang kurang ramah terhadap anda					
4	Dosen yang kurang perhatian terhadap anda					
5	Dosen yang mudah marah ketika anda melakukan kesalahan					
6	Dosen yang mudah ngejudge ketika anda melakukan kesalahan					
7	Memiliki minat yang rendah terhadap salah satu mata kuliah					
8	Kurang suka terhadap salah satu mata kuliah					
9	Kurang konsentrasi dalam mengikuti perkuliahan dikelas					
10	Bingung bagaimana cara mempersiapkan ujian					
11	Bimbang ketika mempersiapkan diri untuk ujian					
12	Ketika khawatir, tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar					
13	Cemas ketika tidak mampu menyelesaikan ujian dengan baik dan benar					
14	Takut salah terhadap jawaban ujian yang telah dikerjakan					

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Penuh keraguan dengan jawaban ujian yang telah dikerjakan					
16	Dosen memberikan hukuman yang berat dikelas					
17	Dosen memberikan sanksi yang terlalu menekan					
18	Khawatir terhadap hasil ujian yang rendah					
19	Ketakutan terhadap hasil ujian yang tidak memuaskan					
20	Takut terhadap hukuman berat yang diberikan oleh dosen					
21	Cemas terhadap sanksi yang terlalu menekan anda yang diberikan oleh dosen					
22	Saya tidak percaya diri untuk menjalin hubungan interaksi dengan dosen					
23	Saya kurang yakin untuk berinteraksi dengan dosen					
24	Saya merasa kesulitan bertemu dengan dosen					
25	Saya merasa kewalahan ketika akan menjumpai dosen					
26	Saya jarang berbicara dengan dosen					
27	Saya merasa takut dan segan jika bertemu dosen					
28	Saya merasa gugup ketika bertemu dengan dosen					
29	Kurangnya waktu untuk berdiskusi dikelas					
30	Kurangnya sikap peduli antar sesama teman sekelas					
31	Kurangnya sikap saling tolong menolong sesama teman sekelas					
32	Kurang berinteraksi saat dikelas					
33	Komunikasi yang kurang lancar saat dikelas					
34	Kesulitan berbicara didepan umum					
35	Grogi ketika berbicara di depan banyak Orang					
36	Merasa gugup saat presentasi didepan kelas					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

37	Merasa panik saat tampil didepan kelas					
38	Dosen mengajar sangat cepat dan tidak menggunakan papan tulis ketika menjelaskan					
39	Dosen mengajar dengan metode yang kurang efektif sehingga materi sulit dipahami					
40	Silabus materi kuliah sangat sulit dipahami					
41	Saya merasa kurang yakin dengan diri saya ketika tampil didepan kelas					
42	Saya merasa kurang percaya diri					
43	Fasilitas perpustakaan kurang lengkap					
44	Sarana kampus yang kurang mendukung terhadap keberlangsungan perkuliahan					
45	Saya tidak memiliki buku untuk semua mata kuliah					
46	Saya tidak memiliki sumber baca yang lengkap untuk mendalami materi perkuliahan					
47	Dosen kurang menguasai materi yang dijelaskannya					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H

(Tabulasi Data Penelitian)



DATA RESPONDEN PENELITIAN

No.	INFOCO	NIM	Semester	Usia	Jenis Kelamin
S001	Bersedia	11960123654	VIII (delapan)	22	Perempuan
S002	Bersedia	11960123505	VIII (delapan)	22	Perempuan
S003	Bersedia	11960123504	VIII (delapan)	22	Perempuan
S004	Bersedia	11960123502	VIII (delapan)	21	Perempuan
S005	Bersedia	11960123500	VIII (delapan)	21	Perempuan
S006	Bersedia	11960123493	VIII (delapan)	22	Perempuan
S007	Bersedia	11960123490	VIII (delapan)	22	Perempuan
S008	Bersedia	11960123488	VIII (delapan)	22	Perempuan
S009	Bersedia	11960123482	VIII (delapan)	21	Perempuan
S010	Bersedia	11960123480	VIII (delapan)	21	Perempuan
S011	Bersedia	11960120942	VIII (delapan)	22	Perempuan
S012	Bersedia	11960120929	VIII (delapan)	22	Perempuan
S013	Bersedia	11960120917	VIII (delapan)	22	Perempuan
S014	Bersedia	11960120915	VIII (delapan)	22	Perempuan
S015	Bersedia	11960120907	VIII (delapan)	22	Perempuan
S016	Bersedia	11960120900	VIII (delapan)	22	Perempuan
S017	Bersedia	11960120897	VIII (delapan)	22	Perempuan
S018	Bersedia	11960120892	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S019	Bersedia	11960120889	VIII (delapan)	22	Perempuan
S020	Bersedia	11960120881	VIII (delapan)	22	Perempuan
S021	Bersedia	11960120878	VIII (delapan)	22	Perempuan
S022	Bersedia	11960120875	VIII (delapan)	22	Perempuan
S023	Bersedia	11960120869	VIII (delapan)	22	Perempuan
S024	Bersedia	11960120860	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S025	Bersedia	11960120849	VIII (delapan)	22	Perempuan
S026	Bersedia	11960120846	VIII (delapan)	22	Perempuan
S027	Bersedia	11960120842	VIII (delapan)	22	Perempuan
S028	Bersedia	11960120840	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S029	Bersedia	11960120838	VIII (delapan)	22	Perempuan
S030	Bersedia	11960120836	VIII (delapan)	22	Perempuan
S031	Bersedia	11960120834	VIII (delapan)	22	Perempuan
S032	Bersedia	11960120832	VIII (delapan)	22	Perempuan
S033	Bersedia	11960120829	VIII (delapan)	20	Perempuan
S034	Bersedia	11960120825	VIII (delapan)	22	Perempuan
S035	Bersedia	11960120822	VIII (delapan)	22	Perempuan
S036	Bersedia	11960120811	VIII (delapan)	22	Perempuan
S037	Bersedia	11960120809	VIII (delapan)	21	Perempuan
S038	Bersedia	11960120808	VIII (delapan)	22	Perempuan
S039	Bersedia	11960120806	VIII (delapan)	21	Perempuan
S040	Bersedia	11960120805	VIII (delapan)	21	Perempuan
S041	Bersedia	11960120804	VIII (delapan)	22	Perempuan
S042	Bersedia	11960120803	VIII (delapan)	22	Perempuan
S043	Bersedia	11960120802	VIII (delapan)	22	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak

Prof. Dr. H. Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S044	Bersedia	11960120801	VIII (delapan)	22	Perempuan
S045	Bersedia	11960120800	VIII (delapan)	22	Perempuan
S046	Bersedia	11960120796	VIII (delapan)	20	Perempuan
S047	Bersedia	11960120794	VIII (delapan)	21	Perempuan
S048	Bersedia	11960120786	VIII (delapan)	22	Perempuan
S049	Bersedia	11960120783	VIII (delapan)	22	Perempuan
S050	Bersedia	11960120782	VIII (delapan)	22	Perempuan
S051	Bersedia	11960120780	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S052	Bersedia	11960120779	VIII (delapan)	22	Perempuan
S053	Bersedia	11960120609	VIII (delapan)	22	Perempuan
S054	Bersedia	11960120598	VIII (delapan)	22	Perempuan
S055	Bersedia	11960120585	VIII (delapan)	21	Perempuan
S056	Bersedia	11960120546	VIII (delapan)	22	Perempuan
S057	Bersedia	11960120540	VIII (delapan)	22	Perempuan
S058	Bersedia	11960120422	VIII (delapan)	22	Perempuan
S059	Bersedia	11960120405	VIII (delapan)	22	Perempuan
S060	Bersedia	11960120378	VIII (delapan)	22	Perempuan
S061	Bersedia	11960120093	VIII (delapan)	22	Perempuan
S062	Bersedia	11960120077	VIII (delapan)	22	Perempuan
S063	Bersedia	11960120072	VIII (delapan)	22	Perempuan
S064	Bersedia	11960120064	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S065	Bersedia	11960120059	VIII (delapan)	22	Perempuan
S066	Bersedia	11960120546	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S067	Bersedia	11960124721	VIII (delapan)	22	Perempuan
S068	Bersedia	11960124717	VIII (delapan)	22	Perempuan
S069	Bersedia	11960124715	VIII (delapan)	21	Perempuan
S070	Bersedia	11960124714	VIII (delapan)	22	Perempuan
S071	Bersedia	11960124702	VIII (delapan)	22	Perempuan
S072	Bersedia	11960124701	VIII (delapan)	21	Perempuan
S073	Bersedia	11960124699	VIII (delapan)	22	Perempuan
S074	Bersedia	11960124695	VIII (delapan)	21	Perempuan
S075	Bersedia	11960124693	VIII (delapan)	22	Perempuan
S076	Bersedia	11960124690	VIII (delapan)	20	Perempuan
S077	Bersedia	11960124686	VIII (delapan)	21	Perempuan
S078	Bersedia	11960124684	VIII (delapan)	22	Perempuan
S079	Bersedia	11960124677	VIII (delapan)	22	Perempuan
S080	Bersedia	11960124674	VIII (delapan)	22	Perempuan
S081	Bersedia	11960124671	VIII (delapan)	22	Perempuan
S082	Bersedia	11960124666	VIII (delapan)	21	Perempuan
S083	Bersedia	11960124665	VIII (delapan)	22	Perempuan
S084	Bersedia	11960124658	VIII (delapan)	21	Perempuan
S085	Bersedia	11960124656	VIII (delapan)	22	Perempuan
S086	Bersedia	11960124655	VIII (delapan)	22	Perempuan
S087	Bersedia	11960124650	VIII (delapan)	21	Perempuan
S088	Bersedia	11960124648	VIII (delapan)	22	Perempuan
S089	Bersedia	11960124639	VIII (delapan)	22	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





S090	Bersedia	11960124637	VIII (delapan)	22	Perempuan
S091	Bersedia	11960123512	VIII (delapan)	22	Perempuan
S092	Bersedia	11960123509	VIII (delapan)	22	Perempuan
S093	Bersedia	11960123507	VIII (delapan)	22	Perempuan
S094	Bersedia	11960113503	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S095	Bersedia	11960113498	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S096	Bersedia	11960110858	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S097	Bersedia	11960110820	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S098	Bersedia	11960110815	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S099	Bersedia	11960110813	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S100	Bersedia	11960110777	VIII (delapan)	21	Laki-laki
S101	Bersedia	11960110776	VIII (delapan)	22	Laki-laki
S102	Bersedia	12060114604	VI (enam)	20	Laki-laki
S103	Bersedia	12060122617	VI (enam)	21	Perempuan
S104	Bersedia	12060122616	VI (enam)	20	Perempuan
S105	Bersedia	12060122600	VI (enam)	21	Perempuan
S106	Bersedia	12260125665	II (dua)	19	Perempuan
S107	Bersedia	12260125658	II (dua)	19	Perempuan
S108	Bersedia	12260125583	II (dua)	20	Perempuan
S109	Bersedia	12260125545	II (dua)	19	Perempuan
S110	Bersedia	12260125373	II (dua)	19	Perempuan
S111	Bersedia	12260125357	II (dua)	19	Perempuan
S112	Bersedia	12260125312	II (dua)	19	Perempuan
S113	Bersedia	12260125240	II (dua)	20	Perempuan
S114	Bersedia	12260125177	II (dua)	20	Perempuan
S115	Bersedia	12260125173	II (dua)	20	Perempuan
S116	Bersedia	12260125110	II (dua)	19	Perempuan
S117	Bersedia	12260125074	II (dua)	19	Perempuan
S118	Bersedia	12260125060	II (dua)	19	Perempuan
S119	Bersedia	12260125022	II (dua)	19	Perempuan
S120	Bersedia	12260125001	II (dua)	19	Laki-laki
S121	Bersedia	12260124920	II (dua)	20	Perempuan
S122	Bersedia	12260124912	II (dua)	20	Perempuan
S123	Bersedia	12260124887	II (dua)	19	Perempuan
S124	Bersedia	12260124855	II (dua)	20	Perempuan
S125	Bersedia	12260124840	II (dua)	20	Perempuan
S126	Bersedia	12260124839	II (dua)	19	Perempuan
S127	Bersedia	12260124837	II (dua)	20	Perempuan
S128	Bersedia	12260124835	II (dua)	19	Perempuan
S129	Bersedia	12260124610	II (dua)	19	Perempuan
S130	Bersedia	12260124602	II (dua)	20	Perempuan
S131	Bersedia	12260124580	II (dua)	19	Perempuan
S132	Bersedia	12260124573	II (dua)	19	Perempuan
S133	Bersedia	12260124569	II (dua)	20	Perempuan
S134	Bersedia	12260124513	II (dua)	20	Perempuan
S135	Bersedia	12260124509	II (dua)	19	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Halaman 10 dari 10

S136	Bersedia	12260124506	II (dua)	19	Perempuan
S137	Bersedia	12260124417	II (dua)	20	Perempuan
S138	Bersedia	12260124393	II (dua)	19	Perempuan
S139	Bersedia	12260124390	II (dua)	20	Perempuan
S140	Bersedia	12260124389	II (dua)	20	Perempuan
S141	Bersedia	12260124383	II (dua)	19	Perempuan
S142	Bersedia	12260124375	II (dua)	19	Perempuan
S143	Bersedia	12260124358	II (dua)	19	Perempuan
S144	Bersedia	12260124349	II (dua)	19	Perempuan
S145	Bersedia	12260124311	II (dua)	19	Perempuan
S146	Bersedia	12260124296	II (dua)	19	Perempuan
S147	Bersedia	12260124215	II (dua)	19	Perempuan
S148	Bersedia	12260124186	II (dua)	20	Perempuan
S149	Bersedia	12260124186	II (dua)	19	Perempuan
S150	Bersedia	12260124136	II (dua)	19	Perempuan
S151	Bersedia	12260124086	II (dua)	19	Perempuan
S152	Bersedia	12260124036	II (dua)	19	Perempuan
S153	Bersedia	12260124032	II (dua)	19	Perempuan
S154	Bersedia	12260123984	II (dua)	19	Perempuan
S155	Bersedia	12260123963	II (dua)	19	Perempuan
S156	Bersedia	12260123950	II (dua)	19	Perempuan
S157	Bersedia	12260123895	II (dua)	20	Perempuan
S158	Bersedia	12260123871	II (dua)	19	Perempuan
S159	Bersedia	12260123826	II (dua)	20	Perempuan
S160	Bersedia	12260123752	II (dua)	19	Perempuan
S161	Bersedia	12260123738	II (dua)	19	Perempuan
S162	Bersedia	12260123734	II (dua)	19	Perempuan
S163	Bersedia	12260123725	II (dua)	19	Perempuan
S164	Bersedia	12260123723	II (dua)	19	Perempuan
S165	Bersedia	12260123715	II (dua)	19	Perempuan
S166	Bersedia	12260123689	II (dua)	19	Perempuan
S167	Bersedia	12260123665	II (dua)	20	Perempuan
S168	Bersedia	12260123655	II (dua)	19	Perempuan
S169	Bersedia	12260123653	II (dua)	19	Perempuan
S170	Bersedia	12260123637	II (dua)	19	Perempuan
S171	Bersedia	12260123625	II (dua)	19	Perempuan
S172	Bersedia	12260123607	II (dua)	19	Perempuan
S173	Bersedia	12260123598	II (dua)	19	Perempuan
S174	Bersedia	12260123562	II (dua)	19	Perempuan
S175	Bersedia	12260123481	II (dua)	19	Perempuan
S176	Bersedia	12260115408	II (dua)	20	Laki-laki
S177	Bersedia	12260115374	II (dua)	20	Laki-laki
S178	Bersedia	12260115147	II (dua)	19	Laki-laki
S179	Bersedia	12260115119	II (dua)	19	Laki-laki
S180	Bersedia	12260114899	II (dua)	20	Laki-laki
S181	Bersedia	12260114475	II (dua)	20	Laki-laki

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





S182	Bersedia	12260114429	II (dua)	19	Laki-laki
S183	Bersedia	12260114394	II (dua)	19	Laki-laki
S184	Bersedia	12260114272	II (dua)	19	Laki-laki
S185	Bersedia	12260114233	II (dua)	19	Laki-laki
S186	Bersedia	12260114224	II (dua)	19	Laki-laki
S187	Bersedia	12260114130	II (dua)	20	Laki-laki
S188	Bersedia	12260114028	II (dua)	19	Laki-laki
S189	Bersedia	12260114017	II (dua)	20	Laki-laki
S190	Bersedia	12260113991	II (dua)	19	Laki-laki
S191	Bersedia	12260113884	II (dua)	19	Laki-laki
S192	Bersedia	12260113785	II (dua)	19	Laki-laki
S193	Bersedia	12260113685	II (dua)	20	Laki-laki
S194	Bersedia	12260113619	II (dua)	19	Laki-laki
S195	Bersedia	12260113567	II (dua)	20	Laki-laki
S196	Bersedia	12260121114	II (dua)	19	Perempuan
S197	Bersedia	12260121089	II (dua)	19	Perempuan
S198	Bersedia	12260121071	II (dua)	19	Perempuan
S199	Bersedia	12260121058	II (dua)	20	Perempuan
S200	Bersedia	12260121057	II (dua)	19	Perempuan
S201	Bersedia	12260120406	II (dua)	20	Perempuan
S202	Bersedia	12260120404	II (dua)	19	Perempuan
S203	Bersedia	12260121390	II (dua)	19	Perempuan
S204	Bersedia	12260121372	II (dua)	19	Perempuan
S205	Bersedia	12260121286	II (dua)	19	Perempuan
S206	Bersedia	12260121205	II (dua)	19	Perempuan
S207	Bersedia	12160124989	IV (empat)	20	Perempuan
S208	Bersedia	12160124734	IV (empat)	20	Perempuan
S209	Bersedia	12260123895	II (dua)	19	Perempuan
S210	Bersedia	12160123619	IV (empat)	20	Perempuan
S211	Bersedia	12160123840	IV (empat)	20	Perempuan
S212	Bersedia	12160123730	IV (empat)	20	Perempuan
S213	Bersedia	12160123673	IV (empat)	21	Perempuan
S214	Bersedia	12160123660	IV (empat)	20	Perempuan
S215	Bersedia	12160123659	IV (empat)	20	Perempuan
S216	Bersedia	12160123648	IV (empat)	20	Perempuan
S217	Bersedia	12160123647	IV (empat)	21	Perempuan
S218	Bersedia	12160123619	IV (empat)	20	Perempuan
S219	Bersedia	12160123608	IV (empat)	20	Perempuan
S220	Bersedia	12160123587	IV (empat)	20	Perempuan
S221	Bersedia	12160123584	IV (empat)	20	Perempuan
S222	Bersedia	12160123507	IV (empat)	19	Perempuan
S223	Bersedia	12160123497	IV (empat)	20	Perempuan
S224	Bersedia	12160123465	IV (empat)	20	Perempuan
S225	Bersedia	12160123433	IV (empat)	20	Perempuan
S226	Bersedia	12160123403	IV (empat)	20	Perempuan
S227	Bersedia	12160123347	IV (empat)	20	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





S228	Bersedia	12160123308	IV (empat)	20	Perempuan
S229	Bersedia	12160123290	IV (empat)	21	Perempuan
S230	Bersedia	12160123269	IV (empat)	20	Perempuan
S231	Bersedia	12160123231	IV (empat)	20	Perempuan
S232	Bersedia	12160123230	IV (empat)	20	Perempuan
S233	Bersedia	12160123218	IV (empat)	20	Perempuan
S234	Bersedia	12160123185	IV (empat)	21	Perempuan
S235	Bersedia	12160123170	IV (empat)	20	Perempuan
S236	Bersedia	12160123164	IV (empat)	20	Perempuan
S237	Bersedia	12160123163	IV (empat)	20	Perempuan
S238	Bersedia	12160123156	IV (empat)	20	Perempuan
S239	Bersedia	12160123152	IV (empat)	21	Perempuan
S240	Bersedia	12160123141	IV (empat)	20	Perempuan
S241	Bersedia	12160121836	IV (empat)	20	Perempuan
S242	Bersedia	12160122317	IV (empat)	20	Perempuan
S243	Bersedia	12160122195	IV (empat)	20	Perempuan
S244	Bersedia	12160122125	IV (empat)	20	Perempuan
S245	Bersedia	12160122074	IV (empat)	20	Perempuan
S246	Bersedia	12160122061	IV (empat)	20	Perempuan
S247	Bersedia	12160122030	IV (empat)	20	Perempuan
S248	Bersedia	12160122019	IV (empat)	20	Perempuan
S249	Bersedia	12160122010	IV (empat)	20	Perempuan
S250	Bersedia	12160121964	IV (empat)	20	Perempuan
S251	Bersedia	12160121932	IV (empat)	20	Perempuan
S252	Bersedia	12160121904	IV (empat)	21	Perempuan
S253	Bersedia	12160121836	IV (empat)	20	Perempuan
S254	Bersedia	12160121824	IV (empat)	20	Perempuan
S255	Bersedia	12160121812	IV (empat)	19	Perempuan
S256	Bersedia	12160121783	IV (empat)	20	Perempuan
S257	Bersedia	12160121769	IV (empat)	20	Perempuan
S258	Bersedia	12160121745	IV (empat)	20	Perempuan
S259	Bersedia	12160121708	IV (empat)	21	Perempuan
S260	Bersedia	12160121694	IV (empat)	20	Perempuan
S261	Bersedia	12160121485	IV (empat)	20	Perempuan
S262	Bersedia	12160121550	IV (empat)	20	Perempuan
S263	Bersedia	12160121543	IV (empat)	20	Perempuan
S264	Bersedia	12160121538	IV (empat)	20	Perempuan
S265	Bersedia	12160121530	IV (empat)	20	Perempuan
S266	Bersedia	12160121527	IV (empat)	20	Perempuan
S267	Bersedia	12160121514	IV (empat)	20	Perempuan
S268	Bersedia	12160121503	IV (empat)	20	Perempuan
S269	Bersedia	12160121485	IV (empat)	20	Perempuan
S270	Bersedia	12160121470	IV (empat)	20	Perempuan
S271	Bersedia	12160121467	IV (empat)	20	Perempuan
S272	Bersedia	12160121440	IV (empat)	20	Perempuan
S273	Bersedia	12160121413	IV (empat)	20	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





S274	Bersedia	12160121393	IV (empat)	20	Perempuan
S275	Bersedia	12160120142	IV (empat)	20	Perempuan
S276	Bersedia	12160121060	IV (empat)	20	Perempuan
S277	Bersedia	12160121027	IV (empat)	20	Perempuan
S278	Bersedia	12160120951	IV (empat)	20	Perempuan
S279	Bersedia	12160120932	IV (empat)	20	Perempuan
S280	Bersedia	12160120908	IV (empat)	20	Perempuan
S281	Bersedia	12160120899	IV (empat)	20	Perempuan
S282	Bersedia	12160120253	IV (empat)	21	Perempuan
S283	Bersedia	12160120205	IV (empat)	20	Perempuan
S284	Bersedia	12160120167	IV (empat)	20	Perempuan
S285	Bersedia	12160120164	IV (empat)	20	Perempuan
S286	Bersedia	12160120157	IV (empat)	20	Perempuan
S287	Bersedia	12160120142	IV (empat)	20	Perempuan
S288	Bersedia	12160120127	IV (empat)	20	Perempuan
S289	Bersedia	12160120125	IV (empat)	21	Perempuan
S290	Bersedia	12160120120	IV (empat)	20	Perempuan
S291	Bersedia	12160120107	IV (empat)	20	Perempuan
S292	Bersedia	12160120106	IV (empat)	20	Perempuan
S293	Bersedia	12160120096	IV (empat)	20	Perempuan
S294	Bersedia	12160120070	IV (empat)	20	Perempuan
S295	Bersedia	12160120060	IV (empat)	21	Perempuan
S296	Bersedia	12160120059	IV (empat)	20	Perempuan
S297	Bersedia	12160120035	IV (empat)	20	Perempuan
S298	Bersedia	12160120023	IV (empat)	20	Perempuan
S299	Bersedia	12160120016	IV (empat)	20	Perempuan
S300	Bersedia	12160120012	IV (empat)	19	Perempuan
S301	Bersedia	12160115059	IV (empat)	20	Laki-laki
S302	Bersedia	12160114810	IV (empat)	20	Laki-laki
S303	Bersedia	12160113973	IV (empat)	20	Laki-laki
S304	Bersedia	12160113828	IV (empat)	20	Laki-laki
S305	Bersedia	12160112196	IV (empat)	21	Laki-laki
S306	Bersedia	12160113427	IV (empat)	20	Laki-laki
S307	Bersedia	12160113126	IV (empat)	20	Laki-laki
S308	Bersedia	12160113089	IV (empat)	20	Laki-laki
S309	Bersedia	12060124225	VI (enam)	21	Perempuan
S310	Bersedia	12060124772	VI (enam)	21	Perempuan
S311	Bersedia	12060124771	VI (enam)	21	Perempuan
S312	Bersedia	12060124636	VI (enam)	21	Perempuan
S313	Bersedia	12060124635	VI (enam)	21	Perempuan
S314	Bersedia	12060124581	VI (enam)	21	Perempuan
S315	Bersedia	12060124434	VI (enam)	21	Perempuan
S316	Bersedia	12060124433	VI (enam)	21	Perempuan
S317	Bersedia	12060124342	VI (enam)	21	Perempuan
S318	Bersedia	12060124315	VI (enam)	21	Perempuan
S319	Bersedia	12060124277	VI (enam)	21	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Halaman 10 dari 10

S320	Bersedia	12060124225	VI (enam)	21	Perempuan
S321	Bersedia	12060124207	VI (enam)	21	Perempuan
S322	Bersedia	12060124184	VI (enam)	21	Perempuan
S323	Bersedia	12060124108	VI (enam)	21	Perempuan
S324	Bersedia	12060124092	VI (enam)	20	Perempuan
S325	Bersedia	12060124082	VI (enam)	21	Perempuan
S326	Bersedia	12060124053	VI (enam)	21	Perempuan
S327	Bersedia	12060124052	VI (enam)	21	Perempuan
S328	Bersedia	12060123981	VI (enam)	21	Perempuan
S329	Bersedia	12060123935	VI (enam)	21	Perempuan
S330	Bersedia	12060123921	VI (enam)	21	Perempuan
S331	Bersedia	12060123877	VI (enam)	21	Perempuan
S332	Bersedia	12060123859	VI (enam)	21	Perempuan
S333	Bersedia	12060123802	VI (enam)	21	Perempuan
S334	Bersedia	12060123782	VI (enam)	20	Perempuan
S335	Bersedia	12060123759	VI (enam)	21	Perempuan
S336	Bersedia	12060123704	VI (enam)	21	Perempuan
S337	Bersedia	12060123697	VI (enam)	21	Perempuan
S338	Bersedia	12060123646	VI (enam)	21	Perempuan
S339	Bersedia	12060123640	VI (enam)	21	Perempuan
S340	Bersedia	12060123554	VI (enam)	21	Perempuan
S341	Bersedia	12060123545	VI (enam)	21	Perempuan
S342	Bersedia	12060123514	VI (enam)	21	Perempuan
S343	Bersedia	12060123504	VI (enam)	21	Perempuan
S344	Bersedia	12060123482	VI (enam)	21	Perempuan
S345	Bersedia	12060123473	VI (enam)	21	Perempuan
S346	Bersedia	12060123472	VI (enam)	21	Perempuan
S347	Bersedia	12060123395	VI (enam)	21	Perempuan
S348	Bersedia	12060123378	VI (enam)	21	Perempuan
S349	Bersedia	12060123374	VI (enam)	20	Perempuan
S350	Bersedia	12060123373	VI (enam)	21	Perempuan
S351	Bersedia	12060123358	VI (enam)	21	Perempuan
S352	Bersedia	12060123326	VI (enam)	21	Perempuan
S353	Bersedia	12060123310	VI (enam)	21	Perempuan
S354	Bersedia	12060123251	VI (enam)	21	Perempuan
S355	Bersedia	12060123243	VI (enam)	21	Perempuan
S356	Bersedia	12060123242	VI (enam)	21	Perempuan
S357	Bersedia	12060123171	VI (enam)	21	Perempuan
S358	Bersedia	12060123154	VI (enam)	21	Perempuan
S359	Bersedia	12060123136	VI (enam)	21	Perempuan
S360	Bersedia	12060123135	VI (enam)	21	Perempuan
S361	Bersedia	12060123098	VI (enam)	21	Perempuan
S362	Bersedia	12060123086	VI (enam)	21	Perempuan
S363	Bersedia	12060123046	VI (enam)	21	Perempuan
S364	Bersedia	12060123043	VI (enam)	21	Perempuan
S365	Bersedia	12060123024	VI (enam)	21	Perempuan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Halaman Ditingkatkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S366	Bersedia	12060123020	VI (enam)	21	Perempuan
S367	Bersedia	12060123013	VI (enam)	21	Perempuan
S368	Bersedia	12060123009	VI (enam)	21	Perempuan
S369	Bersedia	12060122984	VI (enam)	21	Perempuan
S370	Bersedia	12060122954	VI (enam)	21	Perempuan
S371	Bersedia	12060122921	VI (enam)	21	Perempuan
S372	Bersedia	12060122288	VI (enam)	21	Perempuan
S373	Bersedia	12060122584	VI (enam)	21	Perempuan
S374	Bersedia	12060122547	VI (enam)	21	Perempuan
S375	Bersedia	12060122545	VI (enam)	21	Perempuan
S376	Bersedia	12060122505	VI (enam)	21	Perempuan
S377	Bersedia	12060122488	VI (enam)	20	Perempuan
S378	Bersedia	12060122480	VI (enam)	21	Perempuan
S379	Bersedia	12060122460	VI (enam)	21	Perempuan
S380	Bersedia	12060122456	VI (enam)	22	Perempuan
S381	Bersedia	12060122450	VI (enam)	21	Perempuan
S382	Bersedia	12060122400	VI (enam)	21	Perempuan
S383	Bersedia	12060122393	VI (enam)	21	Perempuan
S384	Bersedia	12060122328	VI (enam)	21	Perempuan
S385	Bersedia	12060122288	VI (enam)	20	Perempuan
S386	Bersedia	12060122273	VI (enam)	21	Perempuan
S387	Bersedia	12060122195	VI (enam)	21	Perempuan
S388	Bersedia	12060122194	VI (enam)	21	Perempuan
S389	Bersedia	12060122091	VI (enam)	21	Perempuan
S390	Bersedia	12060122072	VI (enam)	21	Perempuan
S391	Bersedia	12060122023	VI (enam)	22	Perempuan
S392	Bersedia	12060122020	VI (enam)	21	Perempuan
S393	Bersedia	12060122000	VI (enam)	21	Perempuan
S394	Bersedia	12060121864	VI (enam)	21	Perempuan
S395	Bersedia	12060121860	VI (enam)	21	Perempuan
S396	Bersedia	12060113176	VI (enam)	21	Laki-laki
S397	Bersedia	12060114283	VI (enam)	21	Laki-laki
S398	Bersedia	12060114209	VI (enam)	21	Laki-laki
S399	Bersedia	12060113411	VI (enam)	21	Laki-laki
S400	Bersedia	12060113289	VI (enam)	20	Laki-laki



DATA PENELITIAN SUBJECTIVE WELL-BEING

SUBJEK	SWLS								PANAS																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
S001	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	3	4
S002	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	5	4	3	3	3	4	3	4	3
S003	4	4	4	5	5	2	2	2	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4
S004	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	5	3	5	2	3	4	5	4	3	2	5	3	5	4	2	4	3
S005	4	3	3	5	4	2	5	4	4	5	4	5	5	3	3	4	5	5	3	3	5	3	4	5	5	3	3
S006	3	3	3	3	4	2	3	2	4	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	3	3	5
S007	3	2	3	4	3	2	2	2	4	2	4	2	4	3	2	4	3	2	3	3	4	2	4	3	2	3	2
S008	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	5	3	4	4
S009	4	3	3	4	4	3	2	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
S010	5	4	5	5	5	5	3	2	5	3	5	3	2	3	2	5	5	1	2	2	5	2	5	5	2	4	2
S011	3	3	4	4	4	4	4	2	3	1	4	3	4	1	2	4	5	4	4	2	4	1	4	4	2	4	1
S012	4	2	4	4	3	1	3	4	4	3	4	3	2	5	4	5	5	3	5	3	5	3	5	5	2	3	3
S013	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3
S014	3	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	3
S015	2	3	3	3	2	2	1	1	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5
S016	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4
S017	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S018	4	3	3	5	3	2	5	2	4	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	2
S019	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	2	3	1	4	3	1	3	1	3	1	3	2	4	1
S020	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4
S021	3	4	4	4	4	1	3	2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
S022	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S023	4	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S024	3	1	2	3	4	1	1	4	3	4	5	2	3	4	5	3	4	2	4	2	4	5	3	4	4	3	5
S025	4	2	3	4	3	2	2	2	5	3	4	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5	3	5	3	3	3	3
S026	1	1	3	3	1	1	1	1	4	3	3	3	4	5	4	4	3	5	5	3	5	5	5	3	3	3	2
S027	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	5	3	3	4	5	3	4	3	4
S028	5	3	3	3	4	3	4	4	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	5
S029	4	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	5	3	4	3	5	5	5	3	3	5	1	4	3	3	5
S030	2	2	3	3	2	1	5	3	2	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
S031	1	3	3	3	3	1	1	1	3	3	3	3	3	4	5	3	3	4	5	3	4	5	4	5	5	3	3
S032	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	2	5	4	5
S033	1	1	1	2	1	1	1	2	2	5	2	5	2	5	5	2	2	5	3	5	3	5	2	3	5	2	5
S034	2	1	1	2	2	1	2	3	3	5	3	5	3	5	5	3	2	5	2	5	3	5	3	5	2	5	5
S035	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2
S036	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3
S037	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5
S038	4	4	3	3	3	1	2	1	2	3	4	2	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	2	5	3	4	5
S039	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3
S040	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	1	1	3	4	2	2	3	4	5	2	4	5	5	4	3
S041	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S042	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
S043	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	3	2
S044	4	2	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3



2. Dilarang mengumurkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau dengan cara apapun.

S093	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	
S094	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	5	1	5	4	2	4	4	4	2	3
S095	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	
S096	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	
S097	3	2	2	3	3	2	1	1	4	2	2	1	4	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	
S098	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	5	3	1	2	2	2	2	3	
S099	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	
S100	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	4	5	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4	
S101	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	4	2	4	3	5	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2	
S102	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	1	3	4	5	2	2	1	1	3	
S103	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	5	4	
S104	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	3	
S105	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	5	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	
S106	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	
S107	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	
S108	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
S109	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	1	3	4	5	4	3	
S110	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
S111	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
S112	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	1	5	4	2	
S113	3	2	3	4	2	2	5	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	
S114	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
S115	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
S116	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	
S117	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	
S118	3	2	3	2	2	5	3	2	3	1	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	1	3	
S119	3	3	2	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3	1	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	
S120	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	5	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	
S121	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	
S122	4	2	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	
S123	3	3	4	4	4	2	4	5	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
S124	4	4	4	3	5	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	
S125	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	2	
S126	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	
S127	4	2	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	
S128	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	
S129	3	1	4	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	
S130	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	1	
S131	4	5	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	
S132	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	1	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
S133	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	
S134	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	4	3	4	
S135	4	3	3	3	5	2	3	5	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	
S136	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	
S137	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	5	
S138	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	
S139	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	
S140	4	3	2	3	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	



2. Dilarang mengumpurkan dan memperdayak sebagian atau seluruh harta tulis in atau bergerak lainnya kepada orang lain atau satu orang lainnya yang mengakibatkan kerugian atau merugikan orang lain.

1. Dilarang mengumpulkan atau satu orang lainnya yang mengakibatkan kerugian atau merugikan orang lain.

S237	2	1	1	2	2	1	2	3	3	5	3	5	3	5	5	3	2	5	2	5	3	5	3	3	5	2	5	
S238	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	2	
S239	3	2	3	3	2	1	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	2	3	
S240	2	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	
S241	4	4	3	3	3	1	2	1	2	3	4	2	3	3	4	5	3	5	4	5	3	4	2	5	3	4	5	
S242	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	
S243	3	3	3	2	4	4	3	3	3	2	3	1	1	1	3	4	2	2	3	4	5	2	4	5	5	4	3	
S244	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
S245	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
S246	3	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	3	2
S247	4	2	4	4	4	1	1	4	3	3	3	3	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	
S248	3	1	3	2	4	1	1	1	3	5	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	3	5	2	5	4	2	3	
S249	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	5	3	2	3	5	3	3	2	3	3	4	4	3	3	
S250	3	2	5	4	4	4	2	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	4	
S251	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
S252	3	2	3	3	3	2	1	1	3	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	
S253	2	2	3	4	4	1	2	2	4	3	4	3	5	3	3	4	4	2	4	5	3	3	4	4	3	3	3	
S254	5	2	4	4	4	1	5	2	3	2	4	3	5	3	3	4	5	1	3	4	4	4	5	4	3	3	3	
S255	2	1	3	2	2	2	2	2	4	3	4	3	5	3	4	4	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	4	
S256	2	1	4	4	4	2	4	4	5	3	4	5	3	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	
S257	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	
S258	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	5	2	2	3	5	1	3	3	5	2	4	4	2	3	2	
S259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	1	3	2	4	2	4	3	2	3	2	
S260	3	1	2	4	2	1	2	1	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	5	3	3	4	4	4	2	4	5	
S261	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	2	1	2	3	4	
S262	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	1	5	3	4	4	2	2	
S263	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	2	2	4	2	3	4	2	
S264	4	5	4	5	4	3	5	3	2	3	4	2	3	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	4	3	2	3	
S265	4	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	
S266	4	4	4	3	2	1	3	3	1	2	3	3	3	5	3	4	4	2	4	2	4	3	4	5	3	4	4	
S267	4	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	3	2	4	2	
S268	5	4	4	5	3	2	5	3	2	3	4	2	5	3	4	4	2	3	4	2	5	2	3	4	2	4	2	
S269	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	2	2	3	2	1	4	4	5	5	3	2	3	3	
S270	5	4	4	3	4	3	4	5	4	3	2	4	2	4	2	3	2	4	4	3	2	4	3	2	3	2	4	
S271	4	5	3	4	4	2	5	3	2	3	2	3	4	2	3	4	3	4	2	2	4	3	4	4	2	4	2	
S272	4	3	4	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	4	2	2	2	4	3	
S273	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	
S274	5	3	5	4	3	2	5	4	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	2	
S275	4	3	4	3	3	2	3	4	2	2	3	2	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
S276	5	3	5	4	3	1	4	3	3	2	2	4	3	4	2	2	2	3	2	3	4	4	2	3	4	2	3	
S277	3	4	2	2	2	1	2	1	5	1	3	3	2	3	1	1	3	2	2	3	1	3	3	2	1	2	3	
S278	5	4	5	4	3	1	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	3	2	3	2	3	4	3	
S279	2	2	3	5	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	
S280	5	3	4	4	5	3	4	4	3	2	4	2	3	4	2	4	2	2	2	4	3	2	3	4	2	3	3	
S281	3	4	4	2	5	4	5	4	2	3	2	4	2	1	3	5	2	2	2	1	2	2	4	4	2	4	4	
S282	5	3	5	4	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	2	4	2	3	4	3	2	4	2	4	2	3	4	
S283	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	1	3	5	4	4	2	2	4	3	4	
S284	5	3	5	3	4	2	3	5	3	2	3	2	4	4	4	3	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	2	



2. Dilarang mengumpurkan dan memperdayak sebagian atau seluruh harta tulis-membaca, manufaktur, pertanian, perikanan, jasa, penyediaan tenaga listrik, dan lain-lain untuk apa pun tujuannya.

1. Dilarang mengumpulkan dan memperdayak sebagian atau seluruh harta tulis-membaca, manufaktur, pertanian, perikanan, jasa, penyediaan tenaga listrik, dan lain-lain untuk apa pun tujuannya.

S285	4	3	5	2	4	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	3	2	2	
S286	5	4	3	5	4	2	5	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	1	4	4	4	2	5	5	3	5	2	
S287	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	1	4	4	
S288	4	3	4	3	5	1	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	5	2	3	3	4	2	5	3	2	3	4	
S289	4	4	3	4	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	
S290	4	3	4	2	2	4	3	2	1	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	1	4	
S291	4	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	4	2	
S292	3	3	3	2	4	3	3	3	1	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	2	4	2	3	4	2	4	
S293	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	
S294	3	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	5	3	4	
S295	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	2	3	4	1	4	4	5	2	3	1	3	2	3	5	2	
S296	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	
S297	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	4	5	1	5	4	2	4	4	2	3
S298	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	
S299	4	3	3	3	4	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	
S300	3	2	2	3	3	2	1	1	4	2	2	1	4	2	2	4	2	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	
S301	3	4	3	3	4	3	2	1	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	5	3	1	2	2	2	2	3	
S302	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	2	2	2	4	2	3	3	3	2	4	
S303	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	1	4	2	2	4	5	2	2	2	2	4	3	4	4	2	3	4	4
S304	4	3	2	3	2	2	1	1	2	3	2	4	2	4	3	5	2	2	2	2	3	3	2	3	3	4	1	2
S305	2	2	3	3	4	4	1	1	2	3	2	4	3	2	3	3	2	4	1	3	4	5	2	2	1	1	3	
S306	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	1	3	3	4	5	4	
S307	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	5	3	
S308	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	5	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	
S309	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	3	2	4	2	1	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	
S310	4	3	4	4	3	2	3	4	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	
S311	2	4	2	3	4	4	4	4	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	
S312	3	4	2	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	2	4	2	3	1	3	4	5	4	3	
S313	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	
S314	2	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	
S315	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	1	5	4	2	
S316	3	2	3	4	2	2	5	4	2	2	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	
S317	4	3	2	4	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	
S318	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	1	3	4	2	4	3	4	2	3	3	2	3	3	4	
S319	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	2	2	2	3	3	2	4	2	2	2	
S320	3	2	2	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	2	3	3	3	3	
S321	3	2	3	2	2	5	3	2	3	1	4	4	4	4	2	3	2	2	2	4	4	2	3	3	4	1	3	
S322	3	3	2	3	4	3	4	3	2	1	3	4	2	2	3	1	2	4	2	4	4	4	2	2	2	2	1	
S323	4	3	3	4	4	4	3	2	2	3	3	2	5	3	2	3	2	3	2	1	2	3	4	3	2	2	2	
S324	4	2	3	4	4	3	3	1	2	2	2	4	2	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	5	3	3	2	
S325	4	2	4	3	4	2	4	3	2	2	4	4	3	2	2	2	2	1	3	3	2	1	3	1	3	3	2	
S326	3	3	4	4	4	2	4	5	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	
S327	4	4	4	3	5	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	2	
S328	3	3	4	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	1	3	4	4	4	3	3	2	
S329	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	2	4	3	
S330	4	2	4	3	2	2	4	3	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	2	
S331	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	
S332	3	1	4	3	4	1	2	1	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	2	1	2	3	4	3	3	3	



2. Dilarang mengumpurkan dan memperajak sebagian atau seluruh harta tulis-tulis, manuskrip, atau satu atau lebih barang bergerak yang dimiliki atau dikuasai oleh orang lain, baik secara pribadi maupun sebagai pengurus atau pejabat suatu lembaga, perusahaan, organisasi, atau instansi pemerintahan, tanpa izin dari pemiliknya atau pejabat yang berwenang.

atau untuk suatu masalah.

1. Dilarang mengumpurkan dan memperajak sebagian atau seluruh harta tulis-tulis, manuskrip, atau satu atau lebih barang bergerak yang dimiliki atau dikuasai oleh orang lain, baik secara pribadi maupun sebagai pengurus atau pejabat suatu lembaga, perusahaan, organisasi, atau instansi pemerintahan, tanpa izin dari pemiliknya atau pejabat yang berwenang.

S333	4	3	4	3	4	3	4	4	3	1	2	2	4	4	5	4	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1
S334	4	5	4	4	4	2	4	3	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	
S335	4	3	4	3	4	3	4	4	2	1	3	1	3	1	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	
S336	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	
S337	3	3	4	2	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	1	4	3	4	
S338	4	3	3	3	5	2	3	5	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	
S339	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	
S340	3	2	2	2	4	3	3	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	5	
S341	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	
S342	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	3	2	3	2	4	2	3	
S343	4	3	2	3	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	
S344	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	4	2	3	2	2	2	
S345	4	3	4	3	4	2	4	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	
S346	4	3	4	4	4	2	4	5	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	4	3	
S347	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	3	4	2	2	3	1	3	
S348	4	4	3	3	4	3	4	5	3	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	3	4	2	
S349	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	4	2	
S350	4	3	4	3	4	3	4	5	2	2	2	4	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	
S351	4	2	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	3	1	5	
S352	4	3	4	5	4	1	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	
S353	4	3	4	3	4	3	4	1	3	3	3	3	3	3	4	4	1	2	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3
S354	4	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	5	3	3	2	2	3	4	2	4	2	
S355	4	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	
S356	4	2	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	
S357	4	4	3	4	3	3	4	5	3	1	3	3	2	4	2	2	2	1	2	2	4	2	3	2	3	2	4	
S358	4	2	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	1	4	3	3	2	3	
S359	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	1	3	1	3	3	2	2	4	2	2	3	2	3	
S360	4	3	4	3	4	2	4	5	3	1	4	5	3	4	3	3	3	2	1	4	5	3	4	3	4	4	4	
S361	4	3	4	3	1	2	2	1	3	2	1	3	4	2	4	2	3	1	1	2	2	2	2	3	3	4	4	
S362	3	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	1	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	3	
S363	3	4	4	2	2	2	3	1	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	2	3	3	
S364	4	3	4	3	4	1	3	5	3	2	3	1	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	2	2	3	
S365	4	3	4	4	3	4	4	5	3	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	2	3	1	3	4	2	4	2	
S366	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	2	4	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	
S367	4	3	3	3	4	3	4	5	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	
S368	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	1	5	4	4	2	4	
S369	4	4	3	3	4	2	3	5	4	3	4	2	3	1	3	2	3	1	3	3	4	5	3	3	4	2	4	
S370	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	
S371	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	2	3	2	
S372	3	2	3	3	4	3	4	5	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	4	3	
S373	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	
S374	4	2	4	3	4	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	3	
S375	4	3	3	4	3	3	4	5	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	
S376	3	2	4	4	4	1	4	4	3	2	4	3	5	4	4	3	3	2	2	2	2	1	5	4	4	4	3	
S377	4	2	3	3	4	1	3	3	3	1	2	1	3	2	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	3	2	
S378	4	2	3	5	4	1	3	3	2	4	3	4	3	5	4	3	1	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	
S379	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
S380	4	3	4	2	4	3	3	4	2	3	3	3	2	2	1	4	3	3	2	3	1	2	3	2	4	3	2	



1. Ditaring mengurutkan dan memperagayak sebagian atau seluruh karya tulis ilmiahnya mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Tesis, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Skripsi atau karya tulis ilmiah lainnya.
2. Ditaring mengurutkan dan memperagayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S381	3	1	4	3	4	3	3	4	3	1	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3
S382	4	4	2	4	5	2	3	3	3	3	3	2	3	2	4	3	4	2	1	3	2	3	3	2	4	3	3
S383	4	2	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	4
S384	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	4	3	3	2	4	3	4	4
S385	3	2	4	3	4	3	3	5	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	1
S386	4	3	4	2	4	3	4	5	3	3	1	3	3	3	3	2	2	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2
S387	4	3	3	2	4	3	3	5	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	4
S388	4	2	3	3	4	1	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2
S389	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
S390	4	3	2	2	4	1	4	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	4	3	5	3	3	3	4	3	4
S391	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	4	3
S392	4	3	3	2	4	4	3	5	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	1	4	5	5	3	2	1	2
S393	3	2	3	3	5	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2
S394	4	2	2	2	2	3	3	5	3	2	2	2	1	2	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3
S395	3	3	3	3	5	3	3	1	3	2	4	3	4	5	3	3	4	1	2	2	4	3	4	5	1	3	3
S396	4	4	2	2	1	4	1	5	2	3	5	5	4	4	4	5	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2
S397	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	2	5	3	3	2	1	4	5	2	4	4	1	4	3	2
S398	3	4	3	3	4	1	2	2	3	2	1	3	4	4	4	2	2	1	4	4	2	2	2	2	4	3	2
S399	5	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	2	1	3	3	2	2	3	4	3
S400	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN I

(Uji Asumsi, Uji Hipotesis dan Analisis Tambahan)



UJI NORMALITAS

Descriptive Statistics

	N	Maximum	Mean	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
STRES_AKADEMIK	400	165	140,16	,071	,122	-,468	,243
SUBJECTIVE_WELLBEING	400	49	33,76	,162	,122	-,305	,243
Valid N (listwise)	400						

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
STRES_AKADEMIK	Mean	140,16	,488	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	139,20	
		Upper Bound	141,12	
	5% Trimmed Mean	140,06		
	Median	140,00		
	Variance	95,291		
	Std. Deviation	9,762		
	Minimum	118		
	Maximum	165		
	Range	47		
	Interquartile Range	13		
	Skewness	,071	,122	
	Kurtosis	-,468	,243	
SUBJECTIVE_WELLBEING	Mean	33,76	,286	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	33,20	
		Upper Bound	34,32	
	5% Trimmed Mean	33,71		
	Median	33,00		
	Variance	32,734		
	Std. Deviation	5,721		
	Minimum	21		
	Maximum	49		
	Range	28		
	Interquartile Range	7		
	Skewness	,162	,122	
	Kurtosis	-,305	,243	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip, mengcopy, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk tujuan komersial.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI LINIERITAS

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
SWB_Y STRES_X	Between Groups (Combined)	1095,599	43	25,479	,758	,866
	Linearity	,051	1	,051	,002	,000
	Deviation from Linearity	1095,548	42	26,084	,776	,841
	Within Groups	11965,361	356	33,611		
	Total	13060,960	399			

UJI HIPOTESIS

Correlations

		SWB_Y	STRES_X
SWB_Y	Pearson Correlation	1	-,412**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	400	400
STRES_X	Pearson Correlation	-,412**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



ANALISIS TAMBAHAN

KOEFISIEN DETERMINASI

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
SWB_Y * STRES_X	-,412	,197	,489	,239

UJI KORELASI KOMPONEN STRES AKADEMIK DENGAN SWB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	33,049	2,150		15,371	,000
Personal_Inadequacy	-,198	,094	-,271	-1,046	,296
Fear_Of_Failure	-,157	,060	-,183	-2,616	,009
Interpersonal_Difficulties_wit h_Teacher	-,170	,090	-,146	-,780	,436
Teacher_Pupil_Relationship	-,060	,058	-,069	-1,033	,302
Inadequate_Study_Facilities	,145	,115	,073	1,254	,210

a. Dependent Variable: Subjective_Well_Being

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengujiannya harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerjemahan, penyusunan karangan, penerjemahan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Correlations

		Subjective Well-Being	Personal_Inadequacy	Fear_Of_Failure	Interpersonal_Difficulties_with_Teacher	Teacher_Pupil_Relationship	Inadequate_Study_Facilities
Subjective Well-Being	Pearson Correlation	1	-,110	-,299	-,141	-,221	,062
	Sig. (2-tailed)		,846	,048	,418	,674	,212
	N	400	400	400	400	400	400
Personal_Inadequacy	Pearson Correlation	-,110	1	,641**	,457**	,486**	,325**
	Sig. (2-tailed)	,846		,000	,000	,000	,000
	N	400	400	400	400	400	400
Fear_Of_Failure	Pearson Correlation	-,299	,641**	1	,449**	,542**	,291**
	Sig. (2-tailed)	,048	,000		,000	,000	,000
	N	400	400	400	400	400	400
Interpersonal_Difficulties_with_Teacher	Pearson Correlation	-,141	,457**	,449**	1	,445**	,333**
	Sig. (2-tailed)	,418	,000	,000		,000	,000
	N	400	400	400	400	400	400
Teacher_Pupil_Relationship	Pearson Correlation	-,221	,486**	,542**	,445**	1	,503**
	Sig. (2-tailed)	,674	,000	,000	,000		,000
	N	400	400	400	400	400	400
Inadequate_Study_Facilities	Pearson Correlation	,062	,325**	,291**	,333**	,503**	1
	Sig. (2-tailed)	,212	,000	,000	,000	,000	
	N	400	400	400	400	400	400

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J

(Surat Izin *Tryout*, Surat Izin Pra Riset, Surat Izin Riset)

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
 FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://lpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpst@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN TRY OUT

Nomor: B-413E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2023

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama : Sakia Eka Fadilla
 NIM : 11960120875
 Jurusan : Psikologi S1
 Semester : VIII (Delapan)

untuk melakukan *try out* di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Stres Akademik Dengan Subjective Well-being Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 20 Februari 2023

Dekan,



[Signature]
 Dr. Kusnadi, M.Pd

NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN PRA RISET

Nomor: B-2062E/U.n.04/F.VI/PP.00.9/12/2022

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama	: Sakia Eka Fadilla
NIM	: 11960120875
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: VII (Tujuh)

untuk melakukan pra riset di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Stres Akademik Dengan Subjective Well-being Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 26 Desember 2022

Dekan,



Dr. Kushadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://lpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: lpsi@uin-suska.ac.id

SURAT IZIN RISET

Nomor: B-439E/Un.04/F.VI/PP.00.9/02/2023

Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberikan izin kepada:

Nama	: Sakia Eka Fadilla
NIM	: 11960120875
Jurusan	: Psikologi S1
Semester	: VIII (Delapan)

untuk melakukan riset di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Stres Akademik Dengan Subjective Well-being Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN SUSKA Riau".

Demikian surat izin ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 24 Februari 2023
Dekan

[Signature]
Dr. Kusnadi, M.Pd
NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU